PT M Cash Integrasi Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2026 Dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 Dan 2025 (Tidak Diaudit)/
Interim Consolidated Financial Statements
As Of September 30, 2026 And December 31, 2025 And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tanggal 30 September 2026 Dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 Dan 2025 (Tidak Diaudit)/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its Subsidiaries As Of September 30, 2026 And December 31, 2025 And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Untuk Tanggal 30 September 2026 Dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal September 30, 2026 Dan 2025 (Tidak Diaudit)/ ***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As Of September 30, 2026 And December 31, 2025 And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	12

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

DIRECTORS' STATEMENT LETTER ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ Name : Martin Suharlie
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Gedung Mangkuluhur City Office Tower One Lantai 7 Suite 1-3. Jalan Jendral Gatot Subroto
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residencial Asses/in accordance with Personal Identity Card* : Jalan Pulau Sebaru L5/28, RT/RW 011/009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (021) 30480710
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/ Name : Suryandy Jahja
   Alamat Kantor/ Office Address : Gedung Mangkuluhur City Office Tower One Lantai 7 Suite 1-3. Jalan Jendral Gatot Subroto
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residencial Asses/in accordance with Personal Identity Card* : Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011 Meruya Selatan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ Telephone Number : (021) 30480710
   Jabatan/ Title : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT M Cash Integrasi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan enttias anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknnya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statement of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries as at September 30, 2026 and 2025, and for the period ended.

2. The Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements, and
   b. The Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026/*October 30, 2026*

10000 METERAI TEMPEL 02652AOX146147506

Martin Suharlie
Direktur Utama/*President Director*

Suryandy Jahja
Direktur/*Director*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31 2025**)	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	143.507.519.527	5,40	163.965.159.146	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	838.502.600	6,8k,40	5.578.489.200	Other investments
Piutang usaha - neto cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.982.402.039 dan Rp 6.412.311.791 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025		7,19,37,40		Trade receivables - net of allowance for expected credit losses of Rp 7,982,402,039 and Rp 6,412,311,791 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak ketiga	232.386.959.094		267.837.017.349	Third parties
Pihak berelasi	3.306.651.584	8a	3.490.022.333	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.125.507.413	40	23.527.361.315	Other receivables - third parties
Persediaan	461.157.681.224	10,19,34	345.658.655.073	Inventories
Beban dibayar di muka	7.610.096.642	11	25.756.223.829	Prepaid expenses
Uang muka jangka pendek	218.468.614.838	12a	223.908.718.530	Short-term advances
Pajak dibayar di muka - jangka pendek	60.899.876.034	21a	47.809.518.294	Short-term prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	31.799.008.544	9,40	30.813.123.273	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	92.696.775.155	8b,40	82.953.523.879	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	13,19,40	5.000.000.000	Restricted time deposits
Aset lancar lainnya	3.204.015.000		3.744.918.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.285.001.207.655		1.230.042.730.221	**Total Current Assets**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31 2025**)	
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 345.332.620.276 dan Rp 316.369.519.786 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	334.817.636.785	8j,14,19,22, 26,34,35,36	296.947.526.014	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 345,332,620,276 and Rp 316,369,519,786 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 34.493.587.102 dan Rp 30.885.177.440 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	8.556.734.625	15,34,36	12.162.143.620	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 34,493,587,102 and Rp 30,885,177,440 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.953.430.606 dan Rp 5.305.457.161 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	2.834.015.213	27a,36	4.481.988.658	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 6,953,430,606 and Rp 5,305,457,161 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	107.759.785.540	16	106.342.569.653	Investment in associates
Investasi saham	76.643.508.892	17,40	76.643.508.892	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	18,40	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Goodwill	12.184.064.773		12.163.204.173	Goodwill
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	28.903.675.508	8b,40	15.769.396.243	Long-term due from related parties
Uang muka jangka panjang	7.970.411.298	12b	8.245.566.131	Long-term advances
Tagihan restitusi pajak	25.802.179.205	21h	3.871.637.514	Estimated claims for tax refunds
Pajak dibayar di muka - jangka panjang	1.367.720.825	21b	-	Long-term prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	27.098.699.289	21f	27.988.371.260	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.717.112.794		2.758.410.026	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	675.655.544.747		607.374.322.184	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	1.960.656.752.402		1.837.417.052.405	**TOTAL ASSETS**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31 2025**)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	42.300.750.052	7,10,13,14 19,37,40	52.096.575.061	Short-term bank loans
Utang usaha		20,40		Trade payables
Pihak ketiga	90.279.226.452		38.407.216.656	Third parties
Pihak berelasi	195.074.167.607	8c	184.008.517.178	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.941.920.929	40	17.574.972.695	Other payables - third parties
Beban akrual	8.474.903.408	40	4.149.902.035	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	58.471.035.425	24	52.919.038.829	Deposit from customers
Utang pajak	9.981.379.616	21c	6.808.775.146	Taxes payables
Utang pihak ketiga - jangka pendek	14.409.900.000	23,40	24.295.714.967	Short-term due to third parties
Utang pihak berelasi - jangka pendek	124.460.433.484	8d,40	96.948.961.065	Short-term due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		37,40		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	57.090.207.075	8j,14,22	418.113.490	Bank loans
Utang pembiayaan	1.520.664.958	14,26	1.475.262.482	Financing payables
Liabilitas sewa	650.882.707	27b,36	983.865.320	Lease liabilities
Surat utang konversi	240.903.230.000	25,40,47	224.627.070.000	Convertible notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	864.558.701.713		704.713.984.924	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		37,40		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	34.459.990.875	8j,14,22	2.852.874.054	Bank loans
Utang pembiayaan	3.751.203.629	14,26	2.794.845.330	Financing payables
Liabilitas sewa	314.795.570	27b,36	590.219.002	Lease liabilities
Utang pihak ketiga - jangka panjang	26.997.000.000	23,40	25.173.000.000	Long-term due to third parties
Utang pihak berelasi - jangka panjang	4.640.000.000	8d,40	-	Long-term due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.302.464.245	28,36	12.837.756.023	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.465.454.319		44.248.694.409	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	948.024.156.032		748.962.679.333	**TOTAL LIABILITIES**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31 2025*)*	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.603.800.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	86.793.330.000	29	86.793.330.000	Share capital - par value Rp 100 per share Authorized capital - 2,603,800,000 shares Issued and fully paid capital - 867,933,300 shares
Saham treasuri	(1.036.594.500)	29	(1.036.594.500)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	304.180.679.310	30	304.180.679.310	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(644.270.558.203)	32b	(643.362.268.820)	Difference in value of transaction with noncontrolling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	31	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	394.031.160.199		413.428.873.089	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuaria	1.823.947.867	28	1.354.290.429	Actuarial gains
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.473.604.815		824.997.874	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Total equity attributable to
Pemilik Perusahaan	144.495.569.488		163.683.307.382	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendalian	868.137.026.882	32a	924.771.065.690	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	1.012.632.596.370		1.088.454.373.072	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.960.656.752.402		1.837.417.052.405	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ September *30, 2025*	
PENDAPATAN NETO	2.132.205.136.845	8e,33 8f,10	3.590.443.162.068	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.019.562.635.748	14,15,34	3.469.949.107.722	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	112.642.501.097		120.494.054.346	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		14		**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	106.848.834.929	8h,15, 27,28,36	114.906.722.139	General and administrative expenses
Beban penjualan	14.862.951.366	35	17.181.152.474	Selling expenses
Jumlah Beban Usaha	121.711.786.295		132.087.874.613	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(9.069.285.198)		(11.593.820.267)	**OPERATING INCOME (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Rugi selisih kurs - net	(21.777.037.439)		(7.884.112.498)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(13.548.397.076)	7,8h,19,22 23,26,27b,37	(12.141.063.288)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(2.852.552.358)	16	(14.328.184)	Share in net loss of associates
Kerugian investasi lainnya	(1.686.666.600)	6	(18.098.287.800)	Loss on other investments
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.579.827.570)	7	(924.902.706)	Provision for expected credit losses
Pendapatan bunga	2.064.933.786		5.230.887.168	Gain (loss) on sale of property Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	690.097.808	14	(513.336.639)	and equipment
Laba (rugi) atas pelepasan entitas anak	8.279.213		(136.749.891)	Gain (loss) on sale of property of associates
Laba atas pelepasan asosiasi			864.209.391	Gain on sale of association
Lain-lain - neto	(183.824.048)		(1.169.376.690)	Others - net
Jumlah Beban Lain-Lain - Neto	(38.864.994.284)		(34.787.061.137)	Total Other Expenses - Net

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(47.934.279.482)		(46.380.881.404)	**GAIN (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.872.726.003)	21d	(7.179.575.002)	**INCOME TAX EXPENSE**
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(53.807.005.485)		(53.560.456.406)	**NET LOSS FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				**Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4.269.768.245		552.089.955	Exchange difference due on translation of financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.690.228.243	28	814.747.777	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(343.850.408)	21f	(164.986.566)	Related tax effect
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	5.616.146.080		1.201.851.166	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(48.190.859.405)		(52.358.605.240)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				**Net loss for the period attributable to:**
Pemilik Perusahaan	(19.397.712.890)		(31.415.306.796)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(34.409.292.595)		(22.145.149.610)	Noncontrolling interests
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(53.807.005.485)		(53.560.456.406)	**NET LOSS FOR THE PERIOD**
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income (loss) attributable to:**
Pemilik Perusahaan	(18.279.448.511)		(30.803.970.395)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(29.911.410.894)		(21.554.634.845)	Noncontrolling interests
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(48.190.859.405)		(52.358.605.240)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(22,37)	42	(36,20)	**GAIN (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/*Equity Attributable to Owners of the Company*											
						Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan (beban) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Differences in value from transactions with noncontrolling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Actuarial gains (losses)*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference due on translation of financial statements*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 1 Januari 2025		**86.793.330.000**	**304.180.679.310**	**(400.175.000)**	**(659.462.221.924)**	**1.500.000.000**	**451.834.602.711**	**1.208.120.319**	**454.794.020**	**186.109.129.436**	**942.846.184.577**	**1.128.955.314.013**	**Balance, January 1, 2025**
Pembelian kembali saham Perusahaan	29	-		(636.419.500)	-	-	-	-	-	(636.419.500)	-	(636.419.500)	Share buyback
Rugi neto tahun berjalan		-		-	-	-	(31.415.306.796)	-	-	(31.415.306.796)	(22.145.149.610)	(53.560.456.406)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-		-	-	-	-	-	283.763.265	283.763.265	268.326.690	552.089.955	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-		-	-		-	405.168.195	-	405.168.195	409.579.582	814.747.777	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	21g	-		-	-	-	-	(77.595.059)	-	(77.595.059)	(87.391.507)	(164.986.566)	Related income tax effect
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	10.231.026	-	-	-	-	-	-	4.845.400.580	-	4.845.400.580	Differences in value from restructuring transaction of entity under common control
Penjualan saham Entitas Anak		-	-	-	4.845.400.580	-	-	-	-	10.231.026	4.759.358.635	4.769.589.661	Sale of shares in a subsidiary
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	12.723.702.364	-	-	-	-	12.723.702.364	(4.466.084.737)	8.257.617.627	Effect changes of ownership on subsidiaries
Saldo 30 September 2025*)		**86.793.330.000**	**304.190.910.336**	**(1.036.594.500)**	**(641.893.118.980)**	**1.500.000.000**	**420.419.295.915**	**1.535.693.455**	**738.557.285**	**172.248.073.511**	**921.584.823.630**	**1.093.832.897.141**	**Balance, September 30, 2025*)**

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan ekuitas PT Media Karya Nusantara (MKN) dan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai 28 Maret 2024 dan tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of changes in equity - net for the year ended December 31, 2024 includes the statements of changes of equity in PT Media Karya Nusantara (MKN) and Cosmos Charisma International Pte., Ltd until March 28, 2024 and May 5, 2024, respectively, due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/*Equity Attributable to Owners of the Company*											
						Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan (beban) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Differences in value from transactions with noncontrolling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Actuarial gains (losses)*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference due on translation of financial statements*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 1 Januari 2026		**86.793.330.000**	**304.180.679.310**	**(1.036.594.500)**	**(643.362.268.820)**	**1.500.000.000**	**413.428.873.089**	**1.354.290.429**	**824.997.874**	**163.683.307.382**	**924.771.065.690**	**1.088.454.373.072**	**Balance, January 1, 2026**
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	-	(19.397.712.890)	-	-	(19.397.712.890)	(34.409.292.595)	(53.807.005.485)	Net Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	648.606.941	648.606.941	3.621.161.304	4.269.768.245	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	573.509.788	-	573.509.788	1.116.718.455	1.690.228.243	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	21f	-	-	-	-	-	-	(103.852.350)	-	(103.852.350)	(239.998.058)	(343.850.408)	Related income tax effect
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	783.714.231	783.714.231	Effect changes of ownership on subsidiaries
Efek akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.860.600)	(20.860.600)	Effect acquisition of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	(261.760.236)	-	-	-	-	(261.760.236)	3.524.208	(258.236.028)	Differences in value from restructuring transaction of entity under common control
Peningkatan kepemilikan entitas anak		-	-	-	(961.268.900)	-	-	-	-	(961.268.900)	460.697.000	(500.571.900)	Increase in subsidiaries ownership
Pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.203.908.600)	(28.203.908.600)	Dividend distribution of subsidiaries
Penjualan treasuri entitas anak		-	-	-	314.739.753	-	-	-	-	314.739.753	254.205.847	568.945.600	Sale on treasury stock of subsidiaries
Saldo 30 September 2026**		**86.793.330.000**	**304.180.679.310**	**(1.036.594.500)**	**(644.270.558.203)**	**1.500.000.000**	**394.031.160.199**	**1.823.947.867**	**1.473.604.815**	**144.495.569.488**	**868.137.026.882**	**1.012.632.596.370**	**Balance, September 30, 2026****

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan ekuitas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

**) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2025 includes the statements of changes in equity of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	2.171.820.472.199		3.539.474.761.091	Receipts from customers
Pendapatan bunga	1.079.048.514		5.230.887.258	Interest income
Penerimaan atas restitusi, bea masuk dan pajak	-		2.157.259.808	Income from tax and duty refund
Pembayaran kepada pemasok	(2.011.833.976.128)		(3.367.015.608.728)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(66.656.373.424)		(61.813.723.366)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(13.548.397.076)		(12.141.063.288)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(13.507.784.501)		(18.363.284.841)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(37.993.656.053)		(46.472.705.255)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	29.359.333.531		41.056.522.679	**Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(92.177.838.721)	14	(19.050.096.300)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi	(29.428.294.212)	8b	(13.368.044.175)	Additional due from related parties
Pembelian investasi saham pada entitas anak	(7.515.331.000)		(1.409.775.200)	Purchase of investments in shares in subsidiaries
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	8.325.026.692	8b	9.980.391.506	Receipts of due from related parties
(Penjualan) pembelian investasi lainnya	4.470.000.000	6	(12.435.000)	(Sale) purchase of other investments
Penjualan aset tetap	1.189.066.711	14	339.432.432	Sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(3.000.667)	15	(7.000.000)	Acquisition of intangible assets
Penambahan (penurunan) uang muka investasi film	275.154.833	12a	247.715.744	Additional (deductional) of advance of film investment
Penerimaan dividen	565.800		-	Dividen Receipts
(Pembelian) penjualan saham pada entitas anak	-		21.714.200.000	(Purchase) sales of share subsidiaries entities
Pelepasan pada investasi Asosiasi	-		4.309.500.000	Disposal of investment in associate
Penambahan piutang pihak ketiga	-	9	(985.885.272)	Additional due from third parties
Penambahan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap	-	12a	(11.828.389)	Additional (deductional) of advance for purchase of property and equipment
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	-	9	500.000.000	Receipts of due from third parties
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(114.864.650.564)		2.246.175.346	**Net Cash Flows Used In Investing Activities**

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	134.577.633.103	19,22	800.489.597.339	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	32.910.923.748	8d	31.075.510.738	Proceeds from due to related parties
Penjualan kembali saham treasuri entitas anak	568.945.600		-	Sales of treasury stock subsidiaries
Penerimaan dari utang pihak ketiga	11.500.000	23	-	Proceeds from due to third parties
Pembayaran utang bank	(56.094.247.706)	19,22	(828.065.381.259)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemilik kepentingan nonpengendali	(28.203.908.600)		-	Dividend payment to shareholders of noncontroling interest
Pembayaran utang pihak ketiga	(10.955.514.967)	23	-	Payment of due to third parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(5.727.247.894)	8d	(13.431.326.450)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(1.411.139.225)	25	(392.876.676)	Payment of financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(608.406.045)	27b	(629.506.385)	Payment of lease liabilities
Penambahan *goodwill*	(20.860.600)		-	Goodwill addition
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		7.000.000.000	Liquidation of restricted time deposit
Pembelian saham treasuri oleh perusahaan	-	31	(636.419.500)	Purchase of treasury stock of the Company
Penerimaan dari surat utang konversi	-		6.072.375.000	Receipts from convertible note
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	65.047.677.414		1.481.972.807	**Net Cash Flows Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.457.639.619)		44.784.670.832	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	163.965.159.146		184.281.863.776	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**143.507.519.527**		**229.066.534.608**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD**

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT M Cash Integrasi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Mangkuluhur City, lantai 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas induk dari Perusahaan adalah PT Quantum Clovera Investama Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-430/D.04/ 2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

1. GENERAL

a. Establishment General Information

PT M Cash Integrasi Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the Company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carryout other supporting business activities that are related.

According to Article 3 of the Company‘s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company’s immediate from parent company is PT Quantum Clovera Investama Tbk, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”), to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

c. Struktur Grup

i. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

c. The Group Structure

i. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Langsung dari Perusahaan/*Directly through the Company*							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk *digital* yang terintegrasi dengan *platform*/ *Sale of digital products to integrated engagement platform*	51,62%	51,62%	2015	1.466.234.926.006	1.376.206.862.017
PT Telefast Indonesia Tbk (TI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, *platform*, *supply chain* dan penjualan produk *digital*/*Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products*	42,19%	42,19%	2008	220.633.398.682	211.666.223.699
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian/*Trading, construction, services, printing, industry*	80,00%	80,00%	2008	141.827.168.644	138.451.385.305
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan/*Trading, services, development, industry, printing*	99,00%	99,00%	2016	75.129.904.379	79.960.082.118
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer/*Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services*	50,00%	50,00%	-	2.999.500.000	2.999.500.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	Jakarta	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/*Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture*	99,00%	99,00%	2022	849.486.645	1.525.049.074
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ *Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities*	50,00%	50,00%	2019	923.173.594	923.173.594

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce*, aktivitas pemograman komputer lainnya/*Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities*	70,00%	70,00%	-	644.634.684	644.634.684
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ *Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services*	40,00%	40,00%	-	554.441.638	554.441.638
PT Sarana Inti Harapan	Jakarta	Perdagangan besar sepeda motor baru, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas penyewaan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya/ *Wholesale trade of new motorcycles, wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories, other telecommunications activities, operating lease and rental activities without purchase option for land transportation equipment other than four-wheeled or larger motor vehicles, and operating lease and rental activities without purchase option for other transportation equipment*	99,00%	-	2026	16.076.440.120	-
Tidak langsung melalui NFC/*Indirectly through NFC*							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis *cloud digital*/ *Digital cloud advertising business*	29,30%	29,30%	2015	868.252.625.165	865.729.297.464
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	50,00%	50.00%	2019	118.962.105.170	116.765.603.398
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	71,75%	71,75%	2019	183.864.542.083	118.392.784.235
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	25,00%	50,00%	2019	19.818.819.874	19.345.066.147
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	65,00%	65,00%	2019	127.976.028.752	42.841.366.076
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ *Telecommunication trading*	90,00%	90,00%	2021	20.454.587.864	23.462.043.210
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	90,00%	90,00%	2019	1.337.011.225	18.850.813
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/*Trading, services, industry, printing*	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ *Trading, services, industry, printing*	50,00%	50,00%	2020	126.599.863.065	8.761.628.393
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/*Trading, services, industry, printing*	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Energi Selalu Baru (ESB)	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	35,00%	35,00%	2021	160.359.507.408	200.203.418.306
PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	99,00%	-	2026	9.252.081.868	-
Tidak langsung melalui TI /*Indirectly through TI*							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) *)	Jakarta	Jasa dan *digital/ Services and digital*	51,00%	51,00%	2018	2.524.164.507	2.955.077.990
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	Jasa dan *digital/ Services and digital*	70,00%	70,00%	2017	243.180.156	386.373.687
PT Tfas Digital Indonesia (TDI) *)	Jakarta	*Teknologi informasi/ Information technology*	51,00%	51,00%	2021	504.385.000	504.655.000
PT Anugerah Aset Digital (AAD) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer/*Trading, telecommunication, programming information technology activities and other computer services*	41,00%	41,00%	2021	271.319.869	271.435.214
Tidak langsung melalui DKD/*Indirectly through DKD*							
PT Argo Pandu Digital (APD) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/*Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture*	52,00%	52,00%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Damcorp Digital Media (DDM) *)	Jakarta	Perdagangan besar telekomunikasi, perdagangan mesin, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pemrogam komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ *Trading communication, trading machine, communication activity, programming activity, technology information and computer*	50,00%	50,00%	2021	863.008.735	904.918.923

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Tidak langsung melalui MUI /*Indirectly through MUI*							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	Jakarta	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/*Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities*	60,00%	60,00%	-	100.000.000	100.000.000
Tidak langsung melalui DMM /*Indirectly through DMM*							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising business*	99,00%	99,00%	2017	302.172.425.282	224.301.039.502
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	99,49%	99,49%	2019	107.985.726.712	122.292.188.571
PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)*)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/ *Sale of digital products*	99,00%	99,00%	2020	5.376.390.000	5.381.660.000
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	51,00%	51,00%	-	499.200.765	499.321.564
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	50,00%	50,00%	2021	1.507.625.640	1.393.488.873
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST) *)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	99,00%	99,00%	-	507.220.000	507.490.000
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG) *)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/*Digital cloud advertising business*	51,00%	51,00%	2022	2.806.576.079	2.898.875.868
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI) *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	46,00%	46,00%	2022	6.009.908.129	19.692.804.743
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI) *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	99,00%	99,00%	2022	710.666.863	718.594.759
PT Satu Buat Negeri (SBN) *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	100,00%	100,00%	2025	28.730.243.765	84.495.862.160
PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT) *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	50,00%	50,00%	-	999.215.000	999.485.000
PT Surya Mediatama Maxima (SMMX) *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	55,00%	55,00%	-	33.137.230	222.037.668

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Tidak langsung melalui IOT/*Indirectly through IOT*							
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM) *)	Jakarta	Penjualan produk digital/ *Sale of digital products*	75,00%	75,00%	2021	751.593.073	1.633.260.324
Tidak langsung melalui ESB/*Indirectly through ESB*							
PT Volta Indonesia Semesta (VIS)	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	51,00%	51,00%	2018	77.535.810.079	96.883.396.188
PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)	Jakarta	Sewa motor listrik/*Electric vehicle rent*	99,70%	99,70%	2023	36.855.808.421	43.361.045.866
Tidak langsung melalui DMMXGG/*Indirectly through DMMXGG*							
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID) *)	Jakarta	MICE, promotor dan *platform digital*/*MICE, promotor and digital platform*	51,00%	51,00%	2021	381.097.525	473.125.351
Tidak langsung melalui DMMXDI/*Indirectly through DMMXDI*							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP) *)	Jakarta	*E-commerce* dan platform digital/ *E-commerce and digital platform*	80,00%	80,00%	2021	10.019.631.919	23.702.258.535
Tidak langsung melalui STI/*Indirectly through STI*							
PT Semolis Gemilang Persada (SGP) *)	Jakarta	Sewa motor Listrik/*Electric vehicle rent*	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Inti Persada (SIP) *)	Jakarta	Sewa motor Listrik/*Electric vehicle rent*	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Maju Bersama (SMB) ***)	Jakarta	Sewa motor Listrik/*Electric vehicle rent*	-	99,90%	-	-	4.000.000.000
Tidak langsung melalui DCE/*Indirectly through DCE*							
PT Digital Untuk Bangsa (DUB) **	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	100%	-	2026	988.575.000	-

*) Tidak diaudit, dengan total aset 4,85% dan 9,88% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (suatu jumlah yang tidak material).

*) Unaudited, with total assets of 4.85% and 9.88% from total consolidated assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (immaterial amount).

**) Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2025, DMM melakukan pembubaran atas BLDXKN dan DMMXHS, sehingga BLDXKN dan DMMXHS tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025.

**) On July 18 and 22, 2025, DMM dissolved BLDXKN and DMMXHS, therefore BLDXKN and DMMXHS was not consolidated as at December 31, 2025, respectively.

***) Pada tanggal 31 Juli 2026, STI menjual kepemilikannya pada SMB, sehingga SMB tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2026.

***) On July 31, 2026, STI sold its ownership in SMB, therefore SMB was not consolidated as at September 30, 2026, respectively.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform* bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Perusahaan membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Perusahaan hanya sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui pengeluaran saham baru melalui penawaran kepada masyarakat sebesar 166.667.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 15,00%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 39.195.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 20,88%.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 207.047.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 51,94%.

Pada tahun 2020, NFC telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 52,27%.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual saham NFC pada Bursa Efek sebesar 8.414.800 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 51,00%.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the total nominal value amounted to Rp 30,000,000,000, which was taken by the Company as much as 60,000,000 shares with nominal value amounting to Rp 6,000,000,000. The shareholders also agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 166,667,500 share with par value of Rp 100. Hence the Company's ownership is diluted to 15.00%.

During year 2019, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 39,195,500 shares, hence the Company's ownership becomes 20.88%.

During year 2020, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 207,047,000 shares, hence the Company's ownership becomes 51.94%

On 2020, NFC has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of the Company becomes 52.27%.

During year 2021, the Company sales shares of NFC trough Stock Exchange amounting to 8,414,800 shares, hence the Company's ownership bercomes 51.00%.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 596.500 atau Rp 4.506.010.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 51,09%.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 3.278.900 atau Rp 20.986.984.500, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 51,58%.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 250.000 atau Rp 432.452.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 51,62%.

During year 2022, the Company purchased shares of NFC trough Stock Exchange amounting to 596,500 or Rp 4,506,010,000, hence the Company's ownership bercomes 51.09%.

During year 2023, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 3,278,900 or Rp 20,986,984,500, hence the Company's ownership bercomes 51.58%.

During year 2024, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 250,000 or Rp 432,452,500, hence the Company's ownership bercomes 51.62%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Perusahaan membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Perusahaan senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, dan menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran kepada Masyarakat sebesar 416.666.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20. Sehingga kepemilikan saham pada TI oleh Perusahaan terdilusi menjadi 43,94% (setara dengan 732.250.000 saham).

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the par value of each share that is the authorized capital of TI amounted to Rp 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having par value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with total nominal value of Rp 25,000,000,000, and agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 416,666,500 share with par value of Rp 20. Hence, the Company's ownership in TI is diluted to 43.94% (equivalent with 732,250,000 shares).

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham TI pada Bursa Efek sebesar 7.676.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 40,40%.

During year 2020, the Company purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 7,676,500 shares, hence the Company's ownership becomes 40.40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 44,66%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of the Company becomes 44.66%.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham TI pada Bursa Efek sebesar 40.833.300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 42,19%.

During year 2022 and 2021, the Company sold shares of TI through Stock Exchange amounting to 40,833,300 shares, hence the Company's ownership becomes 42.19%.

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan penjualan produk *digital*.

TI's scope of business comprises supply chain and sale of digital products.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated June 11, 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 28, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 26 Oktober 2021, para pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, modal ditempatkan dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 12.500.000.000, yang disetor oleh Perusahaan senilai Rp 7.500.000.000 dengan nilai pasar sebesar Rp 75.000.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham DKD menjadi sebesar 80,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 39 dated October 26, 2021 of Rose Takarina, S.H.,, the shareholders of DKD resolved to increase the share capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, the issued and fully paid share capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 12,500,000,000 which was subscribed by the Company amounting to Rp 7,500,000,000 with market value amounting to Rp 75,000,000,000, hence the Company's ownership in DKD equivalent to 80.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

Based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contributions, taken by the Company in the amount of Rp 9,900,000,000 or equivalent to 99%.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Perusahaan membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Perusahaan mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas dan belum beroperasi secara komersial. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which is engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities and has not yet started its commercial operations. The Company has 6,375 shares in MKDI with nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce* dan aktivitas pemograman komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce and other computer programming activities and has not yet started its commercial operations. Share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Perusahaan mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40,00%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations and has not yet started its commercial operations. The Company holds 2,000 shares in MUI with nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40.00%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0062 555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Sarana Inti Harapan (SIH)

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 6 Mei 2026, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di SIH atau sebanyak 39.600 lembar saham dari PT Kairos Inti Perkasa, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp 3.960.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0270350 Tahun 2026 tanggal 7 Mei 2026.

PT Sarana Inti Harapan (SIH)

Based on Notarial Deed No. 10, dated May 6, 2026 of Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. The Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in SIH or 39,600 shares, from PT Kairos Inti Perkasa, third party, at an acquisition price amounting to Rp 3,960,000,000, same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0270350.Tahun 2026 dated May 7, 2026.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of authorized capital issued from

Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH. 01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, NFC memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan NFC atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang trade marketing, perdagangan perangkat keras, jasa pengelola, sewa pakai infrastruktur, dan *platform* bursa iklan.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlie dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor - Neto” (Catatan 30).

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar

Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and issued and fully paid from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM’s shares from the increase in issued and fully paid capital of 98,640,000 shares, hence NFC’s ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

As at September 30, 2026 and 31 Desember 2025, NFC owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the NFC's ownership of DMM to 29.30%.

DMM’s, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a services, advertising exchange hub.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP’s 250 shares from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as at acquisition date amounted to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 30).

AAP’s scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid

Rp 250.000.000, 31,50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dimana NFC mengambil bagian sebanyak Rp 15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh NFC menjadi 71,75% atau senilai Rp 17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2010, Tambahan No. 5745.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H., No. 148 tanggal 14 Agustus 2026, IDD meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp510.000.000 dari semula sebesar Rp510.000.000 menjadi Rp1.020.000.000. Perusahaan tidak ikut mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan atas IDD turun dari 50% menjadi 25%. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076003.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 14 Agustus 2026. Penurunan kepemilikan tersebut tidak mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengendalian atas IDD. Oleh karena itu, IDD tetap dikonsolidasikan.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta.

capital amounting to Rp 250,000,000, 31.50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp 20,000,000,000, where NFCs subscribed for Rp 15,960,000,000, hence AWD's share owned by NFC becoming 71.75% or equivalent to Rp 17,220,000,000.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 20, 2010, Supplement No. 5745.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000, same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

Based on Notarial Deed No. 148 dated August 14, 2026, of Charles Hermawan, S.H., IDD increased its authorized and paid-in capital by Rp510,000,000, from Rp510,000,000 to Rp1,020,000,000. The Company did not participate in the capital increase; accordingly, the Company's ownership interest in IDD decreased from 50% to 25%. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0076003.AH.01.02.Year 2026 dated August 14, 2026. Based on a statement letter from IDD's majority shareholder, control over IDD has been delegated to the Company; therefore, IDD continues to be consolidated.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65,00% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp 2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 1.300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90,00% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65.00% to cost at the same as nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp 8,000,000,000 and issued capital to Rp 2,000,000,000 hence NFC's ownership of OKB equivalent to Rp 1,300,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activites is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90.00% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established based on Notarial Deed No. 30 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp 114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50,00% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 30).

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 7 Agustus 2025, IOT menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 4.490.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 2.245.000.000,

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp 114,750,000 same as nominal amount.The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK’s scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI’s scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IOT or 2,550 shares, from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price the same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as at acquisition date amounted Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 30).

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 7, 2025, of Chrystofer, S.H., M.Kn., IOT approved an increase in authorized capital and paid-in capital of Rp 4,490,000,000, of which the Company purchased shares amounting to

sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 50% atau senilai Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053802.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 12 Agustus 2025.

Akta tersebut telah disetujuikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0053802.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 12 Agustus 2025.

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000. NFC memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp 3.675.000.000 yang setara dengan 35,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 10.500.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Dari transaksi ini, NFC memperoleh tambahan

Rp 2,245,000,000, resulting in the Company's shareholding of 50% or Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053802.AH.01.02.Year 2025 dated August 12, 2025.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 0053802.AH.01.02.Tahun 2025 dated August 12, 2025.

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Year 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in telecommunication trading, computer programming, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp 100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 10,500,000,000. NFC acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp 3,675,000,000 equivalent to 35.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 42,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 and paid-in from Rp 10,500,000,000 to Rp 30,000,000,000. From this transaction, NFC obtained additional shares

saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp 6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

of 68,250 shares or amounting to Rp 6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)

PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)

DVI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 22 tanggal 22 Juli 2021. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047096.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Juli 2021.

DVI was established by Notarial Deed No. 22 dated July 22, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047096.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 27, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No.15 tanggal 14 April 2026, Perusahaan membeli saham DVI sebesar 9.900 saham atau setara dengan Rp 990.000.000, sehingga kepemilikan perusahaan di DVI sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-023819 tanggal 28 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 14, 2026 of Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company acquired 9,900 shares of DVI, equivalent to Rp 990,000,000, resulting in a 99% ownership interest in DVI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-023819 dated April 28, 2026.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, 306 dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000.

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51.00% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati

2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrikal, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As at the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%. EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to TI, so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%. EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 19 tanggal 12 April 2022 dari Suvinah, S.H., M.kn., para pemegang saham EWM menyetujui jual beli saham milik Jody Hedrian sebanyak 270 lembar saham atau sebesar Rp 270.000.000 kepada PT Emitama Hedrian Group, sehingga kepemilikan saham EWM oleh PT Emitama Hedrian Group menjadi 270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 270.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 14 April 2022.

Based on Notarial Deed No. 19 dated April 12, 2022 of Suvinah, S.H., M.kn., the shareholders EWM approved sale and purchase agreement to sale 270 shares ownership in Jody Hedrian or price amounting Rp 270,000,000, to PT Emitama Hedrian Group, hence PT Emitama Hedrian Group ownership of EWM is 270 shares with nominal value amounting Rp 270,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 14, 2022.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Februari 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI mendirikan TDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. TI melakukan penyertaan saham pada TDI sebanyak 2.601 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 260.100.000 atau setara dengan 51,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0015861.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Based on Notarial Deed No. 81 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI established TDI, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. TI has 2,601 shares in TDI with nominal value of Rp 260,100,000 or equivalent to 51.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0015861.AH.01.01 dated March 5, 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. TDI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. TDI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan AAD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada AAD sebanyak

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company established AAD, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. The Company has 41,000 shares in AAD with nominal value of

41.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.100.000.000 atau setara dengan 41% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0072607.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 16 November 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Rp 4,100,000,000 or equivalent to 41% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0072607.AH. 01.01.Tahun 2021 dated November 16, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 November 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., sehubungan dengan merubah nama yang semula PT Sicepat Aset Digital (SAD) menjadi PT Anugerah Aset Digital (AAD) dan perubahan susunan pemegang saham AAD. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. AAD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 7, 2022 of Rose Takarina, S.H., regarding in connection with changing the name from PT Sicepat Aset Digital (SAD) to PT Anugerah Aset Digital (AAD) and changing the composition of AAD shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 9, 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. AAD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., sehubungan dengan penurunan modal dasar dari yang sebelumnya Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 dan modal disetor dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0096665.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 6 Mei 2024.

Based on Notarial Deed No. 9 dated March 7, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., regarding in connection with the decrease in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 400,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 100,000,000. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0096665.AH.01.11.Tahun 2024 dated May 6, 2024.

PT Argo Pandu Digital (APD)

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

Based on Notarial Deed No. 76 dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045443.AH.01.01. Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 20 Desember 2021, DKD mendirikan DDM, yang bergerak dibidang perdagangan peralatan telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer dan portal *web* dan DDM bemxlum

Based on the Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD estabilished DDM, which is engaged in telecommunication equipment trade, computer programmimg, technology information and web portal and has not yet started its commercial

beroperasi secara komersial. DKD melakukan pernyataan saham pada DDM sebanyak 550 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0083253.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara. DDM berdomisili di Jakarta.

operations. DKD has 550 shares in DDM with a nominal value of Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette. DDM is domiciled in Jakarta.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0076615.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076615.AH.01.02 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019. LIT berdomisili di Jakarta.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which is engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. MUI has 60,000 shares in LIT with nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019. LIT is domiciled in Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp 198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp 198,000,000 same as nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership

DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp 2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor - neto” (Catatan 30).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp 2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp 120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp 30,000,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651. AH.01.02 Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE’s carrying amount of net assets as at acquisition date amounted to Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 30).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp 4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp 1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM membeli saham DMI dari PT Solic Inti

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp 1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp 4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp 600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp 1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the DMM purchased DMI shares from PT Solic

Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp 1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99,00% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMXMM bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 31 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mendirikan SMMX dengan modal dasar sebesar Rp 800.000.000

Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp 1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI scope of activities is to engage in general trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMMX and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and issued capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been fully paid on December 11, 2020 amounting to Rp 3,093,750,000, 99.00% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660. AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMXMM scope of activities is to engage in general trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establisment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016 418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Based on Notarial Deed No. 44 dated August 31, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established SMMX with authorized capital of Rp 800,000,000 or 80,000 shares with a nominal

atau 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 200.000.000. Kepemilikan 55% saham atau sebanyak 11.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 110.000.000 merupakan bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0075257.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 3 September 2025.
SMMX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

value of Rp 10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp 200,000,000. Ownership of 55% of shares or 11,000 shares with a price of Rp 110,000,000 is part of DMM. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0075257.AH.01.01. of the year 2025 dated September 3, 2025.

SMMX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796. AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mendirikan DMMXVT dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000.

Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 500.000.000 merupakan bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044289.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

DMMXVT bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established DMMXVT with authorized capital of Rp 1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp 1,000,000,000.

Ownership of 50% of shares or 50,000 shares with a price of Rp 500,000,000 is part of DMM. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289.AH.01.11. Tahun 2025 dated February 25, 2025.

DMMXVT is engaged in trading of computers and computer equipment, trading of software, trading of electronic parts, trading of telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in South Jakarta.

komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp 4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum danHak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video game dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 46,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp 4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 51.00% of which was subscribed by the Company. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 46.00% of which was subscribed by DMM. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH. 01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI which is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer

informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan dan DMM mendirikan SBN dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan dan DMM masing-masing sebesar 33,34% dan 33,33% saham atau sebanyak 33.340 dan 33.330 lembar saham dengan harga sebesar Rp 3.334.000.000 dan Rp 3.333.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan dan DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 0,01% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 10 lembar saham dari PT M Cash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 1.000.000.

Susunan pemegang saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024. DMM memiliki 33,34% saham atau sebanyak 33.340 lembar saham dengan harga sebesar Rp 3.334.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 13 Desember 2024.

programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 14, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., The Company and DMM established SBN with authorized capital of Rp 10,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital of Rp 10,000,000,000. Ownership of 33.34% and 33.33% of shares or 33,340 and 33,330 shares with a price of Rp 3,334,000,000 and Rp 3,333,000,000 is part of The Company and DMM. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 dated October 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 10, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 0.01% of SBN shares or 10 shares from PT M Cash Integrasi Tbk, at a price of Rp 1,000,000.

The composition of shareholders has changed in accordance with Notarial Deed No. 11 by Chrystofer, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024. DMM owns 33.34% of the shares or 33,340 shares at a price of Rp 3,334,000,000. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 on December 13, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 33,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 33.330 lembar saham dari PT Vizion Sentral Internasional, dengan harga sebesar Rp 3.330.000.000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated August 26, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM entered into a sale and purchase agreement to acquire a 33.33% ownership interest in SBN, or 33,330 shares, from PT Vizion Sentral Internasional, for a total purchase price of Rp 3,330,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 32,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 32.330 lembar saham dari PT Mcash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 3.230.000.000.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM entered into a sale and purchase agreement to acquire a 32.33% ownership interest in SBN, or 32,330 shares, from PT Mcash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp 3,230,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 1% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 1.000 lembar saham dari PT Mcash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 210.000.000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company entered into a sale and purchase agreement to acquire a 1% ownership interest in SBN, or 1,000 shares, from PT Mcash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp210,000,000.

Sehinggaa pada 31 Desember 2025, kepemilikan Grup pada SBN menjadi 100%

Therefore as at December 31, 2025 ownership Group of SBN became 100%.

SBN bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta jasa terkait telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

SBN is engaged in industry, trade and services related to telecommunications, computer programming and information technology, and is domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price as the same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari Tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari Tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham Tuan Yudy Wiyanto dengan harga nominal sebesar Rp 100.000 dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp 10.100.000.000, sehingga kepemilkan ESB terhadap VIS menjadi 51,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp 13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto with par value of Rp 100,000, at an acquisition price with the same nominal amount. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp 92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amonting to Rp 23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares, so that ESB"s ownership of VIS becomes 51.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 yang diambil bagian oleh NFC sebesar 9.900 lembar saham atau senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2024, STI meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 10.779.846.000 yang seluruh diambil oleh ESB sehingga kepemilikan NFC dan ESB menjadi 99,70%.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan dan penjualan kendaraan listrik, dan berdomisili di Jakarta.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI was established based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671 AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares and issued and fully paid in capital amounting to Rp 1,000,000,000 which were taken by NFC by 9,900 shares or amounting to Rp 990,000,000 or equivalent with 99.00%.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 29, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., STI established issued capital amounting to Rp 10,779,846,000 which was subscribed by the ESB therefore the ownership of NFC and ESB became 99.70%.

STI is engaged in electric vehicle rental and selling, and domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman computer lainnya dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (Anak Perusahaan) setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI, Anak Perusahaan setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-Commerce), pemrograman computer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (Anak Perusahaan) setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari BLDXKN.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with par value Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 51.00% of which was subscribed by DMI. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021

DMMXHS which is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

Based on the Circular Resolution of Shareholders made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 50.00% of which was subscribed by BLDX. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (a Subsidiary) agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp 2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konfrensi dan pameran *(mice)*, penyelenggara *event* khusus *(special event)*, pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 55,00% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, S.E., dengan harga sebesar Rp 1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, S.T., dengan harga akuisisi sebesar Rp 525.000.000.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp 2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928. AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID which is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (mice), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 55.00% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, S.T., amounting to Rp 525,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmi Chang, dengan harga akuisi Rp 525.000.000.

Sehingga kepemilikan DMM pada DMMXDP menjadi sebesar 80%.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)* dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 12 tanggal tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp 525,000,000.

Hence DMM's ownership in DMMXDP will be 80%.

DMMXDP which is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 dated April 5, 2023, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by the Company amounting to 99.90% or 39,960 shares.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-002814.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 12, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by The Company amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027800.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10 tanggal tanggal 5 April 2023, SMB mendirikan STI dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan S.H., No. 309 tanggal tanggal 31 Juli 2026, STI menjual kepemilikan saham nya sebesar 39.960 saham atau setara dengan Rp3.996.000.000 *(at par)* sehingga STI tidak lagi memiliki kepemilkan pada SMB.

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029012.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

Based on Notarial Deed of Charles Hermawan S.H., No. 309 dated July 30, 2026, STI sold its ownership of 39,960 shares or amounting Rp3,996,000,000 (at par), therefore STI no longer holds ownership in SMB.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Digital Untuk Bangsa (DUB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 17 April 2026 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.KN.,, DCE mendirikan DUB dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 990.000.000, 99% saham diambil bagian oleh DCE. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0087997.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 April 2026.

DUB bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Untuk Bangsa (DUB)

Based on Notarial Deed No. 30 dated April 17, 2026 of Chrystofer, S.H., M.KN.,, DCE established DUB, with authorized capital amounting to Rp 1,000,000,000 or 10,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 990,000,000, 99% of which was subscribed by DCE. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU- AHU-0087997.AH.01.11.Tahun 2026 dated April 23, 2026.

DUB is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	NFC		
	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Aset lancar	945.249.460.285	896.399.271.235	Current assets
Aset tidak lancar	520.985.465.721	479.807.590.783	Non-current assets
Jumlah aset	1.466.234.926.006	1.376.206.862.018	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	705.033.605.118	576.349.694.470	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	89.729.466.761	49.241.840.460	Non-current liabilities
Ekuitas	671.471.854.127	750.615.327.088	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.466.234.926.006	1.376.206.862.018	**Total liabilities and equity**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan neto	1.690.734.205.024	3.069.989.498.084	Net revenues
Rugi neto periode berjalan	(56.443.657.434)	(17.724.276.658)	Net loss for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(51.430.755.146)	(15.585.119.642)	Total comprehensive gain (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(36.001.168.412)	65.427.566.939	Operating activities
Aktivitas investasi	(50.574.549.124)	(12.901.850.434)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	55.802.323.533	(6.736.421.114)	Financing activities

	TI		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset lancar	188.041.696.983	191.588.613.322	Current assets
Aset tidak lancar	32.591.701.699	20.077.610.377	Non-current assets
Jumlah aset	220.633.398.682	211.666.223.699	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	53.205.208.024	40.615.735.266	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.786.936.038	2.038.610.196	Non-current liabilities
Ekuitas	165.641.254.620	169.011.878.237	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	220.633.398.682	211.666.223.699	**Total liabilities and equity**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan neto	304.984.488.877	233.822.666.105	Net revenue
Laba (rugi) neto periode berjalan	(4.533.576.029)	(2.446.332.416)	Net income (loss) for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(4.055.569.216)	(1.968.325.603)	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(13.394.565.311)	(10.072.664.848)	Operating activities
Aktivitas investasi	472.425.133	24.475.840.600	Investing activities
Aktivitas pendanaan	12.915.489.685	(15.142.360.736)	Financing activities

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 31 Januari 2025, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 200 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 31, 2025, notarized based on the Notary Deed No. 200 on the same date of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama (Independen)	Nirmal Rajaram	President Commissioner (Independent)
Komisaris (Independen)	Fauzi Sjam	Commissioner (Independent)
Komisaris	Raymond Loho	Commissioner

Direksi/*Directors*

Direktur Utama	Martin Suharlie	President Director
Direktur	Suryandy Jahja	Director
Direktur	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	Director
Direktur	Stanley Tjiandra	Director

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Ketua	Fauzi Sjam	Chairman
Anggota	Mitchell Elbert Krisvindi	Member
Anggota	Olivia Claresta	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Lenny.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is Lenny.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing 226 dan 226 karyawan tetap (tidak diaudit).

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 226 and 226 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management to be issued on Oktober 30, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements", enclosed in the Decision Letter No.KEP-347/BL/2012. Such consolidated financial statement are an english translation of the Group's staturoty report in Indonesia

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency Group.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basic of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

1. power over the investee;
2. exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas investee hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

1. ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
2. hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
3. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
4. fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

1. the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
2. potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
3. rights arising from other contractual arrangements; and
4. any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ablity to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions

terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
g. mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.685	2.401	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4.412	4.144	1 Malaysian Ringgit (MYR)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau Perusahaan Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Perusahaan dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan dari Grup.
   (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri atas kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the time of placement, and are not used as collateral or restricted.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

h. Restricted Time Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

  Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi - jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

  Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan berupa investasi saham dan obligasi konversi yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

  A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

  As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, short-term due from related parties, restricted time deposit and long-term due from related parties are included in this category.

- Financial assets at FVOCI

  A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

  - The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

  Investment in shares and convertible notes financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

- Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's other investments, are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and

utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang pihak ketiga jangka panjang, dan surat utang konversi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to third parties, due to related parties, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, long-term due to third parties, and convertible notes are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has

secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganizations and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui kesepakatan; atau
c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
b. This group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
c. The group has transferred its rights to receive cash flows the asset anad either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or (ii) has netheir transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the assets.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian komulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognation to measure at FVOCI, the comulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Pengukuran Nilai Wajar

j. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair falue on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolence and decline in market values of inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika Grup memiliki sisa kepentingan atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang dahulu dimiliki dan sisa kepentingan tersebut merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal penghentian metode ekuitas, dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal penghentian metode ekuitas, dengan nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama diperhitungkan dalam menentukan keuntungan atau kerugian pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When entities within the Group enter into transactions with the Group's associates or joint ventures, the resulting gains or losses from such transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the parties' interests in the associates or joint ventures that are not related to the Group.

m. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Mesin dan peralatan *content management*	4 - 8	Machineries and content management equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of the property and equipment are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The property and equipment residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property and equipment ready for its intended use.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4-10 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4-10 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

p. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran pinalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the

langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Gedung kantor	5	Office buildings
Kendaraan	2 - 3	Vehicles
Peralatan kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

q. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tedari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits costs are categorized as follows:
- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual profit or loss in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.
The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual profit or loss in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Non-Final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

Deferred tax assets are recognized except:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Current tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

t. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 370, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan Produk Digital

Pendapatan dari penjualan produk *digital* yang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang dan produk *digital* telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS, yang dikelola oleh DMM juga harus memenuhi kriteria spesifik untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diterima oleh pelanggan.

Produk dan Layanan Energi Bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Grosir Digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Konten dan Hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal web atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Deposit dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Sale of Digital Products

Revenues from sale of digital products and goods which are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products and goods have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

The Group's revenues from specific criteria must also be met for management fees. Revenue from management services and IAAS, which maintained by DMM arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system, recognized when significant risks and benefits have been received by the customers.

Clean Energy Products and Services

Revenue from sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Sale of Digital Wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of Content Entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customer" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidated process.

x. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

y. Treasury Stock

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2i.

Pengendalian atas TI, RCI, MKDI, MUI, SIH, DMM, AAP, AWD, IDD, OKB, NMT, NIK, NXI, IOT, WAN ESB, BSI, EWM, TDI, AAD, APD, DDM, LIT, DCE, DMI, DMMX, DMMXGD, BLDX, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB.

Catatan 1 menjelaskan bahwa TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, AWD, IDD, OKB, NMT, NIK, NXI, IOT, WAN ESB, DVI, BSI, EWM, TDI, AAD, APD, DDM, LIT, DCE, DMI, DMMX, DMMXGD, BLDX, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, DUB, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, dan SIP. adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 50%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dan karenanya Grup memiliki pengendalian.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaharuan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki

Control over TI, RCI, MKDI, MUI, SIH, DMM, AAP, AWD, IDD, OKB, NMT, NIK, NXI, IOT, WAN ESB, BSI, EWM, TDI, AAD, APD, DDM, LIT, DCE, DMI, DMMX, DMMXGD, BLDX, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB.

Note 1 describes that TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, AWD, IDD, OKB, NMT, NIK, NXI, IOT, WAN, ESB, DVI, BSI, EWM, TDI, AAD, APD, DDM, LIT, DCE, DMI, DMMX, DMMXGD, BLDX, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, DUB, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, and SIP. are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 50% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control based on whether the Group has the practical abilitiy to direct the relevant unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities and therefore the Group has control.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that

risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 40.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 40.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for ECLs Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan

Allowance for Decline in Market Values and Obsolesence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of

dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4-10 tahun dan metode garis lurus untuk aset hak guna, masa manfaat aset hak guna antara 2 dan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Intangible Assets and Right-of-use Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight - line method, between 4 and 20 years, straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4-10 years and straight line method for right-of-use assets, with useful lives of right-of-use assets between 2 and 5 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 14, 15 dan 27.

The carrying amounts of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 14, 15 and 27.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment of nonfinancial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and salary increase rate which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate Income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara jumlah aset dan liabilitas tercatat pada laporan keuangan dan masing-masing dasar perpajakannya sepanjang besar kemungkinannya bahwa keuntungan pajak atas beda temporer kena pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Keterangan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21f.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respecective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

PT SARANA INTI HARAPAN (SIH)

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 6 Mei 2026, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di SIH atau sebanyak 39.600 lembar saham dari PT Kairos Inti Perkasa, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp 3.960.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0270350 Tahun 2026 tanggal 7 Mei 2026.

Laporan keuangan SIH pada tanggal 7 Mei 2026 (tanggal akuisisi) adalah sebagai berikut:

	7 Mei 2026 (Tidak diaudit)/ *May 7, 2026 (unaudited)*	
Kas dan bank	1.139.400	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	4.000.000.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	4.001.139.400	Total Assets
Total Ekuitas	3.979.139.400	Total Equity

	7 Mei 2026 (Tidak diaudit)/ *May 7, 2026 (unaudited)*	
Beban usaha	(120.000)	Operating expense
Rugi Neto	(120.000)	Net loss

Rincian perhitungan Goodwill adalah sebagai berikut:

Nilai aset teridentifikasi neto	3.979.139.400	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	4.000.000.000	Value of investments
Goodwill	20.860.600	Goodwill
Nilai wajar aset per 7 Mei 2026	4.001.139.400	Fair value of net identifiable assets as at May 7, 2026
Total liabilitas per 7 Mei 2026	(22.000.000)	Total liabilities as at May 7, 2026
Nilai aset yang teridentifikasi neto	3.979.139.400	Fair value of net identifiable assets

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai Goodwill pada tanggal 30 September 2026.

PT DIGISAHAM VERITAS INDONESIA (DVI)

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No.15 tanggal 14 April 2026, Perusahaan membeli saham DVI sebesar 9.900 saham atau setara dengan Rp990.000.000, sehingga kepemilikan perusahaan di DVI sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-023819 tanggal 28 April 2026.

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Acquisition of Subsidiaries

PT SARANA INTI HARAPAN (SIH)

Based on Notarial Deed No. 10, dated May 6, 2026 of Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. The Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in SIH or 39,600 shares, from PT Kairos Inti Perkasa, third party, at an acquisition price amounting to Rp 3,960,000,000, same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0270350.Tahun 2026 dated May 7, 2026.

The financial statements of SIH as at May 7, 2026 (acquisition date) are as follows:

The detail of Goodwill calculation are as follows:

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of Goodwill as at September 30, 2026.

PT DIGISAHAM VERITAS INDONESIA (DVI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 14, 2026 of Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company acquired 9,900 shares of DVI, equivalent to Rp990,000,000, resulting in a 99% ownership interest in DVI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-023819 dated April 28, 2026.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian diskon adalah sebagai berikut:

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair value*	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.003.898.080	Fair value of net identifiable assets
Nilai Investasi	990.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	(13.898.080)	Gain on bargain purchase
Nilai wajar aset per April 2026	1.000.267.500	Total asset as of April 2026
Total liabilitas per April 2026	(11.500.000)	Total liabilities as of April 2026
Nilai aset yang teridenfitikasi neto	988.767.500	Net identified assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (99,00%)	978.879.825	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (99.00%)

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

	April 2026 (Tidak diaudit)/ *April 2026 (unaudited)*	
Kas dan bank	267.500	Cash and banks
Piutang pihak berelasi jangka pendek	1.000.000.000	Short-term due from related parties
Utang pihak berelasi jangka pendek	(11.500.000)	Short-term due to related parties
Total aset neto pada tanggal akuisisi	988.767.500	Net assets at acquisition date

Divestasi Entitas Anak

Divestment of Subsidiaries

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

DMMXHS adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 18 November 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000, atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM.

DMMXHS is a Private Company Limited by Shares, incorporated on November 18, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with nominal value of Rp 100,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMM.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS. Akibat dari transaksi di atas, DMM kehilangan kepemilikannya atas DMMXHS. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXHS tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS. As a result of the above transaction, DMM lost its ownership of DMMXHS. Due to the transaction, the financial statements of DMMXHS are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2025.

Laporan keuangan DMMXHS pada tanggal 31 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of DMMXHS as at July 31, 2025 (divestment date) are as follows:

	31 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2025 (unaudited)*	
Kas dan bank	885.000	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	9.987.000.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	9.987.885.000	Total Assets
Total Ekuitas	9.987.885.000	Total Equity

	31 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2025 (unaudited)*	
Beban lain-lain	(260.000)	Other expenses
Rugi Neto	(260.000)	Net loss

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	31 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2025 (unaudited)*	
Imbalan yang diterima	5.087.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(5.093.821.350)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(6.821.350)	Loss on divestment of subsidiary

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 3 Desember 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp 6.000.000.000, atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 50% saham bagian oleh BLDX (entitas anak).

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chryst, S.H., M.Kn., DMM setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian lebih besar dari BLDXKN. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan kepemilikannya atas BLDXKN. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan BLDXKN tidak lagi dikonsolidasikan oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan BLDXKN pada tanggal 18 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN is a Private Company Limited by Shares, incorporated on December 3, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share, and the issued and fully paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000, of which 50% of the shares were subscribed by BLDX (subsidiary).

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chryst, S.H., M.Kn., DMM agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN. As a result of the above transaction, DMM lost its ownership of BLDXKN. Due to the transaction, the financial statements of BLDXKN are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2025.

The financial statements of BLDXKN as at July 18, 2025 (divestment date) are as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 18, 2025 (unaudited)*	
Kas dan bank	1.432.092	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	337.500.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	338.932.092	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	374.692.709	Current liabilities
Total Liabilitas	374.692.709	Total Liabilities
Total Ekuitas	(35.760.617)	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	338.932.092	Total Equity and Liabilities

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 18, 2025 (unaudited)*	
Beban umum dan administrasi	(68.991.396)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	(210.000)	Other income - net
Rugi Neto	(69.201.396)	Net loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut: / Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 18, 2025 (unaudited)*	
Imbalan yang diterima	-	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(17.880.308)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	17.880.308	Gain on divestment of subsidiary

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

SMB adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 5 April 2023 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000, atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.000.000.000 dimana 99,90% saham bagian oleh STI (entitas anak).

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan S.H., No. 309 tanggal tanggal 31 Juli 2026, STI menjual kepemilikan saham nya sebesar 39.960 saham atau setara dengan Rp3.996.000.000 *(at par)* sehingga STI tidak lagi memiliki kepemilkan pada SMB. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SMB tidak lagi dikonsolidasikan oleh STI pada tanggal 30 September 2026.

Laporan keuangan SMB pada tanggal 31 Juli 2026 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

SMB is a Private Company Limited by Shares, incorporated on April 5, 2023 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share, and the issued and fully paid-up capital amounting to Rp4,000,000,000, of which 99.90% of the shares were subscribed by STI (subsidiary).

Based on Notarial Deed of Charles Hermawan S.H., No. 310 dated July 31, 2026, STI sold its ownership of 39,960 shares or amounting Rp3,996,000,000 (at par), therefore STI no longer holds ownership in SMB. As a result of the above transaction, STI lost its ownership of SMB. Due to the transaction, the financial statements of SMB are no longer consolidated by STI as at September 30, 2026.

The financial statements of SMB as at July 31, 2026 (divestment date) are as follows:

	31 Juli 2026 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2026 (unaudited)*	
Kas dan bank	-	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	4.000.000.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	4.000.000.000	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Total Liabilitas	-	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.000.000.000	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	4.000.000.000	Total Equity and Liabilities

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut: / Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	31 Juli 2026 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2026 (unaudited)*	
Imbalan yang diterima	-	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(8.279.213)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	8.279.213	Gain on divestment of subsidiary

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas di tangan			Cash on hand
Rupiah	6.823.512.279	6.583.914.684	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.412.539.283	92.287.961.608	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	21.661.961.792	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.436.173.547	33.173.605.098	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.391.563.271	5.978.073.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.016.309.406	1.747.996.807	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank jakarta	564.625.690	83.618.199	PT Bank Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	526.870.260	489.753.540	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	144.545.552	412.525.823	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	101.266.919	96.006.162	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	78.104.334	7.485.026	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.117.468	1.435.118	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.190.901	229.728.198	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.484.441	1.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta)	406.769	656.769	PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta)
PT Bank Jawa Barat	300.000	525.000	PT Bank Jawa Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	447.289	61.546.974	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga (USD 543.031 pada tanggal 30 September 2026 dan USD 832.232 pada tanggal 31 Desember 2025)	9.773.474.098	13.966.524.808	PT Bank CIMB Niaga (USD 543,031 as at September 30, 2026 and USD 832,232 as at December 31, 2025)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 7.938 pada tanggal 30 September 2026 dan USD 22.452 pada tanggal 31 Desember 2025)	142.861.642	376.789.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 7,938 as at September 30, 2026 and USD 22,452 as at December 31, 2025)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 3.330 pada tanggal 30 September 2026 dan USD 3.456 tanggal 31 Desember 2025)	59.931.900	57.992.551	PT Bank Central Asia Tbk (USD 3,330 as at September 30, 2026 and USD 3,456 as at December 31, 2025)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (USD 809 pada tanggal 30 September 2026 dan USD 901 pada tanggal 31 Desember 2025)	14.560.382	15.120.582	PT Bank Pan Indonesia Tbk (USD 809 as at 30, 2026 and USD 901 as at December 31, 2025)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 79 pada tanggal 30 September 2026 dan USD 113 tanggal 31 Desember 2025)	1.425.082	1.899.387	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 79 as at September 30, 2026 and USD 113 as at December 31, 2025)
Jumlah kas di bank	130.379.160.026	148.990.244.462	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk (USD 350.308 pada 30 September 2026 dan USD 500.000 pada 31 Desember 2025)	6.304.847.222	8.391.000.000	(Persero) Tbk (USD 350,308 as at September 30, 2026 and USD 500,0000 as at December 31, 2025)
Jumlah	143.507.519.527	163.965.159.146	**Total**

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan bunga sebesar 4,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Time deposits are denominated in United States Dollar currency and with interest rates of 4.00% per year for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and banks placed in related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

a. Bank dapat ditarik setiap saat; dan
b. Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks are as follows:

a. Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
b. Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	0,00%-5,75%	0,00%-2,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-4,00%	0,00%-2,50%	United States Dollar

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi pada surat berharga yang diperdagangkan berupa saham, dengan rincian sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent investment in trading-securities investment in shares, with the detail are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	18.225.000	24.225.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Danasupra Erapacific Tbk	-	4.470.000.000	PT Danasupra Erapacific Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	820.277.600	1.084.264.200	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	838.502.600	5.578.489.200	**Total**

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

Mutation of other investments are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	5.578.489.200	22.698.190.800	Beginning balance
Pembelian	498.800.000	17.360.000	Placement
Penjualan	(4.968.800.000)	-	Sale of other investments
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(269.986.600)	(17.137.061.600)	Unrealized loss of other investment
Saldo akhir	838.502.600	5.578.489.200	**Ending balance**

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, rugi investasi lainnya masing-masing sebesar Rp 1.686.666.600 dan Rp 18.098.287.800, yang terdiri dari rugi investasi lainnya yang belum terealisasi Rp 269.986.600 dan rugi investasi lainnya yang telah terealisasi Rp 1.416.680.000 pada 30 September 2026, dan yang terdiri dari rugi yang belum

For the periods ended September 30, 2026 and 2025, loss of trading securities amounted to Rp 1.686,666,600 and Rp 18,098,287,800, consisting of unrealized loss of other investment Rp 269,986,600 and realized loss of other investment Rp 1,416,680,000 in September 30, 2026, and consisting of unrealized loss of other investment Rp 18.098.287.800 in September 30, 2025. This loss was

terealisasi Rp 18.098.287.800 pada 30 September 2025. Rugi ini dicatat pada akun "Kerugian investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

recorded in "Loss on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2026 and 2025.

7. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES - NET

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	240.092.382.753	273.977.479.414	Third parties
Penyisihan atas ECLs	(7.705.423.659)	(6.140.462.065)	Allowance for ECLs
Pihak ketiga - neto	232.386.959.094	267.837.017.349	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 8a)	3.583.629.964	3.761.872.059	Related parties (Note 8a)
Penyisihan atas ECLs	(276.978.380)	(271.849.726)	Allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto	3.306.651.584	3.490.022.333	Related parties - net
Jumlah	235.693.610.678	271.327.039.682	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	38.530.706.769	42.943.254.645	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Piranti Teknologi Unggul	31.870.295.031	35.941.332.576	PT Piranti Teknologi Unggul
PT Fastfood Indonesia Tbk	30.641.061.020	25.162.856.615	PT Fastfood Indonesia Tbk
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	-	57.730.000.000	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
Jumlah	101.042.062.820	161.777.443.836	Total

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	6.412.311.791	4.670.827.787	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	1.579.827.568	2.915.101.964	Provision during the year
Realisasi periode berjalan	(99.897.975)	1.173.617.960	Current Period realization
Penghapusan tahun berjalan	90.160.655		Write-off during the year
Jumlah	7.982.402.039	6.412.311.791	Total

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

The aging analysis of the contractual receivables:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	128.066.967.410	226.352.823.215	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	47.659.387.355	25.159.723.430	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.893.868.376	7.840.599.076	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.518.908.172	10.624.426.409	61 - 90 days
> 90 hari	22.536.881.404	7.761.779.343	> 90 days
Subjumlah	243.676.012.717	277.739.351.473	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas ECLs	(7.982.402.039)	(6.412.311.791)	Less allowance for ECLs
Jumlah	235.693.610.678	271.327.039.682	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, TI mengakui kerugian penghapusan piutang sebesar Rp 2.094.771.374 sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025, TI recognized loss on write-off of trade receivables amounting to Rp 2,094,771,374 in other income (expenses) of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha TI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank - jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19), dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables of TI are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 19), with the details as follows:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Permata Tbk	5.440.000.000	5.440.000.000	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2024, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 10% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025.

On June 21, 2024, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension of the Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 10% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2025.

Pada tanggal 19 Juni 2025, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 10% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2026.

On June 19, 2025, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension of the Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 10% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2026.

Biaya diskonto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah Rp nihil dan Rp 575.702.754 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Discounting charge for the year ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp nill and Rp 575,702,754 is recorded as part of "Finance expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 37).

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan neto, pembelian dari pihak berelasi dan jaminan utang bank jangka panjang/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, due to related parties - short term, net revenue, purchases from related parties and guarantee for long term bank loan*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka Panjang, pendapatan neto, pembelian dari pihak berelasi, sewa, beban keuangan dan investasi lainnya/*Trade receivables - related parties*, *trade payables -related parties, due to related parties short-term, due to related parties long-term, net revenue, purchases from related parties, rent, finance expense and others investment*
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan neto, pembelian dari pihak berelasi dan beban keuangan/*Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, due to related parties short-term, net revenue, purchases from related parties and finance expense*
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka Panjang, utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi - jangka pendek / *Trade receivables - related parties*, *due from related parties short-term, due from related parties long-term, trade payables - related parties and due to related parties short-term*
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka panjang, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan sewa/*Trade receivables - related parties, due from related parties short-term, due from related parties long-term, trade payables - related parties, net revenue and rent*
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi – jangka pendek, pembelian dan sewa/ *Due fom related parties, purchase and rent*
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka pendek dan pendapatan neto/ *Trade receivable - related parties, trade payables - related parties, due to related parties short-term and net revenue*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/*Associates*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/*Associates*	Piutang pihak berelasi - jangka panjang/ *Due from related parties long-term*
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas Asosiasi/*Associates*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka pendek dan beban keuangan/ *Trade receivable - related parties, due from related parties short-term, trade payables - related parties, due to related parties short-term and finance expense*
PT Sarana Cipta Digital	Entitas Asosiasi/*Associates*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Solic Kreasi Baru	Pemegang saham entitas anak/ *Subsidiary shareholders*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term and due to related parties short-term*
PT DMMX Rans Digital	Entitas Asosiasi/*Associates*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi - jangka panjang/ *Due from related parties long-term*
PT Digital Maksima Karunia	Entitas Asosiasi/*Associates*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha – pihak berelasi, penjualan neto dan sewa/ *Trade receivables - related parties, net revenue and rent*
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties and purchases from related parties*
ZKDigimax Pte, Ltd, Singapura	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term and due to related parties short-term*
PT ZKDigimax Excel Nobel	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Piutang usaha - pihak berelasi/ *Trade receivables - related parties*
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang usaha - pihak berelasi/ *Due from related parties short-term and trade payables - related parties*
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
PT Digital Anugerah Medisindo	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
PT Abyakta Data Sentosa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
PT Sinergi Digital Teknologi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian dari pihak berelasi/ *Trade receivables - related parties, trade payable - related parties, net revenue, and purchase from related parties*
PT Akasia Digital Wahana	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi – jangka pendek dan pendapatan neto/ *Trade receivables - related parties, due to related parties short-term and net revenue*
PT Meta Pravia Digital	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka pendek dan pendapatan neto/*Trade receivable - related parties, due from related parties short-term, due to related parties short-term and net revenue*
PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia	Entitas asosiasi/ *Associates*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
Volta Global Pte. Ltd Singapura	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi – jangka pendek/ *Due from related parties short-term*
Infi Asia E-Mobility Pte., Ltd, Singapura	Entitas asosiasi/ *Associates*	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due to related parties short-term*
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi - jangka pendek/ *Due from related parties short-term and due to related parties short-term*
Martin Suharlie	Pemegang saham Perusahaan/ *the Company Shareholders*	Jaminan pribadi/*Personal Guarantee*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

a. Trade receivables (Note 7)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Sinergi Digital Teknologi	2.729.232.630	1.798.097.559	0,14%	0,10%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Berkah Trijaya Indonesia	303.215.717	1.021.390.882	0,02%	0,06%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	203.268.700	203.268.700	0,01%	0,01%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	99.117.663	2.889.844	0,01%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara	79.508.189	36.247.637	0,00%	0,00%	PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	66.879.740	66.872.364	0,00%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
ZK Digimax Excel Nobel	55.888.500	-	0,00%	-	ZK Digimax Excel Nobel
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	25.116.551	203.140.952	0,00%	0,01%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	13.036.800	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	7.520.308	6.557.078	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Akasia Digital Wahana	455.373	161.934.342	0,00%	0,01%	PT Akasia Digital Wahana
PT Cakra Ultima Sejahtera	267.313	-	0,00%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Berkah Karunia Kreasi	122.480	-	0,00%	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Chat Bot Nusantara	-	248.435.901	-	0,01%	PT Chat Bot Nusantara
Jumlah	3.583.629.964	3.761.872.059	0,18%	0,20%	Total
Penyisihan atas ECL's	(276.978.380)	(271.849.726)	0,00%	0,00%	Allowance for ECLs
Bersih	3.306.651.584	3.490.022.333	0,17%	0,20%	Net

b. Piutang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

b. Due from related parties

This account consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek					Short-term
Rupiah Indonesia					Indonesian Rupiah
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	1,13%	1,20%	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
PT Sicepat Mcash Indonesia	18.190.000.000	18.190.000.000	0,93%	0,99%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	15.003.899.042	190.500.000	0,77%	0,01%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.000.000	0,54%	0,57%	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara	6.487.429.997	6.487.429.991	0,33%	0,35%	PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara
PT Digital Maksima Karunia	811.283.333	1.111.283.333	0,04%	0,06%	PT Digital Maksima Karunia
PT Sarana Cipta Digital	768.450.000	1.168.450.000	0,04%	0,06%	PT Sarana Cipta Digital
PT Surya Teknologi Perkasa	505.700.000	505.700.000	0,03%	0,03%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT 1 Inti Dot Com	495.800.000	495.800.000	0,03%	0,03%	PT 1 Inti Dot Com
PT DMMX Rans Digital	457.000.000	456.000.000	0,02%	0,02%	PT DMMX Rans Digital
PT Kavita Dana Asia	1.100.000	1.000.000	0,00%	0,00%	PT Kavita Dana Asia
PT Cakra Ultima Sejahtera	217.963	2.513.150	0,00%	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Multidaya Dinamika	-	9.182.730	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Logitek Digital Nusantara	-	13.448.710.077	-	0,73%	PT Logitek Digital Nusantara
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Volta Global Pte. Ltd Singapura (USD 829.000 dan USD 348.164,70 pada 30 September 2026 dan USD 348.165 31 Desember 2025)	14.920.342.000	5.842.900.000	0,76%	0,32%	Volta Global Pte. Ltd Singapore (USD 829,000 and USD 348,164.70 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
ZKDigimax Pte. Ltd Singapura (USD 71.936,79 dan USD 76.541 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	1.284.503.342	1.284.503.342	0,07%	0,07%	ZKDigimax Pte. Ltd Singapura (USD 71,936.79 and USD 76,541 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 268.909,58 dan MYR 282.463 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	1.181.943.978	1.170.445.756	0,06%	0,07%	ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 268,909.58 and MYR 282,463 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Subjumlah	92.696.775.155	82.953.523.879	4,73%	4,51%	Subtotal
Jangka Panjang					Long-term
Rupiah Indonesia					Indonesian Rupiah
PT Red Bean Sukses Indonesia	14.982.047.086	14.982.047.086	0,76%	0,82%	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	13.134.279.265	-	0,67%	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Surya Teknologi Perkasa	587.349.157	587.349.157	0,03%	0,03%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Soteria Wicaksana Investama	200.000.000	200.000.000	0,01%	0,01%	PT Soteria Wicaksana Investama
Subjumlah	28.903.675.508	15.769.396.243	1,47%	0,86%	Subtotal

Jumlah	121.600.450.663	98.722.920.122	6,20%	5,37%	Total

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Desember 2025, DMM dan WAI mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2026.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang dari LDN merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh TI. Pinjaman ini dikenai bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Berdasarkan Perjanjian No. 004/MCI/PKS_SMI/VI/21 tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SMI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami amandemen pada tanggal 2 Juni 2023, dimana Perusahaan dan SMI setuju untuk memperpanjang pinjaman ini sampai dengan 4 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PP/AAPAOD/VI/24 tanggal 28 Juni 2024, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 28 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Mitra Integrasi Telematika (MIT) d/h PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Agustus 2024, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan MKN, dimana NFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada MKN. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 1,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2024 dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2025.

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

Based on the Amendment to the Loan Agreement dated December 26, 2025, DMM and WAI have extended this agreement for a period of one (1) year and will expire on December 28, 2026.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due from LDN represent to working capital loan provided by TI. This loan bears interest 8% per annum and matures within 1 year.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Based on Loan Agreement No. 004/MCI/PKS_SMI/VI/21 dated June 4, 2021, the Company entered into loan agreement with SMI, whereas the Company agreed to give loan to SMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

This agreement has been amended on June 2, 2023 where the Company and SMI agreed to extend this loan until June 4, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 002/PP/AAPAOD/VI/24 dated June 28, 2024, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 28, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Mitra Integrasi Telematika (MIT) d/h PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Loan Agreement dated August 20, 2024, NFC entered into loan agreement with MKN, whereas NFC agreed to give loan to MKN. This loan will be charged interest to 1.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year commencing on December 28, 2024 and will be expired on December 28, 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2025, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan MKN, dimana NFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada MKN. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2025 dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2026.

Based on Loan Agreement dated December 28, 2025, NFC entered into loan agreement with MKN, whereas NFC agreed to give loan to MKN. This loan will be charged interest to 9.00% per annum, This agreement is valid for one (1) year commencing on December 28, 2025 and will be expired on December 28, 2026.

Volta Global Pte. Ltd. (VGP)

Volta Global Pte. Ltd. (VGP)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 5 Desember 2025, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan VGP, dimana NFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada VGP. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Based on Loan Agreement dated December 5, 2025, NFC entered into a loan agreement with VGP, whereas NFC agreed to provide a loan to VGP. The loan will bear interest at 9.00% per annum.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana NFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2025.

Based on Loan Agreement dated December 1, 2024, NFC entered into loan agreement with SCD, whereas NFC agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on December 1, 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2025, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana NFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2026.

Based on Loan Agreement dated December 1, 2025, NFC entered into loan agreement with SCD, whereas NFC agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on December 1, 2026.

PT 1 Inti Dot Com

PT 1 Inti Dot Com

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang TI dari PT 1 Inti Dot Com berkaitan dengan kegiatan operasional. Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jatuh tempo.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TI's receivables from PT 1 Inti Dot Com are related for operational purposes. This receivables bears no interest and without due date.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/ LGL-FIN/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGLFIN/ VI/2025 dated June 12, 2025, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months. This loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/ LGL-FIN/VI/2026 tanggal 12 Juni 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2026 dated June 12, 2026, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

PT Berkah Karunia Kreasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang TI dari PT Berkah Karunia Kreasi merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Juli 2025.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MCT, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MCT. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9% per tahun.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Berdasarkan Perjanjian No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan RBSI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada RBSI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pihak berelasi dari PT Digital Maksima Karunia, PT Multidaya Dinamika, PT Cakra Ultima Sejahtera, PT Kavita Dana Asia, PT Surya Teknologi Perkasa dan ZKDigimax Pte. Ltd. berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Berkah Karunia Kreasi

As at December 31, 2025 and 2024, TI's receivables from PT Berkah Karunia Kreasi represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year. This loan has been fully paid on July 1, 2025.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXFortiz/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, DMM entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM agreed to give loan to Fortiz. The loan will be charged interest to 9% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Based on Loan Agreement dated March 16, 2026, the Company entered into loan agreement with MCT, whereas the Company agreed to give loan to MCT. The loan will be charged interest to 9% per annum.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Based on Loan Agreement No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 dated December 31, 2019, the Company entered into loan agreement with RBSI, whereas the Company agreed to give loan to RBSI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due from related parties from PT Digital Maksima Karunia, PT Multidaya Dinamika, PT Cakra Ultima Sejahtera, PT Kavita Dana Asia, PT Surya Teknologi Perkasa, and ZKDigimax Pte. Ltd. pertaining to operating activities.

c. Utang usaha (Catatan 20)

c. Trade payables (Note 20)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	177.717.148.557	158.637.405.275	18,75%	21,18%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT ZKDigimax Excel Nobel	10.917.811.660	18.719.462.200	1,15%	2,50%	PT ZKDigimax Excel Nobel
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.686.000.000	2.686.000.000	0,28%	0,36%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.388.752.823	1.292.962.363	0,15%	0,17%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	648.630.949	1.714.688.832	0,07%	0,23%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Sinergi Digital Teknologi	612.612.218	366.395.163	0,06%	0,05%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Cakra Ultima Sejahtera	405.504.800	-	0,04%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Surya Teknologi Perkasa	339.040.163	341.184.524	0,04%	0,05%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Qerja Manfaat Bangsa	271.931.079	247.388.533	0,03%	0,03%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara	86.735.358	3.030.288	0,01%	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
Jumlah	195.074.167.607	184.008.517.178	20,58%	24,57%	Total

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 30 September 2026/ *30, September 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka Pendek					Short-Term
Rupiah					Indonesian Rupiah
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	43.198.555.082	26.554.401.278	4,48%	3,55%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi	5.034.208.323	43.165.658	0,53%	0,01%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Sicepat Mcash Indonesia	3.645.187.993	16.634.392	0,38%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.630.000.000	3.630.000.000	0,38%	0,48%	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.998.000.000	3.937.500.000	0,21%	0,52%	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Meta Pravia Digital	1.786.216.142	1.786.216.100	0,19%	0,24%	PT Meta Pravia Digital
PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia	792.000.000	913.000.000	0,08%	0,25%	PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia
PT Digital Anugerah Medisindo	374.000.000	374.000.000	0,04%	0,05%	PT Digital Anugerah Medisindo
PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara	296.500.000	296.500.000	0,03%	0,04%	PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara
PT Akasia Digital Wahana	226.600.000	226.600.000	0,02%	0,03%	PT Akasia Digital Wahana
PT Abyakta Data Sentosa	219.000.000	219.000.000	0,02%	0,03%	PT Abyakta Data Sentosa
PT Solic Kreasi Baru	26.000.000	-	0,00%	-	PT Solic Kreasi Baru
PT Berkah Trijaya Indonesia	9.946.370	5.910.798	0,00%	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Qerja Manfaat Bangsa	7.419.969	-	0,00%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Surya Teknologi Perkasa	4.327.000	4.327.000	0,00%	0,00%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT 1 Inti Dot Com	1.000.000	-	0,00%	-	PT 1 Inti Dot Com
PT Cakra Ultima Sejahtera	74.439	251.550	0,00%	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahtera
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
ZKDigimax Pte., Ltd, Singapura (USD 3.511.467 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	63.199.383.071	58.929.439.194	6,67%	7,85%	ZKDigimax Pte., Ltd, Singapore (USD 3,511,467 as at September 30, 2026 and as at December 31, 2025)
Infi Asia E-Mobility Pte., Ltd, Singapura (USD 672,89 dan USD 737 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	12.015.095	12.015.095	0,00%	0,00%	Infi Asia E-Mobility Pte., Ltd, Singapore (USD 672.89 and USD 737 as at September 30, 2026 and December 31, 2025)
Subjumlah	124.460.433.484	96.948.961.065	13,05%	13,05%	
Jangka Panjang					Long-Term
Rupiah Indonesia					Indonesian Rupiah
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	4.640.000.000	-	0,49%	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Subjumlah	4.640.000.000	-	0,49%	-	
Jumlah	129.100.433.484	96.948.961.065	13,54%	13,05%	Total

PT 1 Inti Dot Com

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman yang diperoleh IDD pada tanggal 1 Oktober 2024, yang digunakan untuk kegiatan operasi Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini

PT 1 Inti Dot Com

As at December 31, 2024, due to PT 1 Inti Dot Com represents loans obtained by IDD on October 1, 2024, used for operating activities of the Company. This loan will be charged interest of 12% per annum. This agreement is valid for two (2) year and will be expired on October 1, 2026. This loan has been paid in 2025.

berlaku selama dua (2) tahun atau sampai dengan 1 Oktober 2026. Pinjaman ini telah dilunasi tahun 2025.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 tanggal 1 September 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 tanggal 21 September 2025, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 tanggal 8 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 8 April 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2026, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2026 tanggal 8 April 2026, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun dan berlaku selama 12 bulan.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Januari 2026, IOT mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada IOT. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang ke PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk merupakan pinjaman modal kerja kepada TI. Pinjaman dikenai bunga 8,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

ZKDigimax Pte Ltd, Singapura

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang pihak berelasi merupakan utang DMM kepada ZKDigimax Pte Ltd merupakan utang atas investasi saham.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 dated September 1, 2024, DMM entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2025. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 dated September 21, 2025, DMM entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 dated April 8, 2025, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from April 8, 2025. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2026, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2026 dated April 8, 2026, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum and valid for 12 months.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement dated January 1, 2026, IOT entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to IOT. The loan will be charged interest to 9% per annum. This agreement is valid for two (2) years.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due to PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk represents working capital loans to TI. This loan bears interest at 8,5% per annum and matures within 1 year.

ZKDigimax Pte Ltd, Singapore

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due to related parties is payable DMM to ZKDigimax Pte Ltd represent payable on share investments.

PT Berkah Karunia Kreasi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang ke PT Berkah Karunia Kreasi merupakan pinjaman modal kerja kepada TI. Pinjaman dikenai bunga 8,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 30 September 2026, utang ke PT Sicepat Mcash Indonesia merupakan pinjaman modal kerja kepada TI. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Utang pihak berelasi dari PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia, PT Meta Pravia Digital, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara, PT Akasia Digital Wahana, PT Abyakta Data Sentosa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Qerja Manfaat Bangsa, PT Solic Kreasi Baru, PT Cakra Ultima Sejahtera PT 1 Inti Dot Com dan Infi Asia E-Mobility Pte, Ltd, berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Berkah Karunia Kreasi

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due to PT Berkah Karunia Kreasi represents working capital loans to TI. This loan bears interest at 8,5% per annum and matures within 1 year.

As at September 30, 2026, due to PT Sicepat Mcash Indonesia represents working capital loans to TI. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

Due to related parties from PT Swarahalal Retail Indonesia d/h Mcash Retail Indonesia, PT Meta Pravia Digital, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara, PT Akasia Digital Wahana, PT Abyakta Data Sentosa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Qerja Manfaat Bangsa, PT Solic Kreasi Baru, PT Cakra Ultima Sejahtera, PT 1 Inti Dot Com and Infi Asia E-Mobility Pte, Ltd, pertaining to operating activities.

e. Pendapatan neto (Catatan 33)

e. Net revenue (Note 33)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated of Net Revenues* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	4.933.853.776	21.985.951.194	0,23%	0,89%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sinergi Digital Teknologi	4.660.714.005	2.903.154.570	0,22%	0,12%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.438.787.625	3.111.948.870	0,07%	0,13%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	332.134.260	442.575.083	0,02%	0,02%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara	38.973.470	68.716.491	0,00%	0,00%	PT Mitra Integrasi Telematika d/h PT Media Karya Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	33.092.838	1.229.931.480	0,00%	0,05%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Qerja Manfaat Bangsa	13.527.825	13.576.833	0,00%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Alphanovation Digital Teknindo	4.672.515	-	0,00%	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Akasia Digital Wahana	417.775	3.200.659.199	0,00%	0,13%	PT Akasia Digital Wahana
PT Multidaya Dinamika		56.599.443		0,00%	PT Multidaya Dinamika
Jumlah	11.456.174.089	33.013.113.162	0,54%	1,33%	Total

f. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 34)

f. Purchases from related parties (Note 34)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Cost of Revenues* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	120.065.944.298	234.798.003.549	5,89%	6,92%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	54.929.526.846	212.920.353.460	2,69%	6,27%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Cakra Ultima Sejahtera	7.034.513.077	-	0,34%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Sinergi Digital Teknologi	669.624.248	493.133.495	0,03%	0,01%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Chat Bot Nusantara	38.422.306	14.171.815.604	0,00%	0,42%	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	41.700.482	30.102.535.879	0,00%	0,89%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Multidaya Dinamika	-	50.372	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.747.252.252	-	0,05%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Logitek Digital Nusantara	-	620.016	-	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	182.779.731.257	494.233.764.627	8,95%	14,56%	Total

g. Sewa

g. Rent

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	195.479.118	187.297.299	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	138.427.515	122.063.877	PT Logitek Digital Nusantara
PT Alphanovation Digital Teknindo	81.081.081	69.954.543	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Multidaya Dinamika	74.454.543	67.909.095	PT Multidaya Dinamika
Jumlah	489.442.257	447.224.814	Total

h. Beban Keuangan

h. Finance expense

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.081.825.093	178.867.223	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi	332.361.111	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Sicepat Mcash Indonesia	191.956.700	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Meta Pravia Digital	-	189.916.717	PT Meta Pravia Digital
PT 1 Inti Dot Com	-	435.133.334	PT 1 Inti Dot Com
Jumlah	3.606.142.904	803.917.274	Total

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35 dan 36)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 11.425.573.233 dan Rp 6.486.933.772 dan atau setara dengan 9,39% dan 8,63% dari total beban usaha konsolidasian.

i. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors (Notes 35 and 36)

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 11,425,573,233 and Rp 6,486,933,772 and or equivalent with 9.39% and 8.63% from total consolidated operating expense.

j. Jaminan utang bank (Catatan 19 dan 22)

Jaminan yang diberikan oleh Grup atau pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup/pihak-pihak berelasi terdiri atas:

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jaminan yang diberikan oleh pihak atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk terdiri atas:

1. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 574/II/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 19).
2. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 575/II/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 19).
3. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 19).
4. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 3861/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 19).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2026, jaminan yang diberikan oleh pihak atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh IOT dari PT Bank Central Asia Tbk terdiri atas:

1. 1 Unit apartemen penthouse Regent Residence Lt 55, Unit 55N, 55S dan 55PH atas nama Martin Suharlie (Catatan 22)
2. Personal Guarantee atas nama Martin Suharlie (Catatan 22).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 14).

k. Investasi lainnya (Catatan 6)

Grup memiliki investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing dengan nilai Rp 820.277.600 dan Rp 1.084.264.200 dan atau setara dengan 0,04% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

j. Guarantee for long-term bank loans (Note 19 and 22)

The guarantee that given by Group/related parties for credit facilities obtained by Group/related parties are as follows:

Subsidiaries

PT Bank Permata Tbk

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, guarantees provided by related parties for credit facility obtained by TI from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 574/II/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 19).
2. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 575/II/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 19)
3. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 696/IV/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 19).
4. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 3861/III/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 19).

PT Bank Central Asia Tbk

As at September 30, 2026, guarantees provided by related parties for credit facility obtained by IOT from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. 1 unit of penthouse apartment at Regent Residence, Floor 55, Units 55N, 55S, and 55PH in the name of Martin Suharlie (Note 22).
2. Personal Guarantee in the name of Martin Suharlie (Note 22)

PT Bank Central Asia Tbk

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 14).

k. Other investments (Note 6)

Group has trading-securities investment in share of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, amounting to Rp 820.277.600 and Rp 1,084,264,200 and or equivalent with 0.04% and 0.06% of total consolidated assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

9. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

9. DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Dezer Ruang Bicara	29.299.008.544	28.313.123.273	PT Dezer Ruang Bicara
PT Bumilangit Entertainment Corpora	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bumilangit Entertainment Corpora
Jumlah	31.799.008.544	30.813.123.273	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp 888.184.931.

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp 23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021. The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2025, the Company and Dezer extend the agreement period until December 31, 2026.

As at September 30, 2026 and 2025, this receivable has interest income amounting to Rp 888,184,931 repectively.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 19 Juli 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju memberikan pinjaman kepada BEC, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 2 September 2025, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, DMM entered into loan agreement with BEC, whereas DMM agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on July 29, 2025, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

Based on Loan Agreement dated July 19, 2024, DMM entered into loan agreement with BEC, whereas DMM agreed to give loan to BEC. With agreement period until August 31, 2024. This loan will be charged interest to 12.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on September 2, 2025, DMM and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

10. INVENTORIES

The inventory details by product as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Produk digital	271.215.475.029	257.539.189.367	Digital product
Perangkat dan pendukung	163.611.228.332	54.283.594.330	Devices and supports
Kendaraan listrik dan suku cadang	26.330.977.863	33.835.871.376	Electric vehicles and spareparts
Jumlah	461.157.681.224	345.658.655.073	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutations of inventories are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	345.658.655.073	349.569.446.444	Beginning balance
Pembelian	2.076.536.804.924	4.467.705.625.441	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	(1.961.037.778.773)	(4.471.616.416.812)	Cost of goods sold (Note 34)
Saldo akhir	461.157.681.224	345.658.655.073	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, TI mengakui kerugian kerusakan atas persediaan sebesar Rp 2.990.489.000.

For the year ended December 31, 2025, TI recognized loss on damaged of inventories amounting to Rp 2,990,489,000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.553.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 27,553,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group. No inventories are consigned to any other parties.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo persediaan TI digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19), dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TI pledge inventories as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 19), with detail as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Permata Tbk	48.960.000.000	48.960.000.000	PT Bank Permata Tbk

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / 11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Operasional	4.878.997.691	24.310.236.288	Operating
Asuransi	721.676.836	460.757.650	Insurance
Lain-lain	2.009.422.115	985.229.891	Others
Jumlah	7.610.096.642	25.756.223.829	Total

12. UANG MUKA / 12. ADVANCES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

a. Uang muka jangka pendek / a. Short-term advances

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka:			Advances:
Pembelian persediaan	208.701.112.396	212.127.728.351	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	5.532.767.341	8.678.607.587	Purchase of property and equipment
Lain-lain	4.234.735.101	3.102.382.592	Others
Jumlah	218.468.614.838	223.908.718.530	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian persediaan Grup merupakan uang muka untuk pembelian persediaan produk digital, signage dan layar, serta kendaraan listrik dan suku cadang.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's advances for inventory purchases represent advances for the purchase's of digital products, signage and screen, as well as electric vehicles and spare parts.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka milik ESB, Entitas Anak, untuk renovasi bangunan dan SBN, Entitas Anak, untuk pembelian aset tetap peralatan content management dan bangunan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, advances purchase of property and equipment represent advances owned by ESB, Subsidiary for building renovation and SBN, Subsidiary, for the purchase of property and equipment content management equipment and building.

b. Uang muka jangka panjang / b. Long-term advances

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka untuk investasi film	7.236.777.002	7.511.931.835	Advances for film investment
Uang muka pengembangan *game* & *e-learning*	733.634.296	733.634.296	Advances for game development & e-learning
Jumlah	7.970.411.298	8.245.566.131	Total

Uang muka untuk investasi film / **Advances for film investment**

DMMXMM

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film "Virgo & The

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/ 2020 dated August 21, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film

Sparklings" yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 971.344.687.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp5.296.258.142. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp1.554.171.055.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan projek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 975.118.398.

Uang muka untuk pengembangan game dan e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, BLDX telah melakukan investasi atas projek tersebut masing-masing sebesar Rp 640.845.666.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/ PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BLDX telah melakukan investasi atas projek tersebut sebesar Rp 92.788.630.

produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Until the date of the consolidated financial statements, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 971,344,687.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp5,296,258,142. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027. Until the date of the consolidated financial statements, the Subsidiary has received a refund for the investment in the film amounting to Rp1,554,171,055.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. Until the date of the consolidated financial statement, the extention of the agreement is still in process.

Until the date of the consolidated financial statements, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 975,118,398.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX agreed to invest for video game development. As at December 31, 2025 and December 31, 2024, BLDX has invests in the project amounted Rp 640,845,666.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/ PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX to invest for development e-learning platform. As at September 30, 2026 and 31 Desember 2025, BLDX has invests in the project amounted Rp 92,788,630.

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 19).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 2,75%-3,00% dan 3,00% - 3,25% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 19).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 2.75%-3.00% and 3.00%-3.25% per annum for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

14. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						**Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	240.313.873.889	470.052.083	-	2.461.696.553	243.245.622.525	Buildings
Inventaris kantor	25.927.443.546	625.657.720	(84.767.971)	-	26.468.333.295	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	9.717.111.781	-	-	-	9.717.111.781	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	292.938.233.358	92.378.582.197	(32.410.677.502)	1.456.968.593	354.363.106.646	Machine and equipment
Kendaraan	42.403.977.600	4.228.070.966		142.720.540	46.774.769.106	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Assets in progress
Bangunan	2.608.975.254	-	-	(2.608.975.254)	-	Building
Kendaraan	7.018.397.691	-	-	139.667.336	7.158.065.027	Vehicles
Mesin	-	34.216.000	-	-	34.216.000	Machines
Total Harga Perolehan	624.052.013.119	97.736.578.966	(32.495.445.473)	1.592.077.768	690.885.224.380	**Total Cost**
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	62.074.760.711	9.752.594.948	-	-	71.827.355.659	Buildings
Inventaris kantor	25.319.309.841	1.237.913.062	(11.784.192)	-	26.545.438.711	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	6.690.167.302	728.783.384	-	-	7.418.950.686	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	193.592.431.714	44.401.923.718	(31.984.692.378)	(7.089.755)	206.002.573.299	Machine and equipment
Kendaraan	28.692.850.218	4.845.451.703	-	-	33.538.301.921	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	316.369.519.786	60.966.666.815	(31.996.476.570)	(7.089.755)	345.332.620.276	**Total Accumulated Depreciation**
Akumulasi penurunan nilai						**Accumulated impairment losses:**
Mesin dan peralatan	10.734.967.319				10.734.967.319	Machine and equipment
Nilai Buku	296.947.526.014				334.817.636.785	Net Book Value

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						**Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	234.640.271.453	5.673.602.436	-	-	240.313.873.889	Buildings
Inventaris kantor	27.623.292.357	3.374.257.850	(68.449.000)	(5.001.657.661)	25.927.443.546	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	9.694.986.781	22.125.000	-	-	9.717.111.781	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	254.752.079.380	27.765.471.267	(7.380.228.269)	17.800.910.980	292.938.233.358	Machine and equipment
Kendaraan	46.743.261.694	4.594.455.888	(9.875.411.591)	941.671.609	42.403.977.600	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Assets in progress
Bangunan	110.360.367	2.498.614.887	-	-	2.608.975.254	Building
Kendaraan	7.123.085.810	3.818.913.552	-	(3.923.601.671)	7.018.397.691	Vehicles
Total Harga Perolehan	583.811.337.842	47.747.440.880	(17.324.088.860)	9.817.323.257	624.052.013.119	**Total Cost**
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	49.343.642.914	12.731.117.797	-	-	62.074.760.711	Buildings
Inventaris kantor	21.857.932.948	3.525.009.851	(63.632.958)	-	25.319.309.841	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	5.719.377.999	970.789.303	-	-	6.690.167.302	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	146.821.067.075	49.908.032.250	(3.136.667.611)	-	193.592.431.714	Machine and equipment
Kendaraan	22.440.076.182	13.900.800.772	(7.648.026.736)	-	28.692.850.218	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	246.182.097.118	81.035.749.973	(10.848.327.305)	-	316.369.519.786	**Total Accumulated Depreciation**
Akumulasi penurunan nilai						**Accumulated impairment losses:**
Mesin dan peralatan	-	10.734.967.319	-	-	10.734.967.319	Machine and equipment
Nilai Buku	337.629.240.724				296.947.526.014	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are allocated as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	43.327.513.009	41.179.575.679	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	17.609.011.978	18.548.132.679	General and administrative expenses (Note 36)
Beban penjualan (Catatan 35)	30.141.828	24.030.538	Selling expenses (Note 35)
Jumlah	60.966.666.815	59.751.738.896	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan Grup merupakan kendaraan milik STI dan bangunan milik DMM, yang masih dalam tahap pengerjaan. Persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan Grup adalah sebesar 95%.

As at September 31, 2026 and December 31, 2025, Group's assets in progress of are vehicles of STI and building of DMM, still in development phase. The percentage of completion of the Group's assets under construction amounted to 95%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki tanah di Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu dan 10976/Cibatu dengan tanggal kepemilikan yang berakhir pada tanggal 24 September 2027.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group owns land in Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu and 10976/Cibatu with ownership date expiring on September 24, 2027.

Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 133.880.145.434 dan Rp 102.522.094.382.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 133,880,145,434 and Rp 102,522,094,382, respectively.

Grup melakukan penjualan dan pelepasan atas aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Group has sold and disposal of property and equipment for the periods ended September 30, 2026 and 2025, with the following details:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Nilai buku bersih	498.968.903	(852.769.071)	Net book value
Harga jual	1.189.066.711	339.432.432	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	690.097.808	(513.336.639)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh oleh Perusahaan, ATM dan IOT, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 19 dan 22).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment building represent office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, unit A, B, C, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the bank loan obtained by the Company, ATM and IOT, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 19 and 22).

Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh DMM, SBN dan DCE dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 22).

One unit office space with total area 1,713 m^2 with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE. This office space is used as collateral for the bank loan obtained by DMM, SBN and DCE from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan yang terletak: Blok /No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 22) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8j) dan Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 22) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8i).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, building located: Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 22) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8j) and Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 22) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8i).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 9.165.252.050 dan Rp 6.900.257.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta), PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 26).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp 9,165,252,050 and Rp 6,900,257,000 respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta), PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance (Note 26).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.358.130.000 dan Rp 5.956.000.000.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Multi Artha Guna, and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp 8,358,130,000 and Rp 5,956,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107.005.294.030 dan Rp 107.005.294.030.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and otherisks with PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, third parties, with sum insured amounting to Rp 107,005,294,030 and Rp 107,005,294,030, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup membentuk cadangan penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 10.734.967.319.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recognize allowance for impairment loss of property and equipment amounting to Rp 10,734,967,319.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as at September 30, 2026*	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	36.649.499.743	3.000.667	-	2.954.835.317	39.607.335.727	Software
Hak paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	78.800.000	-	-	-	78.800.000	Trademark
Aset dalam Pengembangan						Assets under Development
Piranti lunak	6.267.221.317	-	-	(2.954.835.317)	3.312.386.000	Software
Total Biaya Perolehan	43.047.321.060	3.000.667	-	-	43.050.321.727	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	30.807.423.297	3.580.967.170	-	-	34.388.390.467	Software
Hak paten	39.929.143	9.712.494	-	-	49.641.637	Patent
Merek	37.825.000	17.729.998	-	-	55.554.998	Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	30.885.177.440	3.608.409.662	-	-	34.493.587.102	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	12.162.143.620				8.556.734.625	Net Book Value

	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	36.649.499.743	-	-	-	36.649.499.743	Software
Hak paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	71.800.000	7.000.000	-	-	78.800.000	Trademark
Aset dalam Pengembangan						Assets under Development
Piranti lunak	4.410.485.317	1.856.736.000	-	-	6.267.221.317	Software
Total Biaya Perolehan	41.183.585.060	1.863.736.000	-	-	43.047.321.060	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	25.033.325.210	5.774.098.087	-	-	30.807.423.297	Software
Hak paten	26.979.151	12.949.992	-	-	39.929.143	Patent
Merek	14.360.000	23.465.000	-	-	37.825.000	Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	25.074.664.361	5.810.513.079	-	-	30.885.177.440	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	16.108.920.699				12.162.143.620	Net Book Value

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, NFC memiliki hak paten atas nama “Semolis” dengan jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 2 Maret 2026, BSI telah menyelesaikan aset takberwujud berupa aplikasi, sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan Piranti Lunak Nomor 003/FIN-TFI/III/2026, dengan nilai aset piranti lunak sebesar Rp 2.954.835.317.

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, NFC has a patent right under the name "Semolis" period until 10 years

On March 2, 2026, BSI completed an intangible asset in the form of the application, as stated in the Software Completion Certificate Number 003/FIN-TFI/III/2026, with a software asset value of Rp 2,954,835,317.

Beban amortisasi untuk periode-periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 2025 terdiri dari:

Amortization for the periods ended September 30, 2026 and 2025 consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	2.249.887.781	3.476.680.165	General and administrative expense (Note 36)
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	1.358.521.881	866.587.494	Cost of revenues (Note 34)
Jumlah	3.608.409.662	4.343.267.659	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at September 30, 2026 and 31 Desember 2025.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	6.113.842.168	6.116.693.031	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
PT Dua Empat Print	933.455.596	936.000.778	PT Dua Empat Print
PT Digital Anugerah Medisindo	372.442.250	372.442.250	PT Digital Anugerah Medisindo
PT Abyakta Data Sentosa	219.861.500	219.861.500	PT Abyakta Data Sentosa
PT Maka Rios Bensu Kopi	188.940.782	220.857.391	PT Maka Rios Bensu Kopi
Subjumlah	7.828.542.296	7.865.854.950	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Kavita Dana Asia	18.584.448.364	21.310.953.710	PT Kavita Dana Asia
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.990.666.028	3.990.761.227	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.739.773.816	3.739.881.816	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia	1.960.352.800	1.983.462.162	PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia
PT Akasia Digital Wahana	298.654.346	593.151.213	PT Akasia Digital Wahana
PT DMMX Rans Digital	295.379.768	295.519.733	PT DMMX Rans Digital
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	114.541.638	114.541.638	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
PT Sarana Cipta Digital	92.374.205	92.428.205	PT Sarana Cipta Digital
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	70.843.037.184	66.343.999.904	ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore
Infi Asia E-Mobility Pte.Ltd	12.015.095	12.015.095	Infi Asia E-Mobility Pte.Ltd
Subjumlah	99.931.243.244	98.476.714.703	Subtotal
Jumlah	107.759.785.540	106.342.569.653	Total

	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Penjualan Neto/ *Net sales*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	% Kepemilikan/ *% Ownership*
2026					
Perusahaan/*The Company*					
PT Red Bean Sukses Indonesia	59.983.190.596	51.010.390.007	-	-	30,38%
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	20.270.706.829	-	-	(9.502.877)	30,00%
PT Digital Anugerah Medisindo	1.499.000.000	9.231.000	-	-	25,00%
PT Abyakta Data Sentosa	1.099.000.000	-	-	-	18,00%
PT Maka Rios Bensu Kopi	1.065.182.530	825.992.868	-	(88.657.248)	20,00%
PT Dua Empat Print	688.595.746	837.360.458	-	(10.180.732)	25,00%
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
ZKDigimax Pte., LTD	423.103.244.124	68.888.058.204	27.299.735.347	1.146.345.174	20,00%
PT Kavita Dana Asia	87.642.495.536	84.173.116.371	17.078.803.465	(8.702.538.608)	31,33%
PT Sarana Cipta Digital	34.424.589.866	25.119.259.110	-	(270.000)	20,00%
PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia	10.808.792.750	1.001.000.000	-	(115.546.808)	20,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.976.665.071	-	-	(237.996)	40,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.638.524.901	289.090.361	-	(270.000)	40,00%
PT DMMX Rans Digital	1.343.389.200	457.250.000	-	(420.000)	33,33%
PT Akasia Digital Wahana	1.051.431.408	558.970.031	-	(572.676.480)	50,00%
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	23.898.587	-	-	-	50,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	11.421.810	12.900.000	-	-	20,00%

	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Penjualan Neto/ *Net sales*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	% Kepemilikan/ *% Ownership*
2025					
Perusahaan/*The Company*					
PT Red Bean Sukses Indonesia	59.983.190.596	51.010.390.007	-	-	30,38%
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	21.315.474.975	1.035.265.270	-	(19.005.754)	30,00%
PT Digital Anugerah Medisindo	1.499.000.000	9.231.000	-	-	25,00%
PT Maka Rios Bensu Kopi	1.153.839.777	825.992.868	-	(119.911.293)	18,00%
PT Abyakta Data Sentosa	1.099.000.000	-	-	-	20,00%
PT Dua Empat Print	698.776.476	837.360.458	-	(20.361.464)	25,00%
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
ZKDigimax Pte., LTD	425.835.448.887	94.115.449.366	79.903.653.873	8.628.201.346	20,00%
PT Logitek Digital Nusantara	164.217.685.727	95.277.397.426	11.440.541.487	(1.246.589.912	40,00%
PT Kavita Dana Asia	94.326.737.220	83.830.894.705	67.041.163.763	(2.938.637.137)	31,33%
PT Sarana Cipta Digital	34.368.608.995	25.119.259.110	-	-	20,00%
PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia	10.918.310.818	1.001.000.000	-	82.689.190	20,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.976.903.068	-	-	(294.473)	40,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.638.794.901	289.090.361	-	(360.000)	40,00%
PT Akasia Digital Wahana	1.826.098.752	639.796.327	7.021.603.848	160.732.061	50,00%
PT DMMX Rans Digital	1.342.809.200	456.250.000	-	(1.240.800)	33,33%
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	24.664.548	-	-	-	50,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	11.421.810	12.900.000	-	-	20,00%

Perusahaan / **The Company**

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC) / **PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	6.501.000.000	6.501.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(384.306.969)	(378.605.242)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(2.850.863)	(5.701.727)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.113.842.168	6.116.693.031	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Perusahaan senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham SMC menjadi sebesar 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

PT Dua Empat Print (24P) / **PT Dua Empat Print (24P)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(135.427.793)	(130.337.427)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(2.545.182)	(5.090.366)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	933.455.596	936.000.778	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

PT Digital Anugerah Medisindo (DAM) / **PT Digital Anugerah Medisindo (DAM)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	375.000.000	375.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(2.557.750)	(2.557.750)	Beginning balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	372.442.250	372.442.250	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 51 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian DAM sebesar 3.750 lembar saham, sehingga kepemilikan DAM oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 375.000.000 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0056409.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 10 September 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 51 dated August 26, 2021, the Company participated on establishment of DAM amounted to 3,750 shares, hence the Company's ownership to DAM amounted to Rp 375,000,000 or equivalent with 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0056409.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 10, 2021.

PT Maka Rios Bensu Kopi (MRBK)

PT Maka Rios Bensu Kopi (MRBK)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	360.000.000	360.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(139.142.609)	(108.098.194)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(31.916.609)	(31.044.415)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	188.940.782	220.857.391	Carrying amount of investment in associate

MRBK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042295.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

MRBK was established based on the Notarial Deed No. 37 dated June 13, 2022 made before Rose Takarina, S.H. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0042295.AH.01.01. of 2022 dated June 27, 2022.

Perusahaan dan DMM masing-masing memiliki kepemilikan saham pada MRBK sebesar 18,00% kepemilikan.

The Company and DMM have 18,00% ownership interest in MRBK, respectively.

PT Abyakta Data Sentosa (ADS)

PT Abyakta Data Sentosa (ADS)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	220.000.000	220.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(138.500)	(138.500)	Beginning balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	219.861.500	219.861.500	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 25 tanggal 10 September 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian ADS sebesar 2.200 lembar saham, sehingga kepemilikan ADS oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 220.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0160079.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 17 September 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 25 dated September 10, 2021, the Company participated on establishment of ADS amounted to 2,200 shares, hence the Company's ownership to ADS amounted to Rp 220,000,000 or equivalent with 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0160079.AH.01.11.Tahun 2021 dated September 17, 2021.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains (losses) from associate - net
Saldo awal	(12.500.000.000)	(12.500.000.000)	Beginning balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associates:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	(4.985.689.422)	(4.985.689.422)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	-	-	Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(4.985.689.422)	(4.985.689.422)	Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Perusahaan senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham RBSI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RBSI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RBSI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,00% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2020, the shareholders of RBSI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25.00% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of the Company is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI) / **PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	500.000.000	500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(500.000.000)	(500.000.000)	Beginning balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi: / Unrecognized share of losses of an associates:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	(3.277.792.216)	(5.387.411.538)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	1.237.888.915	2.109.619.322	Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(2.039.903.301)	(3.277.792.216)	Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 10 Agustus 2021, para pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 510.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000, yang disetor oleh Perusahaan senilai Rp 500.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham SMI menjadi sebesar 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0044888 tanggal 20 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 19 dated August 10, 2021, the shareholders of SMI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 1,000,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 500,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.02-0044888 dated August 20, 2021.

PT Digital Maksima Karunia / **PT Digital Maksima Karunia**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	10.000.000.000	10.000.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Beginning balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PT Digital Maksima Karunia merupakan entitas anak dari Perusahaan berdasarkan akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 31, tanggal 13 Februari 2018 dengan jumlah kepemilikan sebesar 80,00%.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 31 dated February 13, 2018, as at December 31, 2020 PT Digital Maksima Karunia was the subsidiary of The Company with 80.00% of ownership.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Rose Takarina, S.H., Perusahaan menjual kepemilikan DMK sebesar 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp 193.800.000 atau sebesar 38,00%.

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company sold DMK's shares equivalent to 918 shares, hence the Company's ownership of DMK amounted to Rp 316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, hance MKN's ownership of DMK amounted to Rp 193,800,000 or equivalent to 38.00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp 10, hence the total nominal value amounted to Rp 9,490,000,000, which was taken proportionately by the Company as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, yang disetor oleh Onstar Express Pte. Ltd senilai Rp 10.408.163.300 dengan nilai pasar sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga peningkatan senilai Rp 14.591.836.700 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Perusahaan dan MKN masing-masing sebesar Rp 4.433.000.000 dan Rp 2.717.000.000.

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, which was subscribed by Onstar Express Pte. Ltd. amounting to Rp 10,408,163,300 with market value amounting to Rp 25,000,000,000 hence by capitalizing shares premium amounting to Rp 14,591,836,700, which was subscribed by The Company and MKN amounting to Rp 4,433,000,000 and Rp 2,717,000,000, respectively.

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 49,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

After this transaction, the Group's ownership in DMK is diluted to 49.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam simpanan sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp 8.750.000.000 yang diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai pasar sebesar Rp 9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp 1.053.921.570 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham dengan porsi Entitas Induk dan MKN masing-masing sebesar Rp 256.145.100 dan Rp 156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 39,20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance of a portion of the shares in savings of 875,000,000 shares worth Rp. 8,750,000,000 which was subscribed by PT Solic Kreasi Baru with a market value of Rp 9,803,921,570, resulting in an increase of Rp 1,053,921,570 is an increase by capitalizing the premium for shares with the Company and MKN portions of Rp 256,145,100 and Rp 156,992,160, respectively. After the transaction, the Group's ownership in DMK shares was diluted to 39.20%. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

Entitas Anak

Subsidiaries

ZKDigimax Pte. Ltd

ZKDigimax Pte. Ltd

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	61.204.000.000	61.204.000.000	Acquisition cost
Bagian atas laba neto			Share in net gain
Saldo awal	5.139.999.904	3.414.359.635	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	229.269.035	(713.483.226)	Share in net gain (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	4.269.768.245	2.439.123.495	Other comprehensive income
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	70.843.037.184	66.343.999.904	Carrying amount of investment in associate

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD 4.000.000 (setara dengan Rp 61.204.000.000). ZKDigimax Pte. Ltd. bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage*, dan *peripheral* ritel.

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD 4,000,000 (equivalent to Rp 61,204,000,000). ZKDigimax Pte. Ltd. is engaged in hardware sales such as Smart Retail Solution devices, such as LED, signage, and retail peripherals.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Harga perolehan	23.265.000.000	23.265.000.000	Acquisition cost
Penurunan modal disetor			Decrease in paid capital
Saldo awal	(1.954.046.290)	(1.033.371.275)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(2.726.505.346)	(920.675.015)	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	18.584.448.364	21.310.953.710	Carrying amount of investment in Associate

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum., Mkn. tanggal 7 Juli 2023, NMT mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 235.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No, AHU0056013.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 September 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum., Mkn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT has decrease investment in shares to KDA as much as 23,500 shares, hence NMT ownership to KDA amounted to Rp 23,265,000,000 or equivalent to 31.33%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Year 2023, dated September 18, 2023.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Harga perolehan	8.840.100.000	8.840.100.000	Acquition cost
Saldo awal	(5.544.048.471)	(1.643.829.758)	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	-	(498.635.965)	Share in net income (loss) for the period
Penjualan saham entitas asosiasi	-	(4.500.000.000)	Sale of investment in associate
Keuntungan atas penjualan saham entitas asosiasi	-	1.098.417.252	Gain on sale of investment in associate
Reklasifikasi ke investasi saham	(3.296.051.529)	(3.296.051.529)	Reclassification to stock investment
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, disetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada TI, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to TI and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI equivalent

oleh TI sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of TI in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebesar 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh Perusahaan menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau sebesar 85,70%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 from Rose Takarina, S.H., TI purchased LDN shares from PT Sirius Teknologi Informa for 6,000 shares so that the LDN share ownership by the Parent Entity is Rp 1,800,000,000 or 85.70%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.AH.01.03-0174561 March 18, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Perusahaan sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan TI atas saham LDN terdilusi menjadi 40% dan kehilangan pengendalian atas LDN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 from Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN agreed to increase the authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase the issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, issue 200,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 20,000,000,000 which are subscribed by the Company of 70,401 shares with a par value of Rp 7,040,100,000, so that TI's ownership of LDN shares is diluted to 40% and lost control over LDN. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020366.AH.01.02 April 1, 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Agustus 2025 dari Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual saham LDN ke PT Aeronusa Inti Raya dan PT Mitra Cipta Teknologi masing-masing sebanyak 43.095 lembar saham dan 1.905 lembar saham dengan nilai nominal dan harga transaksi masing-masing sebesar Rp 4.309.500.000 dan Rp 190.500.000. Sehingga kepemilikan saham LDN oleh Perusahaan terdilusi menjadi 43.401 lembar saham dengan nilai nominal Rp 4.340.100.000 atau setara dengan 19,64%.

Based on Statement of Shareholders' Decision, notarized through Notarial Deed No. 3 dated August 8, 2025 from Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., the Company sold LDN shares to PT Aeronusa Inti Raya and PT Mitra Cipta Teknologi, respectively, equivalent to 43,095 shares and 1,905 shares, with nominal value and transaction price of Rp 4,309,500,000 and Rp 190,500,000. The Company's ownership of LDN shares is diluted to 43,401 shares with nominal value of Rp 4,340,100,000 or equivalent to 19.64%.

Atas dilusi saham ini, manajemen telah menilai tingkat pengaruh Perusahaan terhadap LDN dan menyimpulkan bahwa Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan terhadap LDN. Sehingga akibatnya sejak tanggal 8 Agustus 2025, investasi ini direklasifikasi menjadi investasi saham (Catatan 17).

Due to this share dilution, management has assessed the Company's level of influence over LDN and concluded that the Company has lost significant influence over LDN. Consequently, this investment has been reclassified as investment in shares since August 8, 2025 (Note 17).

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(9.238.773)	(9.120.984)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(95.199)	(117.789)	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.990.666.028	3.990.761.227	Carrying amount of investment in Associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 7 April 2021 NFC dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD masing-masing sebanyak 200.000 lembar saham dan 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau 40,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

Based on Notarial Deed No 18 of Rose Takarina, S.H. dated April 7, 2021, NFC and DMM have investment in shares to ERD amounting to 200,000 Shares and 200,000 Shares, respectively. Hence that total of the Company's ownership become Rp 4,000,000,000 or 40.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0027514.AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

Details of investment to NWG are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(260.118.184)	(259.974.184)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(108.000)	(144.000)	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.739.773.816	3.739.881.816	Carrying amount of investment in associate

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG.

DMM memiliki 40% kepemilikan saham pada NWG.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia

PT Swarahalal Retail Indonesia d/h PT Mcash Retail Indonesia

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	102.000.000	102.000.000	Acquisition cost
Penambahan modal	1.898.000.000	1.898.000.000	Additional Investment
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(16.537.838)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(23.109.362)	(16.537.838)	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	1.960.352.800	1.983.462.162	Carrying amount of investment in associate

SRI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 Februari 2018 yang dibuar di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047231.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 04 April 2018.

SRI was established based on Notarial Deed No. 24 dated February 12, 2018 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047231.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 04, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 18 September 2025 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., MRI melakukan perubahan nama dari PT MCASH Ritel Indonesia menjadi PT Swarahalal Ritel Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0219605.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 19 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 18, 2025 of Chrystofer, S.H., M.Kn. MRI changed its name from PT MCASH Ritel Indonesia to PT Swarahalal Ritel Indonesia. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0219605.AH.01.11.Tahun 2025 dated September 19, 2025.

SRI bergerak dalam bidang penjualan retail dan berdomisili di Jakarta.

SRI is engage in retail sales and domiciled in Jakarta.

IOT memiliki kepemilikan saham pada SRI sebesar 20% kepemilikan.

IOT has a share ownership in SRI of 20% ownership.

PT Akasia Digital Wahana

PT Akasia Digital Wahana

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	600.000.000	600.000.000	Acquition cost
Saldo awal	(6.848.787)	(52.423.658)	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	(294.496.867)	45.574.871	Share in net income (loss) for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	298.654.346	593.151.213	Carrying amount of invesntement In associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, DKD mendirikan ADW. DKD melakukan pernyataan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD estabilished ADW. DKD has 600 shares in ADW with a nominal value of Rp 600,000,000 or equivalent to 50% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00068479.AH.01.01 year of 2021 dated October 29, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 84 tanggal 30 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris ADW di mana sebelumnya Direktur Utama ADW yaitu Sari Winda Permata yang merupakan Direktur atau manajemen kunci di DKD diganti oleh Ishak Reza sebagai Direktur Utama. Akibat dari transaksi diatas, DKD kehilangan pengendaliannya atas ADW.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 84 dated December 30, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners of ADW where previously the President Director of ADW, Sari Winda Permata, who was a Director or key management in DKD, was replaced by Ishak Reza as President Director. As a result of the above transaction, DKD lost its control over ADW.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 September 2024 yang dibuat di hadapan Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. PT Akasia Damcorp Waba melakukan perubahan nama menjadi PT Akasia Digital Wahana.

Based on Notarial Deed No. 10 dated September 30, 2024 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. PT Akasia Damcorp Waba changed its name to PT Akasia Digital Wahana.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) / **PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	300.000.000	300.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(4.480.267)	(4.066.667)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode Berjalan	(139.965)	(413.600)	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	295.379.768	295.519.733	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM, Entitas Anak, atas saham DIGIRANS menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 33,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM, Subsidiary, ownership to DIGIRANS amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 33.33%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak *(software),* telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI) / **PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	112.000.000	112.000.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains from associate - net
Saldo awal	2.541.638	2.541.638	Beginning balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	114.541.638	114.541.638	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

Pada tanggal 21 November 2019, MUI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, untuk melakukan pembelian saham DSDI sebesar Rp 100.000.000.

On November 21, 2019, MUI, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 with Mr. Albertus Lamoren, to purchase shares of DSDI for Rp 100,000,000.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	100.000.000	100.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(7.571.795)	(7.571.795)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(54.000)	-	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	92.374.205	92.428.205	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Rose Takarina, S.H tanggal 21 Juni 2021 NFC melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham NFC menjadi senilai Rp 100.000.000 atau 20,00% Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No 11 of Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, NFC has investment in shares to SCD amounting to 1,000 shares, so that NFC's ownership become Rp 100,000,000 or 20,00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11. Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

SCD which is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 22 Maret 2023 di Singapura. ESB memiliki 50,00% kepemilikan saham pada Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. dengan harga perolehan sebesar USD 737,30 (setara dengan Rp 12.015.095).

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. incorporated on March 22, 2023 in Singapore. ESB has 50.00% of ownership inInfi Asia E-Mobility Pte. Ltd. at the cost of USD 737.30 (equivalent to Rp 12,015,095).

Rincian investasi kepada Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Details of investment to Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	12.015.095	12.015.095	Acquisition cost
Bagian atas laba neto			Share in net income
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto periode berjalan	-	-	Share in net income for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.015.095	12.015.095	Carrying amount of investment in associate

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd bergerak dalam bidang mobilitas listrik (*e-mobility*) mencakup produksi, distribusi, atau layanan terkait kendaraan listrik dan teknologi pendukungnya.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd is engaged in field of e-mobility, including the production, distribution, and services related to electric vehicles and supporting technologies.

17. INVESTASI SAHAM / 17. INVESTMENT IN SHARES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
PT Meta Pravia Digital	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Meta Pravia Digital
PT Multidaya Dinamika	4.300.000.000	4.300.000.000	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
Subjumlah	10.321.250.000	10.321.250.000	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Jalan Terus Saja	3.333.343.584	3.333.343.584	PT Jalan Terus Saja
PT Logitek Digital Nusantara	3.296.051.529	3.296.051.529	PT Logitek Digital Nusantara
PT Clodeo Indonesia Jaya	750.000.000	750.000.000	PT Clodeo Indonesia Jaya
Subjumlah	66.322.258.892	66.322.258.892	Subtotal
Jumlah	**76.643.508.892**	**76.643.508.892**	**Total**

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., Perusahaan menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 15%, dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.000.000.000 dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%, dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.261.352.611. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MPD tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., the Company sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of DMM became 15%, at carrying amount of Rp 6,000,000,000, and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17%, at carrying amount of Rp 9,261,352,611. Due to this transaction, MPD's financial statements will no longer be consolidated by the Company as at December 31, 2022.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Perusahaan atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

Berdasarkan Akta Notaris dari Christofer, S.H, M.Kn, No. 32 tanggal 15 Februari 2024, MDD, menyetujui akumulasi laba ditahan hingga tahun buku per 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi dividen saham yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham.

PT Multidaya Dinamika

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20.00%.

Based on Notarial Deed No. 32 of Christofer, S.H, M.Kn, dated February 15, 2024, MDD approved the accumulation of retained earnings up to the financial year as of December 31, 2022 amounting to Rp 3,000,000,000 as stock dividends distributed proportionally to shareholders.

PT Surya Teknologi Perkasa

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa sebesar Rp 21.250.000 atau 170 saham atau setara dengan 17,00%.

PT Surya Teknologi Perkasa

On September 26, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa amounting to Rp 21,250,000 or 170 shares or equivalent to 17.00%.

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki 3,00% kepemilikan saham pada BEC dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMM membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp 19.988.247.489, sehingga kepemilikan menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga (Catatan 23).

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 7.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris dari Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., No. 18 tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan menerima pendapatan deviden sebesar Rp 5.000.000.000 atas kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier.

PT Jalan Terus Saja

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, NFC memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja melalui DMMX dan ESB (25,50% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 10.000.030.752.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 5 April 2024, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja atau sebanyak 48.716 lembar dengan harga senilai Rp 6.666.687.168 atau yang sama dengan nilai nominalnya kepada Just Keep Moving Pte. Ltd., PT Mitra Membangun Cakrawala, Anthony Setiadi dan Pudjianto. Akibat dari transaksi di atas, ESB kehilangan kepemilikannya atas PT Jalan Terus Saja.

PT Clodeo Indonesia Jaya

Berdasarkan Akta Notaris dari Suwito Widakdo S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 14 April 2021, TI membeli saham PT Clodeo Indonesia Jaya dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 atau 750 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 15,00%.

PT Logitek Digital Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Agustus 2025 dari Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., TI memiliki kepemilikan saham pada PT Logitek Digital Nusantara sebesar 19,64% dengan nilai tercatat Rp 3.296.051.529.

18. INVESTASI PADA OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has 3.00% shares on BEC at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMM purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp 19,988,247,489, bringing the ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as due to third parties (Note 23).

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarina S.H., dated December 20, 2021, DMM has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp 7,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., dated December 22, 2025, the Company has received dividend income amounting Rp 5,000,000,000 from owned investment in shares at PT Dektos Digital Corbuzier.

PT Jalan Terus Saja

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, NFC has shares on PT Jalan Terus Saja through DMMX and ESB (25.50% ownership) at cost Rp 10,000,030,752.

Based on Notarial Deed No. 11 of Chrystofer, S.H., M.Kn., dated April 5, 2024, ESB signed a sale and purchase agreement to sell all shares in PT Jalan Terus Saja or 48,716 shares at price amounting to Rp 6,666,687,168 or same as nominal amount to Just Keep Moving Pte. Ltd., PT Mitra Membangun Cakrawala, Anthony Setiadi and Pudjianto. As a result of the above transaction, ESB lost its ownership over PT Jalan Terus Saja.

PT Clodeo Indonesia Jaya

Based on Notarial Deed No. 4 of Suwito Widakdo S.H, M.Kn, dated April 14, 2021, TI purchases shares of PT Clodeo Indonesia Jaya with nominal value amounted to Rp 750,000,000 or 750 shares with 15.00% ownership.

PT Logitek Digital Nusantara

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 8, 2025 from Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., TI has share ownership in PT Logitek Digital Nusantara of 19.64% with a recorded value of Rp 3,296,051,529.

18. INVESTMENT IN CONVERTIBLE BONDS

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp 40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000

dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025. Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp 40.000.000.000. Addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi tersebut telah di perpanjang pada 6 Februari 2026.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (*waiver*) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2025. DMM sepakat memberikan *waiver* atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp 10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp 40,000,000,000. The addendum to the convertible bond issuance agreement has been extended at February 6, 2026.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2025 dated December 22, 2025 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2025. DMM agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cerukan	36.533.399.338	36.798.764.581	Overdraft
Entitas Anak			The Subsidiaries
TI			TI
PT Bank Permata Tbk	2.164.906.923	11.906.988.046	PT Bank Permata Tbk
ATM			ATM
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.602.443.791	3.390.822.434	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	42.300.750.052	52.096.575.061	Total

Perusahaan / The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit, Perusahaan dan ATM memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Tbk No. 1455/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dengan plafon sebesar Rp 45.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8,25% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan dengan tujuan akad yaitu pengambil alih sebagian porsi kepemilikkan nasabah atas aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan sampai dengan 19 Oktober 2025. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Berdasarkan surat penawaran kredit, Perusahaan dan ATM memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Tbk No. 1197/OL/CS/COMMBA/XI/2025 tanggal 4 November 2025 dengan plafon sebesar Rp 45.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8,25% per tahun yang digunakan untuk

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the lending letter, the Company and ATM obtained the Musyarakah Mutanaqisah Current Account Loan Facility from PT Bank CIMB Tbk No. 1455/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024 with a ceiling of Rp 45,000,000,000 with indicative return of 8.25% per year used to finance the company's working capital with the aim of the contract, namely taking part of the customers portion of ownership MMQ assets in the form of office space that is located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period until October 19, 2025. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Based on the lending letter, the Company and ATM obtained the Musyarakah Mutanaqisah Current Account Loan Facility from PT Bank CIMB Tbk No. 1197/OL/CS/COMMBA/XI/2025 dated November 4, 2025 with a ceiling of Rp 45,000,000,000 with indicative return of 8.25% per year used to finance the company's

pembiayaan modal kerja perusahaan dengan tujuan akad yaitu pengambil alih sebagian porsi kepemilikkan nasabah atas aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan sampai dengan 19 Oktober 2026. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

working capital with the aim of the contract, namely taking part of the customers portion of ownership MMQ assets in the form of office space that is located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period until October 19, 2026. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The credit facilities are secured by following collateral:

1. Sebidang tanah dan bangunan *office space* yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, Lt. 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik ATM sesuai dengan nomor setifikat A3163251, A3163252 dan A3148614 (Catatan 14).

2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan senilai utang ATM.

1. A plot of land and an office space building located on Jalan Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, 7th Floor No. A, B, C, Ex. Karet Semanggi, Kec.Setiabudi, South Jakarta on behalf of PT Kencana Graha Optima, third party and will change its name to ATM in accordance with certificate SHMASRS No. 02806, 02807, and 02808 (Note 14).

2. Corporate Guarantee in the name of the Company for the amount of the ATM's debt.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.

1. Current Ratio of minimum 1.2x.
2. Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.

Rasio keuangan Perusahaan, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's financial ratios as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

1. *Current Ratio* = 1,58x dan 1,80x;
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,34x dan 0,06x;
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) = 0,58x dan 2,85x;
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA) = 1,75x dan 0,05x;

1. Current Ratio = 1.58x and 1.80x;
2. Gearing (without considering back to back facilities) = 0.34x and 0.06x;
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 0.58x and 2.85x;
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 1.75x and 0.05x;

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan tidak memenuhi rasio-rasio keuangan Debt Service Coverage Ratio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

As at September 30, 2026, The Company not complied the financial ratios Debt Service Coverage Ratio as required in the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

As at December 31, 2025, The Company has complied the financial ratios as required in the agreement.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2027.

Until the date of the consolidated financial statements, the facility has been temporarily extended until January 19, 2027.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from BCA with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. The extension of this credit facility

fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

TI

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas No. 3355/KK/AMD/XI/2025/COMMJKT1 tanggal 19 November 2025, bahwa atas permohonan TI, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

1. Memberikan fasilitas baru Term Loan 2 sebesar Rp 13.000.000.000.

   Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pelunasan seluruh sisa baki debet dari fasilitas RL DVC 1 dan Fasilitas RL DVC 2. Perjanjian ini berakhir pada 1 November 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 5.440.000.000 tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 7).
2. Persediaan sebesar Rp 48.960.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 10).
3. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 574/II/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j)
4. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 575/II/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
5. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
6. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMRS) nomor 3861/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).

agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

The Subsidiary

PT Bank Permata Tbk

TI

Based on the amendment to the facility agreement No. 3355/KK/AMD/XI/2025/COMMJKT1, dated November 19, 2025, that at the request of TI, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

1. Provide a new Term Loan 2 facility amounting to Rp 13,000,000,000.

   This credit facility bears interest at 9.75% per annum as at September 30, 2026 and December 31, 2025. This credit facility is used to repay the entire remaining debit balance of the RL DVC 1 facility and the RL DVC 2 facility. This agreement expires on November 1, 2026.

The loan facilities are secured by the following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 5,440,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025 (Note 7).
2. Inventories amounting to Rp 48,960,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025 (Note 10).
3. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 574/II/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 8j).
4. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 575/II/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 8j).
5. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 696/IV/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 8j).
6. Certificate of Ownership of Apartment Units (SHMRS) number 3861/III/Karet Kuningan in the name of Martin Suharlie (Note 8j).

Selama jangka waktu pinjaman TI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth.*

Rasio keuangan TI, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* = (5,33x) dan (1,17x).
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 114 hari dan 130 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 166.457.298.712 dan Rp 169.231.550.155.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TI tidak memenuhi persyaratan *Debt Service Coverage Ratio* dan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

During the term of loan, TI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.
2. Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.
3. Positive Total Net Worth.

TI financial ratios, as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio = (5.33x) and (1.17x).
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 114 days and 130 days.
3. Positive Total Net Worth = Rp 166,457,298,712 and Rp 169,231,550,155.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TI does not meet the requirements Debt Service Coverage Ratio and Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand ratio as required in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

ATM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara ATM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk 1455/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, ATM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran 2 dengan plafon Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun dengan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 19 Oktober 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit antara ATM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1197/OL/CS/COMMBA/XI/2025 tanggal 4 November 2025 ATM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran 1 dengan plafon Rp 45.000.000.000 dan Koran 2 dengan plafon Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun dengan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 19 Oktober 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2027.

DMM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/ 2023 tanggal 13 Oktober 2023, dengan jangka waktu selama 12 bulan. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, perpanjangan fasilias kredit atas utang jangka pendek sampai pada tanggal 19 Oktober 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh DMM dari CIMB terdiri atas:

1. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Pinjaman ini dikenai bunga pada

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

ATM

Based on the Lending Offering Letter between ATM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1455/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, ATM obtained a Revolving Credit Facility 2 with plafond of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year and a period of 12 months or until October 19, 2025.

Based on the Lending Offering Letter between ATM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1197/OL/CS/COMMBA/XI/2025 dated November 4, 2025, ATM obtained a Revolving Credit Facility 1 with plafond of Rp 45,000,000,000 and Facility 2 with plafond of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 8.00% per year and a period of 12 months or until October 19, 2026.

Until the date of the consolidated financial statements, the facility has been temporarily extended until January 19, 2027.

DMM

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, In 2024, this agreement has been extended based on the Letter of Credit Offer between the Company and CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, extending credit facilities of short-term bank loan until October 19, 2025.

The credit facilities obtained by DMM from CIMB are as follows:

1. Revolving Credit Facility with plafond of Rp 7,500,000,000 as at December 31, 2024. This loan bears interest rate at 8.25% per annum in

31 Desember 2024 sebesar 8,25% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

2. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran khusus dengan plafon Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% per tahun dan tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh ATM, DMM dan DCE dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tahun 2025, DMM telah melunasi pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

December 31, 2024, and is used as additional working capital.

2. Special Revolving Credit Facility with plafond of Rp 5,000,000,000 as at December 31, 2024. This loan bears interest rate at 8.25% per annum in December 31, 2024, and the purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by ATM, DMM and DCE from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 2025, DMM has paid the loan.

Interest expenses of short-term bank loans for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are presented as part of "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

20. UTANG USAHA / 20. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

This account represents payable for purchase of inventories.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinergi Teknologi Mandiri	18.438.990.048	6.475.960.390	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Gotion Green Energy Solution Indonesia	10.244.494.827	12.054.094.827	PT Gotion Green Energy Solution Indonesia
PT Sinergi Maxima Digitalindo	6.484.964.927	-	PT Sinergi Maxima Digitalindo
PT Ingram Micro Indonesia	879.003.011	190.921.110	PT Ingram Micro Indonesia
PT Nugen Farma Medika	660.190.275	660.190.275	PT Nugen Farma Medika
PT Berkah Digital Distrindo	6.514	6.422.419.416	PT Berkah Digital Distrindo
PT Kharisma Pesat Mandiri	-	552.496.726	PT Kharisma Pesat Mandiri
PT Galva Technologies Tbk	-	403.732.629	PT Galva Technologies Tbk
PT Sentra Awan Maxima	-	392.605.002	PT Sentra Awan Maxima
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	133.468.089	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	8.380.787.488	5.937.949.409	Others (each below 100 million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Yitong Technology (HK) Co., Ltd (USD 2.078.480 dan nihil pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	37.408.475.658	-	Yitong Technology (HK) Co., Ltd (USD 2,078,480 and Nil on September 30,2026 and December 31, 2025)
Naffa Inovation Private Limited (USD 386.762 dan nihil pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	6.960.945.354	-	Naffa Inovation Private Limited (USD 386,762 and Nil on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
Nanjing Tuosha Technology Co., Ltd (CNY 305.934 dan CNY 2.159.138 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	821.368.350	5.183.378.783	Nanjing Tuosha Technology Co., Ltd (CNY 305.934 and CNY 2,159,138 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Total pihak ketiga	90.279.226.452	38.407.216.656	Total third parties

Pihak berelasi (Catatan 8c)	195.074.167.607	184.008.517.178	Related parties (Note 8c)
Jumlah	285.353.394.059	222.415.733.834	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	187.597.644.801	160.807.910.705	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	42.638.913.255	32.024.798.347	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.079.318.341	8.473.606.018	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.091.147.706	12.540.215.735	61 - 90 days
> 90 hari	25.946.369.956	8.569.203.029	> 90 days
Jumlah	285.353.394.059	222.415.733.834	Total

21. PERPAJAKAN / 21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek / a. Short-term - prepaid taxes

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	81.053.351	250.406.788	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	4.719.335	Article 21
Pasal 22	16.498.685	-	Article 22
Pasal 23	313.161.516	-	Article 23
Subjumlah	410.713.552	255.126.123	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	53.837.941.601	47.230.680.855	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	570.345.765	32.583.333	Article 4 (2)
Pasal 21	15.231.372	130.898.871	Article 21
Pasal 22	2.611.541.650	-	Article 22
Pasal 23	3.393.394.964	-	Article 23
Pasal 25	60.707.130	160.229.112	Article 25
Subjumlah	60.489.162.482	47.554.392.171	Subtotal
Jumlah	60.899.876.034	47.809.518.294	Total

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang / b. Long-term - prepaid taxes

VIS

Pada tanggal 26 Februari 2026, VIS menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) Nomor 41/LHPU/BC.093/2026 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berdasarkan hasil penelitian ulang atas transaksi impor Perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar Rp 1.367.720.825. Seluruh tagihan tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka – jangka panjang.

Pada tanggal 14 April 2026, VIS mengajukan permohonan banding kepada ketua pengadilan pajak Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

VIS

On February 26, 2026, VIS received Customs Reassessment Letter (SPKTNP) No. 41/LHPU/BC.093/2026 issued by the Directorate General of Customs and Excise as a result of the reassessment of the Company's import transactions, amounting to Rp 1,367,720,825. The assessment was fully paid by the Company and has been recognized as long-term prepaid tax in the statement of financial position.

On April 14, 2026, VIS filed appeal with the Chairman of the Tax Court in Jakarta Pusat. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the appeal is still on process.

c. Utang Pajak / **c. Taxes Payable**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.550.328	5.550.337	Article 4 (2)
Pasal 21	1.119.137	-	Article 21
Pasal 23	1.637.598	4.751.652	Article 23
Pasal 29	-	6.624.581	Article 29
Subjumlah	8.307.063	16.926.570	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	149.922.471	151.706.110	Article 4 (2)
Pasal 21	319.145.232	197.833.679	Article 21
Pasal 22	45.418.734	-	Article 22
Pasal 23	362.042.489	455.314.798	Article 23
Pasal 25	811.458.733	672.880.442	Article 25
Pasal 26	7.474.570	-	Article 26
Pasal 29	1.035.050.066	4.204.424.658	Article 29
PP 23 Final		-	Final PP 23
Pajak Pertambahan Nilai	7.242.560.258	1.109.688.889	Value Added Tax
Subjumlah	9.973.072.553	6.791.848.576	Subtotal
Jumlah	9.981.379.616	6.808.775.146	Total

d. Beban Pajak Penghasilan / **d. Income Tax Expense**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	(30.141.313)	(22.818.072)	Deferred
Subjumlah	(30.141.313)	(22.818.072)	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	5.326.904.440	8.004.147.826	Current
Tangguhan	575.962.876	(801.754.752)	Deferred
Subjumlah	5.902.867.316	7.202.393.074	Subtotal
Jumlah	5.872.726.003	7.179.575.002	Total

e. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Current Tax

The reconciliations between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian	(47.934.279.482)	(46.380.881.404)	Loss before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	41.010.416.247	(22.300.668.963)	Subsidiaries loss before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(6.923.863.235)	(24.080.212.441)	Income (loss) before income tax expenses of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	(378.916.523)	120.095.117	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	537.555.010	-	Depreciation of property and equipment
Beda permanen:			Permanent differences:
Kerugian investasi lainnya	1.480.354.000	18.076.822.000	Loss on other investment
Penyusutan aset tetap	1.164.574.962	81.519.909	Depreciation of property and equipment
Gaji, upah dan tunjangan	431.900.949	432.149.370	Salaries, wages and allowance
Sumbangan dan jamuan	163.841.685	136.956.630	Donations and entertainment
Pajak	2.794.832	79.010.361	Tax
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(95.472.416)	(118.218.675)	Interest income subjected final tax
Lain-lain	530.240.863	446.957.547	Others
Laba kena pajak	(3.086.989.873)	(4.824.920.182)	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	(3.086.989.000)	(4.824.920.000)	Taxable income - rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	5.326.904.440	8.004.147.826	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	5.326.904.440	8.004.147.826	Total Current Tax Expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	16.498.685	7.306.425	Article 22
Pasal 23	313.161.516	305.797.149	Article 23
Pasal 25	-	138.289.185	Article 25
Jumlah	329.660.201	451.392.759	Total
Entitas anak	4.291.854.374	4.885.573.231	The subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	4.621.514.575	5.336.965.990	Total prepaid income tax
Utang pajak penghasilan - pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1.035.050.066	3.118.574.595	Subsidiaries
Jumlah	1.035.050.066	3.118.574.595	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan			Current year
DKD	18.996.775.877	-	DKD
DCE	2.107.077.275	-	DCE
AAP	1.260.265.153	817.554.101	AAP
SBN	871.935.000	-	SBN
DMMXDP	351.941.777	-	DMMXDP
DMM	334.958.137	-	DMM
DMI	217.952.104	-	DMI
IDD	163.890.361	163.890.360	IDD
ESB	39.149.402	-	ESB
VIS	-	1.311.501.401	VIS
Tahun sebelumnya			Prior year
VIS	1.311.501.401	1.431.958.934	VIS
ESB	146.732.718	146.732.718	ESB
Total	25.802.179.205	3.871.637.514	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47.934.279.482)	(46.380.881.404)	Loss before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	41.010.416.247	(22.300.668.963)	Subsidiaries loss before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(6.923.863.235)	(24.080.212.441)	Income (loss) before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.315.534.030)	(4.575.240.364)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	698.864.626	3.635.687.456	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	586.527.910	916.734.800	Deferred tax adjustment
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(30.141.494)	(22.818.108)	Income tax expenses the Company
Efek pembulatan	181	36	Rounding effect
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(30.141.313)	(22.818.072)	Income tax expenses the Company

f. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Income Tax - Deferred Tax

Details of income tax benefits from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

30 September 2026/ September 30, 2026

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	151.299.572	(71.994.139)	469.421	79.774.854	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	245.902.199	-	-	245.902.199	Allowance on ECLs from trade receivables
Aset hak-guna	(214.216.810)	-	-	(214.216.810)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	2.048.762.171	102.135.452	-	2.150.897.623	Depreciation of property and equipment
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.231.747.132	30.141.313	469.421	2.262.357.866	Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	25.756.624.128	(575.962.876)	(344.319.829)	24.836.341.423	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	27.988.371.260	(545.821.563)	(343.850.408)	27.098.699.289	Total deferred tax assets

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	246.665.863	(95.992.186)	625.895	151.299.572	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	245.902.199	-	-	245.902.199	Allowance on ECLs from trade receivables
Aset hak-guna	-	(214.216.810)	-	(214.216.810)	Right-of-use fixed assets
Penyusutan aset tetap	111.253.833	1.937.508.338	-	2.048.762.171	Depreciation of property and equipment
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	603.821.895	1.627.299.342	625.895	2.231.747.132	Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	25.122.436.001	790.028.463	(155.840.336)	25.756.624.128	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	25.726.257.896	2.417.327.805	(155.214.441)	27.988.371.260	Total deferred tax assets

g. Surat Tagihan Pajak (STP)

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. S-24/P2DK/KPP.0708/2025 mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 42.270.561. Perusahaan telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2025.

g. Notice of Tax Collection (STP)

The Company

On March 19, 2025, the Company has received a letter of request for explanation on the data from DGT with letter No. S-24/P2DK/KPP.0708/2025 regarding financial data of the Company for fiscal year of 2021. The total of SKP amounting to Rp 42.270.561. The Company has paid all the SKP in 2025

Entitas Anak

NFC

Selama tahun 2025, NFC menerima STP atas denda bunga pasal 8 (2a) KUP untuk tahun pajak 2022 dan 2023. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 11.913.944. NFC telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

Selama tahun 2025, Entitas Anak menerima STP atas angsuran pokok pajak dan bunga pasal 13 (2) KUP untuk tahun pajak 2020 dan 2023. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 1.950.503.038. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

DMM

Pada tanggal 20 Oktober 2025, DMM menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak DMM untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries

NFC

During 2025, NFC received STP on Penalty of article interest of article 8 (2a) KUP for the tax year 2022 and 2023. The total STP amounting to Rp 11,913,944. NFC has paid all the STP in 2025.

During 2025, Subsidiaries received STP on tax installments and interest of article 13 (2) KUP for the tax year 2020 and 2023. The total of STP amounting to Rp 1,950,503,038. Subsidiaries have paid all the STP in 2025.

DMM

As at October 20, 2025, DMM received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2020, regarding DMM's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details:

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00020/206/20/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ *Value Added Tax*	Tahun 2020/ *Year 2020*	218.993.272
SKPKB No. 00048/201/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	25.917.244
SKPKB No. 00027/203/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2020/ *December 2020*	46.720.959
			291.631.475

Pada tanggal 20 Oktober 2025, DMM menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak DMM untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at October 20, 2025, DMM received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2021, regarding DMM's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details.

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00015/206/21/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ *Value Added Tax*	Tahun 2021/ *Year 2021*	309.340.817
SKPKB No. 00050/201/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	12.122.890
SKPKB No. 00024/203/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2021/ *December 2021*	1.574.474
SKPKB No. 00084/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	43.750.000
SKPKB No. 00085/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2021/ *March 2021*	3.494.843

SKPKB No. 00086/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2021/ *May 2021*	51.387.931
SKPKB No. 00087/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	500.143
SKPKB No. 00088/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2021/ *July 2021*	4.596.972
SKPKB No. 00069/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2021/ *August 2021*	10.092.863
SKPKB No. 00090/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	29.266.759
SKPKB No. 00091/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2021/ *October 2021*	3.997.324
SKPKB No. 00092/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2021/ *August 2021*	18.749.899
SKPKB No. 00093/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2021/ *December 2021*	10.262.397
			499.137.312

AWD

Pada tanggal 30 Januari 2025, AWD menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2021, yang telah dicatat atas ‘‘Pajak, legal dan perijinan’’ dalam “Beban Umum dan Administrasi“ dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

AWD

As at January 30, 2025, AWD received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year 2021, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as “Taxes, legal and licenses” in “General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00011/206/21/038/26	Pajak Penghasilan Badan/ *Value Added Tax*	Tahun 2021/ *Year 2021*	258.840.993
SKPKB No. 00021/101/21/038/26	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2021/ *May 2021*	100.000
			258.940.993

ESB

Pada tahun 2026, ESB menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2024, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

ESB

As at 2026, ESB received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) and Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for the year 2024, regarding the Company's tax overpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00146/203/24/069/26	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Tahun 2024/ *Year 2024*	456.856.454
SKPLB No. 00112/406/24/069/26	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2024/ *Year 2024*	(146.732.718)
			310.123.736

VIS

Pada tahun 2026, VIS menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait kelebihan pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2024, dengan rincian sebagai berikut:

VIS

As at 2026, VIS received the Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for the year 2024, regarding the Company's tax overpayment, with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPLB No. 00030/406/24/511/26	Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*	Tahun 2024/ *Year 2024*	(1.431.958.934)
SKPLB No. Kep-00286/KP CT/KPP.1010/2026	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2024/ *Year 2024*	(125.588.795)
			(1.557.547.729)

h. Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

h. Claims for Tax Refund

This account consists of:

	30 September2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan			Current year
DKD	18.996.775.877	-	DKD
DCE	2.107.077.275	-	DCE
AAP	1.260.265.153	817.554.101	AAP
SBN	871.935.000	-	SBN
DMMXDI	351.941.777	-	DMMXDI
DMMX	334.958.137	-	DMMX
DMI	217.952.104	-	DMI
IDD	163.890.361	163.890.360	IDD
ESB	39.149.402	-	ESB
VIS	-	1.311.501.401	VIS
Tahun sebelumnya			Prior year
VIS	1.311.501.401	1.431.958.934	VIS
ESB	146.732.718	146.732.718	ESB
Jumlah	25.802.179.205	3.871.637.514	Total

VIS

Pada tanggal 28 April 2025, VIS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp 1.234.322.027. Pada tanggal 20 Mei 2025, VIS telah menerima lebih bayar tersebut Rp 792.972.735 setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan Rp 224.323.846 dan Pajak Pertambahan Nilai Rp 217.025.446.

ESB

Pada tanggal 23 Juni 2025, ESB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp 922.937.781. Pada tanggal 29 Juli 2025, ESB telah menerima lebih bayar tersebut Rp 911.467.056 setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan Rp 11.470.725.

VIS

On April 28 2025, VIS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2023 income tax amounting to Rp 1,234,322,027. On May 20, 2025, VIS received the overpayment of Rp 792,972,735 after deducting the underpayment of income tax of Rp 224,323,846 and Value Added Tax of Rp 217,025,446.

ESB

On June 23, 2025, ESB received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2023 income tax amounting to Rp 922,937,781. On July 29, 2025, ESB received the overpayment of Rp 911,467,056 after deducting the underpayment of income tax of Rp 11,470,725.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

22. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Pinjaman jangka panjang	55.937.500.000	-	Long-term loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman jangka panjang	24.351.697.953	2.922.987.544	Long-term loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman jangka panjang	11.260.999.997	348.000.000	Long-term loan
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	-	Less unamortized cost
Jumlah	91.550.197.950	3.270.987.544	Total
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Pinjaman jangka panjang	33.750.000.000	-	Long-term loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman jangka panjang	12.224.207.071	302.113.486	Long-term loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman jangka panjang	11.116.000.004	116.000.004	Long-term loan
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	57.090.207.075	418.113.490	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang	34.459.990.875	2.852.874.054	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit, Perusahaan dan ATM memperoleh Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Investasi Jangka Panjang Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Tbk No. 1455/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dengan plafon awal sebesar Rp 30.000.000.000 dan sisa LCU sebesar Rp 25.239.706.000 dengan nisbah sebesar 8,25% per tahun yang digunakan untuk refinancing fixed asset

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the lending letter, the Company and ATM obtained the Musyarakah Mutanaqisah Long-Term Investment Financing Loan Facility from PT Bank CIMB Tbk No. 1455/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024 with a ceiling of Rp 30,000,000,000 and remaining LCU of Rp 25,239,706,000 with indicative return of 8.25% per year used to refinance fixed assets with the aim of the contract, namely taking part of the customers portion of

dengan tujuan akad yaitu pengambil alih sebagian porsi kepemilikkan nasabah atas aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan (Catatan 14).

Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 19 Oktober 2029. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Entitas Anak

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp 62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian Digital Signage/ Mesin EDC yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 078/SK/COMBA/ REGC/JKT3/IX/2025 tanggal 17 September 2025, DMM menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,30% menjadi 8% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE; dan
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, DMM telah melunasi pinjaman tersebut dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

ATM

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan motor listrik baru maupun *sparepart* yang akan disewakan atau untuk pembuatan *charging station* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,35% per tahun dan jangka waktu maksimal selama 60 bulan setiap pencairan.

ownership MMQ assets in the form of office space that is located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta (Note 14).

Financing period until October 19, 2029. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Subsidiaries

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/ XII/2024 dated December 31, 2024, DMM obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp 62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.25% per annum.

Based on the Notification Letter No. 078/SK/COMBA/ REGC/JKT3/IX/2025 dated September 17, 2025, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.30% to 8% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m^2 located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE; and
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

As at December 31, 2025, DMM has paid the loan and will not extended this facility.

ATM

Based on Credit Facilities Offering Letter No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, ATM obtained a long-term Investment Loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk to finance the purchase of new electric motorcycle units and spareparts to be rented or for the construction of charging stations with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 8.35% per year and a maximum period of 60 months for each disbursement.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 1197/OL/CS/COMMBA/XI/2025 pada tanggal 4 November 2025, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Rekening Koran 1 (Revolving) untuk pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 19 Oktober 2026.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 (Revolving) untuk pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 19 Oktober 2026.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *office space* yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, Lt. 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik ATM sesuai dengan nomor setifikat A3163251, A3163252 dan A3148614 (Catatan 14).

2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan senilai hutang ATM.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan fasilitas kredit masih dalam proses penyelesaian.

IOT

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara IOT dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 0154/OL/CS/COMMBA/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, IOT memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *office space* yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, Lt. 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama ATM sesuai dengan nomor setifikat A3163251, A3163252 dan A3148614 (Catatan 14).

2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan senilai hutang IOT.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

DMM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/ 0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan

Based on Credit Offer Letter No. 1197/OL/CS/COMMBA/XI/2025 on November 4, 2025, PT Bank CIMB Niaga Tbk has approved additional loan facilities to ATM with the following details:

A Revolving Overdraft Facility 1 for working capital financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, bearing an interest rate of 8.00% per annum, and a tenor of12 months or up to October 19, 2026.

A Revolving Overdraft Facility 2 for working capital financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, bearing an interest rate of 8.00% per annum, and a tenor of 12 months or up to October 19, 2026.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. A plot of land and an office space building located on Jalan Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, 7th Floor No. A, B, C, Ex. Karet Semanggi, Kec.Setiabudi, South Jakarta owned by ATM in accordance with certificate number A3163251, A3163252 and A3148614 (Note 14).

2. Corporate Guarantee in the name of the Company for the amount of the ATM's debt.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the credit facility is still in process.

IOT

Based on the Lending Offering Letter between IOT and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 0154/OL/CS/COMMBA/II/2026 dated February 19, 2026, IOT obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp 30,000,000,000. This loan bears interest at 8.00% per annum with a term of 60 months from the date of disbursement.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. A plot of land and an office space building located on Jalan Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, 7th Floor No. A, B, C, Ex. Karet Semanggi, Kec.Setiabudi, South Jakarta owned by ATM in accordance with certificate number A3163251, A3163252 and A3148614 (Note 14).

2. Corporate Guarantee in the name of the Company for the amount of the IOT's debt.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

DMM

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/ 2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to

batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01223/ PPK/0978S/2025 tanggal 2 Desember 2025:

1. DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2025, DMM belum melakukan pencairan atas fasilitas ini.

2. DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 348.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,58% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian forklift zoomlion.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/ Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 14).

AWD

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/ Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).

2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00031/KNG/SPKJ/2024 tanggal 16 April 2024. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Maret 2025.

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00154/KNG/SPKJ/2025 tanggal 17 April 2025. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 April 2026.

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00163/KNG/SPKJ/2026 tanggal 17 April 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 April 2027.

Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 01223/PPK/0978S/2025 dated December 2, 2025:

1. DMM obtained Investment Loan facility 1 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.75%. The loan term is 5 years. This loan is used for working capital. As at December 31, 2025, DMM has not made disbursements on this facility.

2. DMM obtained Investment Loan facility 2 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 348,000,000. This facility bears annual interest rate 8.58%. The loan term is 3 years. This loan was used to purchase a Zoomlion forklift.

The investment credit facilities are secured by a field of land and buildings located Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of DMM (Note 14).

AWD

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 14).

2. Building located in Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 14).

The Local Credit facility has been extended No. 00031/KNG/SPKJ/2024 dated April 16, 2024. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until March 18, 2025.

The Local Credit facility has been extended, No. 00154/KNG/SPKJ/2025 dated April 17, 2025. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until April 18, 2026.

The Local Credit facility has been extended, No. 00163/KNG/SPKJ/2026 dated April 17, 2026. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until April 18, 2027.

IOT

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara IOT dengan BCA No. 00133/SLK-KOM/2026 tanggal 12 Februari 2026, dengan jangka waktu selama 15 bulan dengan grace period 3 bulan.

Fasilitas kredit yang diperoleh merupakan *installment loan* (*Joint Facility - Multi Borrower*) dangan nilai plafon awal sebesar Rp 33.000.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% sekali bayar.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 Unit apartemen penthouse Regent Residence Lt 55, Unit 55N, 55S dan 55PH atas nama Martin Suharlie (Catatan 8i)
2. Personal Guarantee atas nama Martin Suharlie (Catatan 8i).

Selama jangka waktu pinjaman IOT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity* ≤ 1,0x
- *Current Ratio* ≥ 1,0x
- *EBITDA*/Interest+Installment ≥ 1,25x

Pada tanggal 30 September 2026, Debt to equity rasio IOT sebesar 4,16x, Current rasio sebesar 0,95x dan DSCR sebesar 4,82x. IOT belum memenuhi debt to equity rasio dan current ratio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank diatas. Namun, untuk rasio EBITDA/Interest+Installment, IOT telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

DMM

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.958/RO-JKD/ROP/COP/04/2026 tanggal 27 April 2026, Perusahaan bersama-sama dengan PT Satu Buat Negeri (SBN) dan PT Digital Consumer Engagement (DCE), Entitas Anak, secara tanggung renteng (joint and several) memperoleh penawaran fasilitas Term Loan Facility yang bersifat non-revolving dari BRI dengan plafon sebesar Rp 90.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu 32 (tiga puluh dua) bulan sejak tanggal akad kredit dan paling lambat harus dilunasi pada bulan Desember 2028. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun yang dihitung secara efektif setiap bulan dan bersifat dapat ditinjau kembali (reviewable) sewaktu-waktu sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha atas pekerjaan sewa alat Palm Vein Recognition kepada PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk milik PT Satu Buat Negeri ("SBN"), Entitas Anak, yang diikat dengan jaminan fidusia; dan
2. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor

IOT

Based on the Lending Offering Letter between IOT and BCA No. 00133/SLK-KOM/2026 dated February 12, 2026 with a term of 15 months and 3 month grace period.

The credit facility obtained constitutes an installment loan (Joint Facility - Multi Borrower) with an initial credit limit of Rp 33,000,000,000, bearing an interest rate of 8% per annum and subject to a one-time provision fee of 0.5%.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. 1 unit of penthouse apartment at Regent Residence, Floor 55, Units 55N, 55S, and 55PH in the name of Martin Suharlie (Note 8i).
2. Personal Guarantee in the name of Martin Suharlie (Note 8i)

During the term of loan, IOT is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Debt to Equity ≤ 1,0x
- Current Ratio ≥ 1,0x
- EBITDA/Interest+Installment ≥ 1,25x

As at September 30, 2026, IOT's Debt to equity ratio is 4.16x, Current Ratio is 0.95x and DSCR is 4,82x. IOT has not complied the debt to equity ratio and current ratio as required in the agreement above. However, for EBITDA/Interest+installment ratio, IOT has complied the financial ratio as required in the agreement.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

DMM

Based on the Letter of Offer for Credit Decision (SPPK) No. B.958/RO-JKD/ROP/COP/04/2026 dated April 27, 2026, the Company, jointly with PT Satu Buat Negeri (SBN) and PT Digital Consumer Engagement (DCE), Subsidiaries, on a joint and several basis, obtained an offer for a non-revolving Term Loan Facility from BRI with a ceiling of Rp 90,000,000,000.

This facility has a term of 32 (thirty-two) months from the date of the credit agreement and must be repaid no later than December 2028. This facility is subject to an interest rate of 8.00% per annum, calculated effectively on a monthly basis and is reviewable at any time in accordance with the applicable interest rate provisions at BRI.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables from the rental of Palm Vein Recognition equipment to PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk owned by PT Satu Buat Negeri ('SBN'), a Subsidiary, which are secured by a fiduciary guarantee; and
2. One unit office space with total area 1,713 m^2 located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space

No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 14);

Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 14);

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Net Working Capital selalu positif;*
- Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 300%;
- Interest Coverage Ratio minimum sebesar 200%; dan
- EBITDA selalu positif.

During the term of loan, the Company is required to maintain consolidation financial ratio covenants as follows:

- Net Working Capital shall always be positive;
- Debt to Equity Ratio at a maximum of 300%;
- Interest Coverage Ratio at a minimum of 200%; and
- EBITDA shall always be positive.

Pada tanggal 30 September 2026 Perusahaan telah memenuhi syarat covenant yang ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

- *Net Working Capital* berada dalam posisi positif
- *Debt-to-Equity Ratio* sebesar 31,36%
- *Interest Coverage Ratio* sebesar 527%
- *EBITDA* berada dalam posisi positif.

As of September 30, 2026, the Company had complied with the financial covenants stipulated by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

- Positive Net Working Capital.
- Debt-to-Equity Ratio is 31.36%.
- Interest Coverage Ratio is 527%.
- Positive EBITDA..

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

Interest expense of long-term bank loan for the periods ended on September 30, 2026 and 2025 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

23. UTANG PIHAK KETIGA / 23. DUE TO THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jangka pendek			Current liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
LX Ventures New Technology (Catatan 25)	14.398.400.000	16.782.000.000	LX Ventures New Technology (Note 25)
Rupiah			Rupiah
PT Anugerah Inti Kharisma	11.500.000	-	PT Anugerah Inti Kharisma
PT Sekarimaji Bayu Semesta	-	7.513.714.967	PT Sekarimaji Bayu Semesta
Total	14.409.900.000	24.295.714.967	Total
Jangka panjang			Non-current liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
RR Capital Group Pte. Ltd.	26.997.000.000	25.173.000.000	RR Capital Group Pte. Ltd.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang pihak ketiga DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp 19.988.247.489 (Catatan 17). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga. Pada 30 September 2026, utang pihak ketiga kepada PT Sekarimaji Bayu Semesta telah dilunasi.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, DMM's due to third parties to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp 19,988,247,489 (Note 17). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as due to third parties. As of September 30, 2026, due to third parties of PT Sekarimaji Bayu Semesta had been fully settled.

RR Capital Group Pte. Ltd. (RRC)

Pada tanggal 29 April 2024, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan RRC, dimana RRC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB sebesar USD 3.000.000 atau setara dengan Rp 48.486.000.000.

RR Capital Group Pte. Ltd. (RRC)

On April 29, 2024, ESB entered into a loan agreement with RRC, wherein RRC agreed to provide a loan to ESB amounting to USD 3,000,000 or equivalent to Rp 48,486,000,000. The loan will bear interest at 8.5% per year and will mature on December 31, 2025.

Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Pinjaman No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDI/XII/2024 pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan RRC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amandemen Kedua Perjanjian Pinjaman No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDII/XII/2025 pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan dan RRC sepakat dengan hal-hal berikut ini:

1. Bahwa 50% dari total pinjaman sebesar USD 1.500.000 atau setara dengan Rp 25.173.000.000 akan dikonversikan menjadi saham melalui mekanisme surat utang konversi.
2. Pembayaran sisa pinjaman sebesar USD1.500.000 atau setara dengan Rp25.173.000.000 akan dibayarkan oleh Perusahaan dan akan jatuh tempo pada Desember 2030.

Beban bunga dari pinjaman pihak ketiga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on the First Amendment Loan Agreement No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDI/XII/2024 on December 20, 2024, the Company and RRC agreed to extend the loan term for one year until December 31, 2025.

Based on the Second Amendment to the Loan Agreement No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDII/XII/2025 dated December 23, 2025, the Company and RRC have agreed to the following:

1. That 50% of the total loan of USD 1,500,000, or equivalent to Rp 25,173,000,000, will be converted into shares through a convertible debenture mechanism.
2. The remaining loan amount of USD 1,500,000, equivalent to IDR 25,173,000,000, will be paid by the Company and will bematurity on December 2030.

Interest expenses on loans to thrid parties for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

24. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

The details of deposits from customers based on customers name are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Tokopedia	8.828.425.256	24.900.445.190	PT Tokopedia
PT Billfazz Teknologi Nusantara	541.200.960	774.360.262	PT Billfazz Teknologi Nusantara
PT Kudo Teknologi Indonesia	27.311.079	128.514.889	PT Kudo Teknologi Indonesia
Lain-lain	49.074.098.130	27.115.718.488	Others
Jumlah	58.471.035.425	52.919.038.829	**Total**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital dan produk dan layanan energi bersih.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator and clean energy products and services.

25. SURAT UTANG KONVERSI

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			Current liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Altirra International Ventures Pte. Ltd. (dahulu Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.)	89.990.000.000	83.910.000.000	Altirra International Ventures Pte. Ltd. (formerly Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd)
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	53.994.000.000	50.346.000.000	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
RR Capital Group Pte. Ltd. (Catatan 23)	31.586.490.000	29.452.410.000	RR Capital Group Pte. Ltd. (Note 23)
LX Ventures New Technology	17.998.000.000	16.782.000.000	LX Ventures New Technology
Altirra Electric Mobility LLC (dahulu Mintaka Electric Mobility LLC)	15.838.240.000	14.768.160.000	Mintaka Electric Mobility LLC
Mobility Innovation Fund LLC	12.598.600.000	11.747.400.000	Mobility Innovation Fund LLC
Huang Wei	6.749.250.000	6.293.250.000	Huang Wei
Terence Ng Kheng Siang	6.749.250.000	6.293.250.000	Terence Ng Kheng Siang
SAIC - Godbell Technology Fund, LLC	5.399.400.000	5.034.600.000	SAIC - Godbell Technology Fund, LLC
Total	240.903.230.000	224.627.070.000	Total

Altirra International Ventures Pte. Ltd. (d/h Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd)

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB dan Altirra International Ventures Pte. Ltd. (d/h Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 5.000.000. Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD5.000.000 atau setara dengan Rp 89.990.000.000 dan Rp 83.910.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 31 Maret 2026, ESB dan Altirra International Ventures Pte. Ltd. telah menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 31 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

Twin Tower Ventures Fund II Pte. Ltd

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB dan Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 3.000.000. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 53.994.000.000 dan Rp 50.346.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

25. CONVERTIBLE NOTES

This account consists of:

Altirra International Ventures Pte. Ltd. (d/h Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd)

On March 21, 2023, ESB and Altirra International Ventures Pte. Ltd. (d/h Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 5,000,000. On March 27, 2023, ESB has issued all of these notes, and Rigel has purchased all of these convertible notes for USD5,000,000 or equivalent Rp 89,990,000,000 and Rp 83,910,000,000, respectively as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated March 31, 2026, ESB and Altirra International Ventures Pte. Ltd. have agreed to extend the maturity date to July 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Twin Tower Ventures Fund II Pte. Ltd

On October 27, 2023, ESB and Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. On October 27, 2023, ESB has issued all of these notes, and TTVF has purchased all of these convertible notes for Rp 53,944,000,000 and Rp 50,346,000,000, respectively as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 31 Maret 2026, ESB dan TTVF telah menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 31 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated March 31, 2026, ESB and TTVF have agreed to extend the maturity date to July 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

LX Ventures New Technology

Pada tanggal 28 Mei 2024, ESB, LX Ventures New Technology Investment Fund (LX) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 2.000.000. Pada tanggal 28 Mei 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan LX telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD2.000.000 atau setara dengan Rp 17.998.000.000 dan Rp 16.782.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

LX Ventures New Technology

On May 28, 2024 ESB, LX Ventures New Technology Investment Fund (LX) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 2,000,000. On May 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and LX has purchased all of these convertible notes for USD2,000,000 or equivalent Rp 17,998,000,000 and Rp 16,782,000,000, respectively as at September 30, 2026 and Desember 31, 2025.

Berdasarkan Surat Permohonan tanggal 22 Desember 2025, ESB dan LX Ventures New Technology telah menyetujui 50% dari Surat Utang Konversi atau senilai USD1.000.000 akan dilunasi oleh ESB dengan tanggal jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

Based on the Request Letter dated December 22, 2025, ESB and LX Ventures New Technology have agreed that 50% of the Convertible Notes or amounted USD1,000,000 will be paid by ESB will due on December 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Altirra Electric Mobility LLC (dahulu Mintaka Electric Mobility LLC

Pada September 2023, ESB dan Altirra Electric Mobility LLC (d/h Mintaka Electric Mobility LLC) (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 880.000. Pada tanggal 9 September 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD800.000 atau setara dengan Rp 15.838.240.000 dan Rp 14.768.160.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Altirra Electric Mobility LLC (formerly Mintaka Electric Mobility LLC)

On September 2023, ESB and Altirra Electric Mobility LLC (d/h Mintaka Electric Mobility LLC) (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD 880,000. On September 9, 2023, ESB has issued all of these notes, and MEM has purchased all of these convertible notes for USD800,000 or equivalent Rp 15,838,240,000 and Rp 14,768,160,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 31 Maret 2026, ESB dan Altirra Electric Mobility LLC telah menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 31 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated March 31, 2026, ESB and Altirra Electric Mobility LLC have agreed to extend the maturity date to July 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Mobility Innovation Fund LLC

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB dan Mobility Innovation Fund, LLC (MIF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 700.000. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MIF telah

Mobility Innovation Fund LLC

On June 28, 2024, ESB and Mobility Innovation Fund, LLC (MIF) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 700,000. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and MIF has purchased all of these convertible notes for USD700,000 or equivalent Rp

membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD700.000 atau setara dengan Rp12.598.600.000 dan Rp11.747.400.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

12,598,600,000 and Rp 11,747,400,000 on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Huang Wei

Huang Wei

Pada tanggal 16 Desember 2024, ESB, Huang Wei menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 375.000. Pada tanggal 16 December 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Huang Wei telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD 375.000 atau setara dengan Rp 6.749.250.000 dan Rp 6.293.250.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

On December 16, 2024, ESB, Huang Wei signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 375,000. On December 16, 2024, ESB has issued all of these notes, and Huang Wei has purchased all of these convertible notes for USD 375,000 or equivalent Rp 6,749,250,000 and Rp 6,293,250,000 on September 30, 2026 and Desember 31, 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 20 Februari 2026, ESB dan Huang Wei telah menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 31 Maret 2026.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated February 20, 2026, ESB and Huang Wei have agreed to extend the maturity date to March 31, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Terence Ng Kheng Siang

Terence Ng Kheng Siang

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB, Terence Ng Kheng Siang menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 700.000. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Terence Ng Kheng Siang telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD 700.000 atau setara dengan Rp 6.749.250.000 dan Rp 6.293.250.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

On June 28, 2024, ESB, Terence Ng Kheng Siang signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD700,000. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and Terence Ng Kheng Siang has purchased all of these convertible notes for USD 700,000 or equivalent Rp 6,749,250,000 and Rp 6,293,250,000 on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 20 Februari 2026, ESB dan Terence Ng Kheng Siang telah menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 31 Maret 2026.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated February 20, 2026, ESB and Terence Ng Kheng Siang have agreed to extend the maturity date to March 31, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

SAIC - Godbell Technology Fund, LLC

SAIC - Godbell Technology Fund, LLC

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB dan SAIC-Goldbell Technology Fund (SAIC) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 300.000. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan SAIC telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD 300.000 atau setara dengan Rp 5.399.400.000 dan Rp 5.034.600.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

On June 28, 2024, ESB and SAIC-Goldbell Technology Fund (SAIC) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 300,000. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes and SAIC has purchased all of these convertible notes for USD 300,000 or equivalent Rp 5,399,400,000 and Rp 5,034,600,000 on September 30, 2026 and Desember 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

consolidated financial statements, the letter is still in process.

26. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

26. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas anak			Subsidiary
PT BCA Finance	3.032.458.351	4.091.533.810	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.133.268.236	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta)	106.142.000	178.574.002	PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta)
Jumlah	5.271.868.587	4.270.107.812	**Total**
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term financing payables
PT BCA Finance	854.614.806	1.377.349.545	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	559.908.152	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Jasa Jakarta	106.142.000	97.912.937	PT Bank Jasa Jakarta
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.520.664.958	1.475.262.482	Total current maturities of long-term financing payables
Bagian jangka panjang	3.751.203.629	2.794.845.330	**Long-term portion**

Entitas Anak

NFC

Pada tanggal 22 Juli 2025, NFC mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 440.300.083 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2028 (Catatan 14).

DKD

Pada tanggal 14 Mei 2025, DKD mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian dua unit kendaraan sebesar Rp 722.455.992 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,88% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2028 (Catatan 14).

Pada tanggal 25 November 2025, DKD mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian dua unit kendaraan sebesar Rp 470.020.248 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,25% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2028 (Catatan 14).

Subsidiaries

NFC

On July 22, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 440,300,083 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 22, 2028 (Note 14).

DKD

On May 14, 2025, DKD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of two unit of vehicle amounting to Rp 722,455,992 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 2.88% per annum. This facility will mature on April 14, 2028 (Note 14).

On November 25, 2025, DKD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of two unit of vehicle amounting to Rp 470,020,248 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 2.25% per annum. This facility will mature on October 25, 2028 (Note 14).

DMM

Pada tanggal 16 Juni 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp 1.728.302.072 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029 (Catatan 14).

Pada tanggal 25 Juni 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 178.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2029 (Catatan 14).

Pada tanggal 10 September 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 132.971.573 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2029 (Catatan 14).

Pada tanggal 27 September 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 849.151.036 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2029 (Catatan 14).

Pada tanggal 2 April 2026, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan sebesar Rp 2.412.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,64% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2030 (Catatan 14).

DCE

Pada tanggal 16 Juni 2025, DCE mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 864.151.036 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029 (Catatan 12).

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan 6 unit kendaraan atas nama Perusahaan (Catatan 14).

IDD

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp 798.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 14).

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp 206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan

DMM

On June 16, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of two (2) unit of vehicle amounting to Rp 1,728,302,072 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029 (Note 14).

On June 25, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 178,000,000 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 25, 2029 (Note 14).

On September 10, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 132,971,573 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 10, 2029 (Note 14).

On September 27, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 849,151,036 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 27, 2029 (Note 14).

On April 2, 2026, DMM obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of three (3) unit of vehicle amounting to Rp 2,412,900,000 and subjected to fixed interest rate of 6.64% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on March 2, 2030 (Note 14).

DCE

On June 16, 2025, DCE obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 864,151,036 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029 (Note 12).

The loan is collateral by 6 units vehicles in the name of the Company (Note 14).

IDD

As at October 16, 2023, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 798,500,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 14).

ESB

On October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 206,500,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of

fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025.

Pada tanggal 17 September 2024, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 362.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini. Fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,5% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2027 (Catatan 14).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

2.95% per annum This facility will mature on September 6, 2025.

On September 17, 2024, ESB obtained a financing facility from PT Bank Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 362,000,000 which used as collateral for this facility. This facility are subjected to fixed interest of 5.5% per annum and will mature on September 15, 2027 (Note 14).

Interest expenses on financing payables for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

27. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

27. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*						
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remesurement Due to Change in Lease Payment*	Terminasi/ *Terminations*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							**Cost**
Gedung kantor	8.445.563.673	-	-	-	-	8.445.563.673	Office buildings
Kendaraan	222.375.878	-	-	-	-	222.375.878	Vehicles
Inventaris Kantor	1.119.506.268	-	-	-	-	1.119.506.268	Office equipment
Jumlah biaya Perolehan	9.787.445.819	-	-	-	-	9.787.445.819	**Total cost**
Akumulasi Penyusutan					-		**Accumulated Depreciation**
Gedung kantor	4.694.576.384	1.312.502.910	-	-	-	6.007.079.294	Office buildings
Kendaraan	113.322.436	55.593.968	-	-	-	168.916.404	Vehicles
Inventaris Kantor	497.558.341	279.876.567	-	-	-	777.434.908	Office equipment
Jumlah akumulasi Penyusutan	5.305.457.161	1.647.973.445	-	-	-	6.953.430.606	**Total accumulated Depreciation**
Nilai buku neto	4.481.988.658					2.834.015.213	**Net book value**

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remesurement Due to Change in Lease Payment*	Terminasi/ *Terminations*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							**Cost**
Gedung kantor	8.717.175.378	3.367.576.593	(3.571.578.917)	88.119.382	(155.728.763)	8.445.563.673	Office buildings
Kendaraan	1.823.785.646	-	(1.352.046.790)	(144.375.090)	(104.987.888)	222.375.878	Vehicles
Inventaris Kantor	1.119.506.268	-	-	-	-	1.119.506.268	Office equipment
Jumlah biaya Perolehan	11.660.467.292	3.367.576.593	(4.923.625.707)	(56.255.708)	(260.716.651)	9.787.445.819	**Total cost**
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Gedung kantor	7.099.064.809	1.213.608.736	(3.571.578.917)	-	(46.518.244)	4.694.576.384	Office buildings
Kendaraan	1.452.828.915	133.647.444	(1.352.046.790)	(80.278.510)	(40.828.623)	113.322.436	Vehicles
Inventaris Kantor	124.389.587	373.168.754	-	-	-	497.558.341	Office equipment
Jumlah akumulasi Penyusutan	8.676.283.311	1.720.424.934	(4.923.625.707)	(80.278.510)	(87.346.867)	5.305.457.161	**Total accumulated Depreciation**
Nilai buku neto	2.984.183.981					4.481.988.658	**Net book value**

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. Office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Pada 30 September 2026 dan 2025 beban penyusutan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 1.647.973.445 dan Rp 1.247.739.260 (Catatan 36).

The depreciation of right-of-use assets amounted to Rp 1,647,973,445 and Rp 1,247,739,260 as of September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 36).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset hak-guna, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset hak-guna.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its right-of-use assets, and therefore an allowance for impairment losses of right-of-use assets was not considered necessary.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	1.574.084.322	2.025.103.850	Beginning balance
Penambahan	-	3.367.576.593	Additions
Terminasi	-	(447.814.915)	Termination
Penambahan bunga	36.050.513	124.503.480	Accretion of interest
Pengukuran kembali	-	24.022.802	Remeasurement
Pembayaran			Payments
Pokok	(608.406.045)	(3.394.804.008)	Principal
Bunga	(36.050.513)	(124.503.480)	Interest
Saldo akhir	965.678.277	1.574.084.322	Ending balance
Lancar	650.882.707	983.865.320	Current
Tidak lancar	314.795.570	590.219.002	Non-current
Jumlah	965.678.277	1.574.084.322	**Total**

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 9.00%.

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 36)	3.478.181.610	10.974.967.747	Expenses relating to short term leases (Note 36)
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 36)	1.647.973.445	1.817.279.456	Depreciation of right-of-use assets (Note 36)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 37)	36.050.513	60.436.849	Interest expenses on lease liabilities (Note 37)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	5.162.205.568	12.852.684.052	**Total amount recognized in profit or loss**

Total arus kas keluar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 untuk semua kontrak sewa sebesar Rp 653.238.009 dan Rp 448.210.384.

The total cash outflows for the period ended September 30, 2026 and 2025 for all lease contracts amounting to Rp 653,238,009 and Rp 448,210,384.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 38.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan			The Company
KKA Riana dan Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	10 Maret 2025/ *March 10, 2025*	KKA Riana dan Rekan
Entitas Anak			The Subsidiaries
KKA Riana dan Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	10 Maret 2025/ *March 10, 2025*	KKA Riana dan Rekan
KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	3 Februari 2025/ *February 3,2025*	KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 226 dan 226 karyawan. Laporan aktuaria di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, total employees who are entitled to these benefits are 226 and 226 employees, respectively. The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	30 September 2026/ September 30, 2026	**31 Desember 2025/ December 31, 2025**	
Tingkat diskonto per tahun	7,09 - 7,25%	7,09 - 7,25%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55 - 59	55 - 59	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV-2019 (Average)/ TMI IV-2019 *(Average)*	TMI IV-2019 (Average)/ TMI IV-2019 *(Average)*	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ *5% - 10% from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *5% - 10% from mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age*	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age*	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.302.464.245	12.837.756.023	Present value of defined benefits obligation

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban jasa kini	2.370.654.060	2.076.084.674	Current service cost
Beban bunga	625.549.951	1.884.544	Interest expenses
Beban jasa lalu	(805.379.855)	94.460.141	Past service costs
Jumlah	2.190.824.156	2.172.429.359	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(598.869.746)	(876.058.418)	Effect of Change in financial assumptions
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(1.091.358.497)	61.310.641	Effect of experience adjustment
Jumlah	(1.690.228.243)	814.747.777	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	12.837.756.023	11.039.489.690	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 36)	2.190.824.156	2.503.337.315	Expense during the year (Note 36)
Keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(1.690.228.243)	(705.070.982)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Penyesuaian mutasi keluar/masuk	(35.887.691)	-	Adjustment due to mutation in/out
Jumlah	13.302.464.245	12.837.756.023	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the periods ended at September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	13.624.717.363	13.624.717.363	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	11.885.625.607	11.885.625.607	Discount rate + 1

Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	11.856.520.783	11.856.520.783	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	13.644.282.002	13.644.282.002	Salary increase rate + 1%

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data were entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analyse, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analyse if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted defined benefits obligation as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kurang dari 1 tahun	1.781.761.097	1.781.761.097	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	190.520.634	190.520.634	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	5.212.913.358	5.212.913.358	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	13.593.149.373	13.593.149.373	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	134.978.641.584	134.978.641.584	Over 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 18,07 dan 18,07 tahun.

The weighted average durations of the defined obligations benefit as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are
18.07 and 18.07 years, respectively.

29. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2026 and December 31, 2025 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2026/ *September 30, 2026*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	117.232.200	13,52%	11.723.220.000	PT 1 Inti Dot Com
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,41%	9.890.230.000	Abell Technology Global Pte. Ltd.
Bank Of Singapore Limited	83.070.600	9,58%	8.307.060.000	Bank Of Singapore Limited
PT Quantum Clovera Investama Tbk	72.288.200	8,34%	7.228.820.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk
Martin Suharlie (Direktur Utama)	72.073.400	8,31%	7.207.340.000	Martin Suharlie (President Director)
PT Karya Karunia Persada	44.139.900	5,09%	4.413.990.000	PT Karya Karunia Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	10.659.300	1,23%	1.065.930.000	Suryandy Jahja (Director)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%	1.750.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Stanley Tjiandra (Direktur)	9.600	0,00%	960.000	Stanley Tjiandra (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	368.602.200	42,52%	36.860.220.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	**866.995.200**	**100%**	**86.699.520.000**	**Total shares outstanding**
Saham treasuri	938.100	-	93.810.000	Treasury stock
Total	**867.933.300**	**100%**	**86.793.330.000**	**Total**

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	116.992.200	13,49%	11.699.220.000	PT 1 Inti Dot Com
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,41%	9.890.230.000	Abell Technology Global Pte. Ltd.
Bank Of Singapore Limited	83.070.600	9,58%	8.307.060.000	Bank Of Singapore Limited
PT Quantum Clovera Investama Tbk	72.288.200	8,34%	7.228.820.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk
Martin Suharlie (Direktur Utama)	70.777.500	8,16%	7.077.750.000	Martin Suharlie (President Director)
PT Karya Karunia Persada	44.139.900	5,09%	4.413.990.000	PT Karya Karunia Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	10.659.300	1,23%	1.065.930.000	Suryandy Jahja (Director)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%	1.750.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Stanley Tjiandra (Direktur)	9.600	0,00%	960.000	Stanley Tjiandra (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	370.138.100	42,69%	37.013.810.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	**866.995.200**	**100%**	**86.699.520.000**	**Total shares outstanding**
Saham treasuri	938.100	-	93.810.000	Treasury stock
Total	**867.933.300**	**100%**	**86.793.330.000**	**Total**

Saham treasuri

Perusahaan

Berdasarkan surat No. 080/MCI/CORP/E-VIII/24 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 30.200.000 lembar saham.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 September 2024 sampai dengan tanggal 25 September 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 938.100 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 1.036.594.500.

Entitas Anak

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, DMM menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham DMM (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/ PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham DMM dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 26.819.640.200.

Treasury stock

The Company

Based on letter No. 080/MCI/CORP/E-VIII/24 dated August 20, 2024, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 30,200,000 shares.

The repurchase of the Company share is conducted from September 26, 2024 until September 25, 2025. As at the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase shares are 938,100 shares with total purchase price amounting to Rp 1,036,594,500.

Subsidiaries

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, DMM submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received a respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of DMM share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase shares are 432,872,500 shares with total purchase price amounting to Rp 26,819,640,200.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, details of additional paid-in capital consists of:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569	Stock issuance costs
Subjumlah	269.453.386.931	269.453.386.931	Subtotal
Laba penjualan treasuri	22.482.457.872	22.482.457.872	Gain on sale of treasury stock
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(7.239.272.387)	(7.239.272.387)	Difference in value arising from restrucring transaction of entities under common control
Subjumlah	25.467.478.385	25.467.478.385	Subtotal
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan	6.739.147.369	6.739.147.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.520.666.625	2.520.666.625	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Subjumlah	9.259.813.994	9.259.813.994	Subtotal
Jumlah	304.180.679.310	304.180.679.310	**Total**

Perusahaan

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 873.718.024 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 5.680.718.024 dan harga perolehan sebesar Rp 4.807.000.000 atas akuisisi ATM, BAC dan NFC oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 dan 6 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Crystofer, S.H., M.Kn No. 17, tanggal 18 Maret 2024, para pemegang saham setuju atas pembubaran BAC untuk menghindari kerugian yang lebih besar di masa depan. Sehingga, selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 556.831.404 telah dihentikan pengakuannya.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 9.317.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasuri tersebut adalah Rp 12.457.362.500. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasuri ini telah dijual dengan laba penjualan sebesar Rp 22.482.457.872.

The Company

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 873,718,024 represents an excess of book value amounting to Rp 5,680,718,024 over acquisition cost amounting to Rp 4,807,000,000 on the acquisition of ATM, BAC and NFC by the Company which was made on January 10, 2018 and April 6, 2018.

As at December 31, 2024, based on Notarial Deed No. 17 dated March 18, 2024 of Crystofer, S.H., M.Kn, shareholders agree to liquidate BAC to avoid greater losses in the future. Therefore, difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 556,831,404 has been derecognized.

In 2020, the Company has bought back 9,317,300 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 12,457,362,500. As at December 31, 2020, these treasury stock has been sold with gain on sale of treasury stock amounting to Rp 22,482,457,872.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penjualan sebagian saham yang dimiliki atas MPD sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru, pihak berelasi, dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 jika dibandingkan dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp 21.239.272.387 sehingga Perusahaan mencatat kerugian atas pelepasan MPD pada selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 7.239.272.387.

In 2022, the Company has sold part of the shares owned in MPD amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru, related party, with a nominal value of Rp 14,000,000,000 compared to the carrying amount of the investment of Rp 21,239,272,387, therefore the Company recorded a loss on disposal of MPD in difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 7,239,272,387.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 85.500.985 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 1.629.500.985 dan harga perolehan sebesar Rp 1.544.000.000 atas akuisisi AAP, DMI dan EWM yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019, 27 Februari 2019 dan 8 April 2019.

Subsidiaries

As at December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 85,500,985 represent an excess of book value amounting to Rp 1,629,500,985 with acquisition cost amounting to Rp 1,544,000,000 of AAP, DMI dan EWM on March 19, 2019, February 27, 2019 and April 8, 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

As at December 31, 2018, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Chrystofer S.H., M.Kn., IOT telah memindahkan kepemilikan saham MKN kepada PT Mitra Cipta Teknologi sebanyak 175 lembar atau senilai Rp 175.000.000. Sehingga, selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 481.809 telah dihentikan pengakuannya.

Based on notarial deed no 36 dated March 28, 2024, of Chrystofer S.H.,M.kn. IOT transferred all its ownership in MKN to PT Mitra Cipta Teknologi amounting to 175 shares or equivalent to Rp 175,000,000. Therefore, difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 481,809 has been derecognized.

Pada tahun 2022, DMM telah melakukan penjualan mengalihkan seluruh kepemilikan di DMMXBD kepada PT Solic Inti Digital sebanyak 39.990 lembar saham dan kepada Budiasto Kusuma sebanyak 10 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000 jika dibandingkan dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp 3.999.538.000 sehingga DMM mencatat laba atas pelepasan DMMXBD pada selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 462.000.

In 2022, DMM has sold its entire ownership in DMMXBD to PT Solic Inti Digital for 39,990 shares and to Budiasto Kusuma, a related parties for 10 shares with consideration received equal to the acquisition price of Rp 4,000,000,000 when compared to the carrying amount of the investment of Rp 3,999,538,000 so that DMM recorded a gain on disposal of DMMXBD in difference in value of transactions between entities under common control of Rp 462,000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Perusahaan, TI, NFC, dan IDD masing-masing sebesar Rp 10.224.292.900, Rp 6.385.847.369, Rp 91.700.000, dan Rp 261.600.000.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, TI, NFC, and IDD amounted to Rp 10,224,292,900, Rp 6,385,847,369, Rp 91,700,000 and Rp 261,600,000.

31. CADANGAN UMUM / 31. GENERAL RESERVES

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Cadangan laba:			Reserves in:
2018	1.000.000.000	1.000.000.000	2018
2019	100.000.000	100.000.000	2019
2020	100.000.000	100.000.000	2020
2021	100.000.000	100.000.000	2021
2022	100.000.000	100.000.000	2022
2023	100.000.000	100.000.000	2023
Jumlah	1.500.000.000	1.500.000.000	Total

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON PENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
NFC	763.841.193.661	817.863.207.388	NFC
TI	77.088.696.568	79.076.281.468	TI
Lain-lain	27.207.136.653	27.831.576.834	Others
Jumlah	868.137.026.882	924.771.065.690	Total

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
NFC	(374.003.318.912)	(373.435.278.710)	NFC
TI	(329.728.569.299)	(329.615.884.172)	TI
DKD	(7.160.735.132)	(7.003.892.260)	DKD
DMM	53.263.418.807	53.490.982.863	DMM
ESB	12.685.500.000	12.685.500.000	ESB
Lain-lain	673.146.333	516.303.459	Others
Jumlah	(644.270.558.203)	(643.362.268.820)	Total

32. NONCONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NONCONTROLLING INTERESTS

a. Noncontrolling interests

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

33. PENJUALAN NETO / 33. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Agregator produk digital	1.464.661.994.074	2.808.601.422.343	Digital product aggregator
Produk dan jasa digital	337.060.298.531	410.326.062.001	Digital products and services
Platform komersial cerdas	105.944.448.437	235.851.120	Smart commerce platform
Layanan SaaS & IT	104.478.521.433	110.739.603.342	SaaS & IT services
Iklan berbasis cloud digital	93.168.937.721	165.183.185.688	Digital cloud advertising
Produk dan layanan energi bersih	26.890.936.649	95.357.037.574	Clean energy products and services
Jumlah	2.132.205.136.845	3.590.443.162.068	**Total**

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total consolidated net revenues for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ September *30, 2025*	
PT Shopee International Indonesia	512.650.104.462	552.390.563.401	PT Shopee International Indonesia
PT Noventra Teknologi Semesta	213.957.567.331	-	PT Noventra Teknologi Semesta
Jumlah	726.607.671.793	552.390.563.401	**Total**

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8e).

The Group conducted sales to related parties (Note 8e).

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 34. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Persediaan awal	345.658.655.073	349.569.446.444	Beginning balance
Pembelian	2.076.536.804.924	3.396.042.488.614	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.422.195.459.997	3.745.611.935.058	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 10)	461.157.681.224)	(327.433.357.848)	Ending balance (Note 10)
Subtotal	1.961.037.778.773	3.418.178.577.210	Subtotal
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	43.327.513.009	41.179.575.679	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Upah buruh langsung	8.704.585.340	7.894.183.761	Direct labor
Beban pabrikasi	5.134.236.745	1.830.183.578	Manufacturing costs
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.358.521.881	866.587.494	Amortization of intangible assets (Note 15)
Jumlah	**2.019.562.635.748**	**3.469.949.107.722**	**Total**

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Purchase that exceeds 10% total consolidated purchases for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PT Telekomunikasi Selular	840.880.525.419	1.625.045.421.306	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Ooredoo Hutchison	91.050.300.901	340.727.787.840	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Jumlah	931.930.826.320	1.965.773.209.146	**Total**

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8f).

35. BEBAN PENJUALAN / 35. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pemasaran dan promosi	5.067.192.803	9.857.021.260	Marketing and promotion
Instalasi	4.722.696.902	3.375.954.377	Installation
Gaji, upah, dan tunjangan	3.464.433.559	2.786.368.660	Salaries, wages, and allowances
Perjalanan dinas	243.342.855	182.067.723	Travelling
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	30.141.828	24.030.538	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Lainnya	1.335.143.419	955.709.916	Others
Total	14.862.951.366	17.181.152.474	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Gaji, upah, dan tunjangan (Catatan 8h)	54.487.354.525	51.133.170.945	Salaries,wages,and allowances (Note 14)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	17.609.011.978	18.548.132.679	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Jasa profesional	8.134.085.649	7.296.322.152	Professional fees
Sewa (Catatan 27)	3.478.181.610	10.974.967.747	Rent (Note 27)
Utilitas	3.070.890.322	5.530.225.779	Utilities
Pajak	2.986.012.900	2.438.107.950	Taxes
Transportasi	2.275.219.803	2.343.766.354	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	2.249.887.781	3.476.680.165	Amortization of intangible assets (Note 15)
Imbalan kerja (Catatan 28)	2.190.824.156	2.172.429.359	Employee benefits (Note 28)
Sumbangan dan jamuan	2.044.793.065	1.408.962.361	Donations and entertainment
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	1.647.973.445	1.817.279.456	Depreciation of right-of-use assets (Note 27)
Perjalanan dinas	1.530.714.719	1.283.161.049	Business travel
Perlengkapan	970.321.664	1.603.548.287	Supplies
Perijinan dan keamanan	533.079.778	13.381.500	Permit and licenses
Pemeliharaan dan perawatan	92.281.368	1.434.753.070	Repairs and maintenance
Lainnya	3.548.202.166	3.431.833.286	Others
Jumlah	106.848.834.929	114.906.722.139	Total

37. BEBAN KEUANGAN

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

37. FINANCE EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	4.065.671.123	531.101.357	Long-term bank loans (Note 22)
Utang pihak berelasi (Catatan 8h)	3.606.142.904	803.917.274	Due to related parties (Note 8h)
Utang pihak ketiga (Catatan 23)	2.893.362.137	-	Due to third parties (Note 23)
Utang bank jangka pendek (Catatan 19)	2.684.225.510	5.023.410.801	Short-term bank loans (Note 19)
Utang pembiayaan (Catatan 26)	262.944.889	45.039.927	Financing payables (Note 26)
Liabilitas sewa (Catatan 27b)	36.050.513	60.436.849	Lease liabilities (Note 27b)
Beban bunga lainnya	-	5.101.454.326	Other interest expenses
Anjak piutang (Catatan 7)	-	575.702.754	Factoring (Note 7)
Jumlah	13.548.397.076	12.141.063.288	Total

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing dan harga ekuitas, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing dan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan harga ekuitas, piutang pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi, dan surat utang konversi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang pihak berelasi dan surat utang konversi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risks, foreign currency risk and equity price risk). The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors.. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk, credit risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analyses for foreign currency and equity price risks, aging analysis for credit risk and maturity analysis for liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate and market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and equity price risk, due from related parties, trade payable-related parties and convertible notes.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, due from related parties, trade payable - related parties, due to related parties and convertible note.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang/ *Currency*	30 September 2026/ September 30, 2026: Mata uang asing/ *Foreign currency*	30 September 2026/ September 30, 2026: Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	31 Desember 2025/ December 31, 2025: Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2025/ December 31, 2025: Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset moneter						**Monetary assets**
Setara kas	USD	905.495	16.297.100.326	1.359.154	22.809.327.128	Cash equivalent
Piutang pihak berelasi	MYR	268.909,58	1.181.943.978	282.463	1.170.445.756	Short-term due from related parties
	USD	900.369,79	16.204.845.342	424.706	7.127.403.342	

	Mata uang/ *Currency*	30 September 2026/ September 30, 2026: Mata uang asing/ *Foreign currency*	30 September 2026/ September 30, 2026: Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	31 Desember 2025/ December 31, 2025: Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2025/ December 31, 2025: Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Liabilitas						**Liability**
Utang usaha - pihak ketiga	CNY	305.934	821.368.350	2.159.138	5.183.378.783	Trade payable - third parties
	USD	2.465.242	44.369.421.012	-	-	
Utang pihak ketiga	USD	2.300.000	41.395.400.000	2.500.000	41.955.000.000	Due to Third Parties
Utang pihak berelasi	USD	3.512.135	63.211.398.166	3.511.467	58.929.439.193	Due to related parties
Surat utang Konversi Konversi	USD	13.385.000	240.903.230.000	13.385.000	224.627.070.000	Convertible note

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak/ *Effect on Loss Before Tax*
30 September 2026/ September 30, 2026	USD	(10%)	35.737.750.351
	USD	10%	(35.737.750.351)
	MYR	(10%)	(118.194.462)
	MYR	10%	118.194.462
	CNY	(10%)	82.136.701
	CNY	10%	(82.136.701)
31 Desember 2025/ December 31, 2025	USD	(10%)	29.557.677.872
	USD	10%	(29.557.677.872)
	MYR	(10%)	(117.044.576)
	MYR	10%	117.044.576
	CNY	(10%)	518.337.878
	CNY	10%	(518.337.878)

Risiko Harga Ekuitas

Portofolio efek Perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Equity Price Risk

The Company's other investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (ceteris paribus) terhadap laba sebelum pajak:

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the result of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (ceteris paribus) of the income before tax:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kenaikan harga sebesar 10%	83.850.260	4.577.938.420	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(83.850.260)	(4.577.938.420)	Decrease in price by 10%

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, Investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, investasi pada obligasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, short-term due from related parties and long term, investment in shares, investment in bonds and restricted time deposits.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen. Dan untuk kas di bank, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Credit risks arising from trade receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, restricted time deposits and investment in shares, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank dan setara kas	136.684.007.158	157.381.244.462	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	838.502.600	5.578.489.200	Other investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	232.386.959.094	267.837.017.349	Third parties
Pihak berelasi	3.306.651.584	3.490.022.333	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.125.507.413	23.527.361.315	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	31.799.008.544	30.813.123.273	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	92.696.775.155	82.953.523.879	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	Restricted time deposits
Investasi saham	76.643.508.892	76.643.508.892	Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in bonds
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	28.903.675.508	15.769.396.243	Long-term due from related parties
Jumlah	672.384.595.948	708.993.686.946	**Total**

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ September *30, 2026*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/*Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past Due and Impaired*	Total/*Total*
		1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Bank dan setara kas/*Cash in banks and cash equivalents*	136.684.007.158	-	-	-	-	136.684.007.158
Investasi lainnya/*Other investment*	838.502.600	-	-	-	-	838.502.600
Piutang usaha/*Trade receivables*						
Pihak ketiga/*Third parties*	126.267.280.322	45.994.237.350	30.782.701.007	37.048.164.074	(7.705.423.659)	232.386.959.094
Pihak berelasi/*Related parties*	1.799.687.088	1.665.150.005	111.167.369	7.625.502	(276.978.380)	3.306.651.584
Piutang lain-lain - pihak ketiga/*Other receivables - third parties*	24.125.507.413	-	-	-	-	24.125.507.413
Piutang pihak ketiga/*Due from third parties*	31.799.008.544	-	-	-	-	31.799.008.544
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/*Short-term due from related parties*	92.696.775.155	-	-	-	-	92.696.775.155
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted time deposits*	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Investasi saham/*Investment in shares*	76.643.508.892	-	-	-	-	76.643.508.892
Investasi pada obligasi /*Investment in bonds*	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Piutang pihak berelasi - jangka panjang/*Long-term due from related parties*	28.903.675.508	-	-	-	-	28.903.675.508
Jumlah/*Total*	564.757.952.680	47.659.387.355	30.893.868.376	37.055.789.576	(7.982.402.039)	672.384.595.948

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/*Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past Due and Impaired*	Total/*Total*
		1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Bank dan setara kas/*Cash in banks and cash equivalents*	157.381.244.462	-	-	-	-	157.381.244.462
Investasi lainnya/*Other investment*	5.578.489.200	-	-	-	-	5.578.489.200
Piutang usaha/*Trade receivables*						
Pihak ketiga/*Third parties*	223.288.172.135	24.818.352.109	7.734.216.522	18.136.738.648	(6.140.462.065)	267.837.017.349
Pihak berelasi/*Related parties*	3.064.651.080	341.371.321	106.382.554	249.467.104	(271.849.726)	3.490.022.333
Piutang lain-lain - pihak ketiga/*Other receivables - third parties*	23.527.361.315	-	-	-	-	23.527.361.315
Piutang pihak ketiga/*Due from third parties*	30.813.123.273	-	-	-	-	30.813.123.273
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/*Short-term due from related parties*	82.953.523.879	-	-	-	-	82.953.523.879
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted time deposits*	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Investasi saham/*Investment in shares*	76.643.508.892	-	-	-	-	76.643.508.892
Investasi pada obligasi /*Investment in bonds*	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Piutang pihak berelasi - jangka panjang/*Long-term due from related parties*	15.769.396.243	-	-	-	-	15.769.396.243
Jumlah/*Total*	664.019.470.479	25.159.723.430	7.840.599.076	18.386.205.752	(6.412.311.791)	708.993.686.946

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under “Neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “Past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group’s financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ September 30, 2026						
	≤1 tahun/ *≤1 year*	>1-2 tahun/ *>1-2 years*	>2-5 tahun/ *>2-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar *Fair value*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	42.300.750.052	-	-	-	42.300.750.051	42.300.750.051	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	57.090.207.075	32.930.311.700	1.529.679.175	-	91.550.197.950	91.550.197.950	Long-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	90.279.226.452	-	-	-	90.279.226.452	90.279.226.452	Third parties
Pihak berelasi	195.074.167.607	-	-	-	195.074.167.607	195.074.167.607	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.941.920.929	-	-	-	20.941.920.929	20.941.920.929	Other payables - third parties
Beban akrual	8.474.903.408	-	-	-	8.474.903.408	8.474.903.408	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	14.409.900.000	26.997.000.000	-	-	41.406.900.000	41.406.900.000	Due to third parties
Utang pihak berelasi	124.460.433.484	4.640.000.000	-	-	129.100.433.484	129.100.433.484	Due to related parties
Surat utang konversi	240.903.230.000	-	-	-	240.903.230.000	240.903.230.000	Convertible notes
Utang pembiayaan	1.520.664.958	2.176.208.253	1.239.137.461	335.857.915	5.271.868.587	5.271.868.587	Financing payables
Liabilitas sewa	650.882.707	314.795.570	-	-	965.678.277	965.678.277	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	796.106.286.672	70.162.990.074	-	-	866.269.276.745	866.269.276.745	**Total Liabilities**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	≤1 tahun/ *≤1 year*	>1-2 tahun/ *>1-2 years*	>2-5 tahun/ *>2-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar *Fair value*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	52.096.575.061	-	-	-	52.096.575.061	52.096.575.061	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	418.113.490	2.852.874.054			3.270.987.544	3.270.987.544	Long-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	38.407.216.656	-	-	-	38.407.216.656	38.407.216.656	Third parties
Pihak berelasi	184.008.517.178	-	-		184.008.517.178	184.008.517.178	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.574.972.695	-	-	-	17.574.972.695	17.574.972.695	Other payables - third parties
Beban akrual	4.149.902.035	-	-	-	4.149.902.035	4.149.902.035	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	24.295.714.967	25.173.000.000	-	-	49.468.714.967	49.468.714.967	Due to third parties
Utang pihak berelasi	96.948.961.065	-	-	-	96.948.961.065	96.948.961.065	Due to related parties
Surat utang konversi	224.627.070.000	-	-	-	224.627.070.000	224.627.070.000	Convertible notes
Utang pembiayaan	1.475.262.482	2.794.845.330	-	-	4.270.107.812	4.270.107.812	Financing payables
Liabilitas sewa	983.865.320	590.219.002	-	-	1.574.084.322	1.574.084.322	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	644.986.170.949	31.410.938.386	-	-	676.397.109.335	676.397.109.335	**Total Liabilities**

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents, and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculations are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Total liabilitas berbeban bunga	422.398.624.865	335.307.539.706	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	143.507.519.527	163.965.159.146	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	Restricted time deposits
Pinjaman bersih	273.891.105.338	166.342.380.560	Net debt
Jumlah ekuitas	1.012.632.596.370	1.088.454.373.072	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,27	0,15	Debt-to-equity ratio

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets measured at amortized cost:**
Kas dan setara kas	143.507.519.527	143.507.519.527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	232.386.959.094	232.386.959.094	Third parties

Pihak berelasi	3.306.651.584	3.306.651.584	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.125.507.413	24.125.507.413	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	31.799.008.544	31.799.008.544	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	121.600.450.663	121.600.450.663	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	Restricted time deposits
Subjumlah	561.726.096.825	561.726.096.825	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			**Financial assets at fair value through other comprehensive income:**
Investasi saham	76.643.508.888	76.643.508.888	Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Subjumlah	116.643.508.888	116.643.508.888	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			**Financial assets at fair value through profit or loss:**
Investasi lainnya	838.502.600	838.502.600	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	679.208.108.313	679.208.108.313	Total Financial Assets

LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities measured at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	42.300.750.051	42.300.750.051	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	90.279.226.452	90.279.226.452	Third parties
Pihak berelasi	195.074.167.607	195.074.167.607	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.941.920.929	20.941.920.929	Other payables - third parties
Beban akrual	8.474.903.408	8.474.903.408	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	41.406.900.000	41.406.900.000	Due to third parties
Utang pihak berelasi	129.100.433.484	129.100.433.484	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	91.550.197.950	91.550.197.950	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	5.271.868.587	5.271.868.587	Financing payables
Liabilitas sewa	965.678.277	965.678.277	Lease liabilities
Surat utang konversi	240.903.230.000	240.903.230.000	Convertible notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	866.269.276.745	866.269.276.745	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets measured at amortized cost:**
Kas dan setara kas	163.965.159.146	163.965.159.146	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	267.837.017.349	267.837.017.349	Third parties
Pihak berelasi	3.490.022.333	3.490.022.333	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	23.527.361.315	23.527.361.315	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	30.813.123.273	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	98.722.920.122	98.722.920.122	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	Restricted time deposits
Subjumlah	593.355.603.538	593.355.603.538	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			**Financial assets at fair value through other comprehensive income:**
Investasi saham	76.643.508.892	76.643.508.892	Investment in shares

Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Subjumlah	116.643.508.892	116.643.508.892	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			**Financial assets at fair value through profit or loss:**
Investasi lainnya	5.578.489.200	5.578.489.200	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	715.577.601.630	715.577.601.630	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities measured at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	52.096.575.061	52.096.575.061	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	38.407.216.656	38.407.216.656	Third parties
Pihak berelasi	184.008.517.178	184.008.517.178	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.574.972.695	17.574.972.695	Other payables - third parties
Beban akrual	4.149.902.035	4.149.902.035	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	49.468.714.967	49.468.714.967	Due to third parties
Utang pihak berelasi	96.948.961.065	96.948.961.065	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	3.270.987.544	3.270.987.544	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	4.270.107.812	4.270.107.812	Financing payables
Liabilitas sewa	1.574.084.322	1.574.084.322	Lease liabilities
Surat utang konversi	224.627.070.000	224.627.070.000	Convertible notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	676.397.109.335	676.397.109.335	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang, investasi saham, investasi pada obligasi konversi dan surat utang konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan atau pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
5. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
3. Fair values of long-term due from related parties, investment in shares, investment in convertible bonds and convertible note are carried at historical cost because their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset or liability because there is no definite period of receipt or payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian banks, and financial institutions.
5. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*:				
Investasi lainnya/*Other investments*	838.502.600	838.502.600	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income:*				
Investasi saham/ *Investment in shares*	76.643.508.888	-	-	76.643.508.888
Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds*	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*:				
Investasi lainnya/*Other investments*	5.578.489.200	5.578.489.200	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income:*				
Investasi saham/ *Investment in shares*	76.643.508.892	-	-	76.643.508.892
Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds*	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

41. INFORMASI SEGMEN

Segmen Operasi

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu aggregator produk *digital,* penjualan produk dan jasa *digital,* iklan *berbasis cloud digital,* produk dan layanan energi bersih, Layanan SaaS & IT dan platform komersial cerdas.

41. SEGMENT INFORMATION

Operating segments

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product aggregator, digital product and services, digital cloud advertising, clean energy products and services, SaaS & IT services and smart commerce platform.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Pendapatan segment/*Segment revenues*	**Beban pokok pendapatan segment/ *Segment cost of revenues***	**Laba (rugi) segment/ *Segment profit (loss)***	
Aggregator produk digital	1.464.661.994.074	(1.448.672.490.998)	15.989.503.076	Digital product aggregator
Produk dan jasa *digital*	483.011.856.534	(467.480.166.275)	15.531.690.259	Digital product and services
Layanan SaaS & IT	104.962.329.001	(96.494.780.817)	8.467.548.184	SaaS & IT services
Iklan berbasis *cloud digital*	93.236.825.863	(43.191.343.224)	50.045.482.639	Digital cloud advertising
Produk dan layanan energi bersih	28.203.875.564	(35.792.224.402)	(7.588.348.838)	Clean energy product and services
Platform komersial cerdas	105.944.448.437	(70.391.002.633)	35.553.445.804	Smart commerce platform
Jumlah	2.280.021.329.473	(2.162.022.008.349)	117.999.321.124	Total
Eliminasi	(147.816.192.628)	142.459.372.601	(5.356.820.027)	Elimination
Konsolidasian	2.132.205.136.845	(2.019.562.635.748)	112.642.501.097	Consolidated
BEBAN USAHA			121.711.786.295	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA			(9.069.285.198)	OPERATING LOSS
BEBAN LAIN-LAIN			(38.864.994.284)	OTHER EXPENSES
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(47.934.279.482)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(5.872.726.003)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN			(53.807.005.485)	NET LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO			5.616.146.080	TOTAL OTHER COMPREHESIVE INCOME - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			(48.190.859.405)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

	30 September 2025/ September *30, 2025*			
	Pendapatan segment/*Segment revenues*	**Beban pokok pendapatan segment/ *Segment cost of revenues***	**Laba (rugi) segment/ *Segment profit (loss)***	
Aggregator produk digital	2.808.601.422.343	(2.784.993.197.519)	23.608.224.824	Digital product aggregator
Penjualan produk dan jasa *digital*	1.132.266.192.792	(1.111.525.518.821)	20.740.673.971	Digital product and services sales
Iklan berbasis *cloud digital*	165.795.187.048	(100.537.054.342)	65.258.132.706	Digital cloud advertising
Layanan SaaS & IT	111.164.223.942	(98.985.057.510)	12.179.166.432	SaaS & IT services
Produk dan layanan energi bersih	97.132.294.642	(91.397.241.172)	5.735.053.470	Clean energy product and services
Platform komersial cerdas	235.851.120	(94.610.627)	141.240.493	Smart commerce platform
Jumlah	4.315.195.171.887	(4.187.532.679.991)	127.662.491.896	Total
Eliminasi	(724.752.009.819)	717.583.572.269	(7.168.437.550)	Elimination
Konsolidasian	3.590.443.162.068	(3.469.949.107.722)	120.494.054.346	Consolidated
BEBAN USAHA			132.087.874.613	OPERATING EXPENSE
RUGI USAHA			(11.593.820.267)	OPERATING LOSS
BEBAN LAIN-LAIN			(34.787.061.137)	OTHER EXPENSES
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(46.380.881.404)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES

BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.179.575.002)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(53.560.456.406)	NET LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	1.201.851.166	TOTAL OTHER COMPREHESIVE INCOME - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(52.358.605.240)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

42. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR / 42. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(19.397.712.890)	(31.415.306.796)	Net loss for the year attributable to Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	866.995.200	867.933.300	Weighted average number of shares for computation of earning per share
Jumlah rugi neto per saham dasar	(22,37)	(36,20)	**Total basic loss per share**

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / 43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan / a. Significant noncash investing and financing activities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penambahan utang pihak ketiga melalui selisih kurs	2.882.200.000	1.554.000.001	Increase in third-party liabilities due to foreign exchange differences
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.412.900.000	3.092.917.000	Addition of property and equipments through financing payables
Penambahan piutang pihak berelasi dari selisih kurs	1.774.263.014	-	Addition of due from related parties through foreign exchange
Penambahan utang pihak berelasi melalui selisih kurs	4.269.943.881	-	Addition of due to related parties through foreign exchange
Penambahan piutang ketiga melalui akrual bunga	985.885.272	-	Additional of due from third parties through accrual of interest
Penambahan utang berelasi melalui akrual bunga	697.852.684	-	Additional of due to related parties through accrual of interest
Amortisasi provisi bank	-	8.581.177	Amortization of bank provisions
Penambahan piutang pihak berelasi melalui penjualan investasi asosiasi	-	190.500.000	Addition of due from related parties through sales of investment in associates

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang pihak ketiga/ *Due to third parties*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan/ *Financing payables*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Surat utang konversi/ *Convertible notes*	Total/ *Total*	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2025	61.918.272.086	78.577.996.638	94.628.106.914	2.922.987.544	721.793.917	2.025.103.850	198.065.310.000	438.859.570.949	**Net debt as at January 1, 2025**
Penambahan bunga	-	-	-	-	-	124.503.480	-	124.503.480	Accretion of interest
Non kas	(6.531.000.000)	1.143.450.000	8.843.201	-	4.460.638.983	3.391.599.395	20.489.385.000	22.962.916.579	Non-cash
Arus kas	(5.918.557.119)	17.227.514.427	(42.540.375.054)	348.000.000	(912.325.088)	(3.394.804.008)	6.072.375.000	(29.118.171.842)	Cash flow
Arus kas lainnya	-	-	-	-	-	(124.503.480)	-	(124.503.480)	Other cash flow
Terminasi	-	-	-	-	-	(447.814.915)	-	(447.814.915)	Termination
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2025	49.468.714.967	96.948.961.065	52.096.575.061	3.270.987.544	4.270.107.812	1.574.084.322	224.627.070.000	432.256.500.771	**Net debt as at December 31, 2025**
Penambahan bunga	-	-	-	-	-	36.050.513	-	36.050.513	Accretion of interest
Non kas	2.882.200.000	4.967.796.565	-	-	2.412.900.000	-	16.276.160.000	25.841.203.881	Non-cash
Arus kas	(10.944.014.967)	27.183.675.854	(9.795.825.009)	88.279.210.406	(1.411.139.225)	(608.406.045)	-	92.703.501.014	Cash flow
Arus kas lainnya	-	-	-	-	-	(36.050.513)	-	(36.050.513)	Other cash flow
Pinjaman bersih pada 30 September 2026	41.406.900.000	129.100.433.484	42.300.750.052	91.550.197.950	5.271.868.587	965.678.277	240.903.230.000	551.499.058.350	**Net debt as at September 30, 2026**

44. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Pos Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 April 2021 sampai dengan 21 April 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku dua belas bulan hingga 31 Desember 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Perusahaan untuk menyediakan sistem

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Pos Indonesia

On April 22, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pos Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from April 22, 2021 to April 21, 2023. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular

On January 18 2024, The Company extended the cooperation agreement with PT Telekomunikasi Seluler. This agreement relates to the distribution and sale of Telkomsel products. This agreement is valid for twelve months until December 31, 2024. The extension of this agreement is reviewed according to the agreement of the parties.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to

dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

Entitas Anak

NFC

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, NFC menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/NFC-TELKOMSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 31 Maret 2027.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, NFC menandatangani adendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 008/PKS/NFC-MDU/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini diperpanjang otomatis setiap tahunnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara daring (online) untuk pembelian produk voucher elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali adendum. Adendum terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 009/ADD/NFC-MANDIRI/XII/2024 yang berlaku sejak 24 Desember 2024 hingga 26 Desember 2026.

The Subsidiaries

NFC

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18, 2024, NFC has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 003/PKS/NFC TELKOMSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to Maret 31, 2027.

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, NFC entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

On May 17, 2023, NFC entered into a cooperation agreement No. 008/PKS/NFC-MDU/V/23 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is automatically renewed every year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, NFC entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

This agreement has been amended multiple times. The most recent amendment was made under Agreement No. 009/ADD/NFC-MANDIRI/XII/2024, effective from December 24, 2024, to December 26, 2026.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan maksimal 2 tahun.

Berdasarkan adendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-GLI/V/24 tanggal 29 Mei 2024, GLI dan NFC melakukan adendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Juli 2024.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan No. 007/PKS/NFC-MIDI/XI/24 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 1 November 2025.

DMM

Layanan digital *signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 026DMMX/I/FFI/2024 tanggal 26 Januari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Penyediaan layar-layar untuk *Layanan Indoor Videotron*;
b. Penyediaan *Cloud-based Content Management System*; dan
c. Penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, NFC entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024 and automaticly extended with maximum 2 years.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-GLI/V/24 dated May 29, 2024, GLI and NFC made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from July 1, 2024.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from November 1, 2023 until October 31, 2024. It has been extended under Agreement No. 007/PKS/NFC-MIDI/XI/24, which became effective on November 1, 2024 until November 1, 2025.

DMM

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which were installed at KFC's outlets, with the scopes:
a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
b. Providing and managing digital sinage content by DMM; and
c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

Based on cooperation agreement No. 026DMMX/I/FFI/2024 dated January 26, 2024, DMM entered into a cooperation agreement with KFC regarding digital signage services installed at KFC outlets, with the scope of:
a. Providing of screens for Indoor Videotron Services;
b. Providing of Cloud-based Content Management System; and
c. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for three (3) years from January 26, 2024 to January 25, 2027.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Pemasangan sistem pengelolaan digital *signage* pada gerai milik klien Djarum*;* dan
b. Jasa manajemen konten layanan digital *signage.*

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 001/PKS/ DMMX-DJRM/XI/2025 pada tanggal 12 November 2025, DMM dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama selama 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/ 092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan adendum perjanjian kerjasama tanggal 7 November 2025 dan berlaku sampai dengan 6 November 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD*;*
b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara,
c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:

a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on coperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on the latest cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 dated November 12, 2025, DMM and Djarum agreed to extend the cooperation agreement for 2 (two) years and valid until December 31, 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/ 092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which were installed at Alfamart's outlets, with the scopes:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital sinage content by DMM; and
c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on coperation agreement dated November 7, 2025 and valid until November 6, 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
b. Sale of advertisement slots from the advertising services,
c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be expired on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this

perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

DMM dan MDD telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. *Cloud;*
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tehitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 091/ ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 tanggal 7 November 2025, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/ I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:
a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/ TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:
a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
b. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, DMM and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

DMM and MDD have agreed to not extended this agreement.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which were be installed on the RNF restaurant, with the scopes:
a. Cloud;
b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 091/ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 dated November 7, 2025, DMM and RNF extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on October 31, 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/ I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:
a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for two (2) years.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/ TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:
a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
b. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian sewa dealer Volta Gading Serpong No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, DMM dan VIS mengadakan perjanjian sewa perangkat Outdoor Videotron P8 2.880 x 960 mm beserta jasa pemasangan dan pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 1 Agustus 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025 dan telah di perpanjang berdasarkan addendum terakhir Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/IX/2025 tanggal 1 September 2025, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Agutsus 2027.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Volta Gading Serpong dealer rental agreement No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 dated August 1, 2024, DMM and VIS entered into a rental agreement for Outdoor Videotron P8 2,880 x 960 mm devices along with installation and maintenance services. This agreement is valid for two (2) years and ends on August 1, 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until July 17, 2025 and has been extended based on the latest Addendum Rental Service Agreement No. 028/DMM/IX/2025 dated September 1, 2025, KBN agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until August 31, 2027.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on coperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend

memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/ XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee batch 3 dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dengan No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2025, sehubungan dengan DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah diperpanjang kembali pada 1 Januari 2026 (Catatan 38).

This agreement has been amended several times, the latest amendment made on January 1, 2025, with cooperation agreement No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2025, regarding DCE, Subsidiary, and Indomarco agreed to extended the cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, which will expire on December 31, 2025 and has been extended as at January 1, 2026 (Note 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Based on Lease Agreement of Light Emiting Diode (LED) and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir perjanjian kerjasama dibuat pada 24 April 2026 dengan nomor perjanjian kerjasama No. 167/PKS/BCA-CCR/IV/2026, berisikan DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2027.

This agreement has been amended several, the latest amendment made on April 24, 2026, under cooperation agreement No. 167/PKS/BCA-CCR/IV/2026. In this amendment, DCE, Subsidiary, and BCA agreed to extend the agreement which will expire on April 30, 2027.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 pada tanggal 1 April 2024, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (1) tahun sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 pada tanggal 16 Juni 2025, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat digital signage dan pelayanan push content melalui Content Management System (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (2) tahun sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/ IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which were installed at the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

Based on Lease Agreement No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 dated April 1, 2024, DCE entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (1) years from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Based on Lease Agreement No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 dated June 16, 2025, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (2) years from April 1, 2025 to March 31, 2027.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

On October 8, 2021, DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 tanggal 8 April 2025, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 30 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on the cooperation agreement No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 dated December 27, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on March 31, 2025.

Based on the cooperation agreement No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 dated April 8, 2025, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on June 30, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/4.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku efektif pada tanggal 10 Mei 2023 dan akan berakhir tanggal 10 Mei 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

This agreement is valid for three (3) years, effective on May 10, 2023 and will be expired on May 10, 2026.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

AAP

Penjualan produk *digital*

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AAP-TELKOMSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 31 Maret 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan

AAP

Digital product sales

PT Telekomunikasi Seluler

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 002/PKS/AAP-TELKOMSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to March 27, 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and

dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2023/CM1-021.

paymeny of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement is valid for one years or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2023/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER/ FINANCING/X/2024/CMI1-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER/FINANCING/X/2024/CMI1-240 The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

As at completion date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Inovasi Daya Solusi

PT Inovasi Daya Solusi

Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. 004/PKS/SSP-IDS/X/25 dengan PT Inovasi Daya Solusi dengan tentang layanan Multi Biller. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun atau sampai dengan tanggal 22 Oktober 2027. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

On October 22, 2025, the Company has signed cooperation agreement No. 004/PKS/SSP-IDS/X/25 with PT Inovasi Daya Solusi regarding Multi Biller service. This agreement is valid for 2 (two) years or until October 22, 2027. This agreement can be automatically extended for another 2 year as long as it is not terminated by both parties.

AWD

AWD

Penjualan produk *digital*

Digital product sales

PT XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

On February 19, 2024, AWD has signed a amandment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period, namely to four (4) years with effect from February 19, 2024.

PT Tokopedia

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been amended on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

On July 1, 2021, AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/ IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

Pada tanggal 29 Mei 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus,

On May 29, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to

kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. TKPD/LEGAL/V/2024/1659.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 004151/ BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No.001/AWD/ ADD/SHP/IV/2022.

the provisions based on amendment No. TKPD/LEGAL/V/2024/1659.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD has signed a amandment cooperation agreement with PT PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Telekomunikasi Selular

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk. Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/AWD/PKS_TSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 30 Juni 2025.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 001/PKS/AWD/PKS_TSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to June 30, 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in progress.

PT Bina Nusa Indonesia (dahulu PT Buka Pengadaan Indonesia)

PT Buka Pengadaan Indonesia (formerly PT Buka Pengadaan Indonesia)

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI _BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

Pada tanggal 24 September 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Bina Nusa Indonesia dengan No. 001/PKS/AWD_BNI/IX/2024 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan Payment Point Online Bank (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2029.

On September 24, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bina Nusa Indonesia with No. 001/PKS/AWD_BNI/IX/2024 regarding Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until April 1, 2029.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

On August 19, 2022, the AWD entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until August 18, 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh

On January 11, 2023, AWD signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for

Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama selama dua (2) tahun dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu dua tahun berikutnya dan seterusnya kecuali salah satu pihak bermaksud untuk tidak memperpanjang perjanjian.

two (2) years and will be automatically extended for successive two-year periods unless either party expresses an intention not to renew the agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 1 April 2026, AWD menandatangani perjanjian novasi antara PT Omega Kreasi Bersama dan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/NOV-LGL/AWD/IV/2026 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 1 April 2026.

PT Klik Indomaret Sukses

On April 1, 2026, AWD signed a novation agreement between PT Omega Kreasi Bersama and PT Klik Indomaret Sukses, No. 001/NOV-LGL/AWD/IV/2026, concerning the acceptance of virtual product purchase transactions. This agreement takes effect starting April 1, 2026.

IDD

IDD

Penjualan produk *digital*

Digital product sales

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Indosat 3. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with Indosat 3. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 30 Juli 2021, OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara Alfamart dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di “Alfamind”. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir perjanjian kerjasama dibuat pada 1 Agustus 2025 dengan perjanjian kerjasama No. 003/ADD/OKB-SAT/VIII/2025, OKB dan Alfamart sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama yang akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan diperpanjang secara otomatis.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between Alfamart and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on addendum I coperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/ 2022 and valid until August 1, 2023.

This agreement has been amended several, the latest amendment made on August 1, 2025, under cooperation agreement No. 003/ADD/OKB-SAT/VIII/2025, OKB and Alfamart agreed to extend the agreement which will expire on August 1, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Indosmart Komunikasi Global and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year and automatically extended.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement can automatically be extended.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB.TSEL/XII/2025.

On December 27, 2024, this agreement has been extended until March 31, 2025 based on amendment No. 001/ADD/OKB.TSEL/XII/2025.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 002/OKB/PKS_TSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 30 Juni 2025.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 002/OKB/PKS_TSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to June 30, 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in progress.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in progress.

PT Klik Indomaret Sukses

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024 and can be extended according to written agreement.

VIS

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:

- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (*home chargers*).
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

PT Gesits Motor Nusantara (GMN)

Pada tanggal 18 Maret 2025, VIS dan GMN mengadakan perjanjian kerjasama pengembangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dan turunannya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun.

ESB

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/ F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk *fleet Management*, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan *battery swapping cabinet* untuk dapat digunakan *Fleet Management* ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2024-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

VIS

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:

- Jointly develop and innovate electric motorcycles.,
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

PT Gesits Motor Nusantara (GMN)

On March 18, 2025, VIS and GMN entered into a cooperation agreement for the development of battery-based electric vehicles and their derivatives. The agreement is valid for 3 years.

ESB

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F01060000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PLN)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2024-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations. This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2022, TI memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amendemen ketiga perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan TI, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Indosat Tbk.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. TI menyewa Jasa Managed Service I-sales milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, TI melakukan perjanjian pinjaman dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2023. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 15 Agustus 2024, TI melakukan perjanjian pinjaman dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 Agustus 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 3 Maret 2025, TI melakukan addendum perjanjian pinjaman dengan DIVA. Addendum perjanjian ini sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan perjanjian. Addendum perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 16 Agustus 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, TI melakukan perjanjian pinjaman dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2025. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan

TI

PT Indosat Tbk

On July 1, 2022, TI obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the third amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and TI, which is effective from July 1, 2022 to June 30, 2024. This agreement cant be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Indosat Tbk.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI entered into a cooperation agreement with DIVA. TI rent TI's Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

On August 15, 2023, TI entered into a loan agreement with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 6 months from August 15, 2023. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

On August 15, 2024, TI entered into a loan agreement with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 1 year from August 15, 2024. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

On March 1, 2025, TI entered into a loan agreement addendum with DIVA. This addendum is in connection with amendments to the terms and conditions of the agreement. This addendum is valid for 1 year from August 16, 2024. The renewal of this agreement shall be reviewed in accordance with the mutual consent of the parties.

On August 15, 2025, TI entered into a loan agreement with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 1 year from August 1, 2025. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This

akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT Berkat Karunia Kreasi (BKK)

Pada tanggal 1 Januari 2025, TI melakukan perjanjian pinjaman dengan BKK. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2025. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, TI melakukan addendum perjanjian pinjaman dengan BKK. Addendum perjanjian ini sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan perjanjian. Addendum perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2025. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Pada tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan SMI. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 24 Februari 2026. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

DKD

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 14 Februari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama untuk menggunakan solusi messaging gateway *WhatsApp Business* dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Februari 2019 dan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan telah berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama projek dengan PT Ciptadra Softindo. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan telah berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak dihentikan oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT Berkat Karunia Kreasi (BKK)

On January 1, 2025, TI entered into a loan agreement with BKK. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 1 year from January 1, 2025. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

On August 1, 2025, TI entered into a loan agreement addendum with BKK. This addendum is in connection with amendments to the terms and conditions of the agreement. This addendum is valid for 1 year from August 1, 2025. The renewal of this agreement shall be reviewed in accordance with the mutual consent of the parties.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

On February 24, 2026, the Company entered into a loan agreement with SMI. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 1 year from February 24, 2026. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

DKD

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 14, 2019, DKD entered into a cooperation agreement to use WhatsApp Business gateway solutions with DIVA. This agreement is effective from February 14, 2019 and has ended on February 14, 2020 and automatically extended for the next 12 months.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5, 2019 and has ended on April 5, 2020. This agreement can be automatically renewed for another 12 months.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Ciptadra Softindo. This agreement is valid from April 8, 2019 and has ended on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

PT Nestle Indonesia

On August 21, 2021, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Nestle Indonesia. This agreement is valid from August 2, 2021 and and will expire on August 30, 2024. This agreement can be extended automatically for the next 12 months.

PT Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Indonesia dan masih berjalan hingga tahun 2025.

PT Bank Syariah Indonesia

On June 16, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bank Syariah Indonesia and on going until year 2025.

Pada tanggal 24 Januari 2025, DKD melakukan perjanjian kerja sama *WhatsApp Business* dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan No. 001/DKD/PKS/II/2025. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2024 dan akan terus berlaku sampai dengan Bank memutuskan untuk berhenti berlangganan.

On January 24, 2025, DKD entered into a WhatsApp Business agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with No. 001/DKD/PKS/II/2025. This agreement is valid from June 1, 2024 and will continue to be valid until the Bank decides to stop subscribing.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and has ended on March 31, 2025.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *WhatsApp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan telah berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD entered into a WhatsApp Business agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and has ended on August 27, 2022, and automatically can be extended for the next 12 months.

PT Administrasi Medika

Pada tanggal 10 Maret 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama *WhatsApp Business* dengan PT Administrasi Medika. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Maret 2021 dan telah berakhir pada tanggal 10 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Administrasi Medika

On March 10, 2021, DKD entered into a WhatsApp Business agreement with PT Administrasi Medika. This agreement is valid from March 10, 2021 and has ended on March 10, 2022. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

Pada tanggal 1 Februari 2024, DKD melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama *WhatsApp Business*

On February 1, 2024, DKD entered into a WhatsApp Business agreement with PT Administrasi Medika with No.

dengan PT Administrasi Medika dengan No. 115/DKD/PKS/ADM/I/2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

115/DKD/PKS/ADM/I/204. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 19 Agustus 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2021 dan berakhir pada tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 13 April 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Instalasi dan Manage Service Server project dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

PT Infomedia Nusantara

On August 19, 2021, DKD entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2021 and expired on June 25, 2023.

On April 13, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for the Provision of Installation and Manage Service Server projects with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid since March 4, 2021 and will expire on March 4, 2022. This agreement can be extended automatically for the next 12 months.

PT Bio Farma (Persero)

Pada tanggal 17 Juni 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 1 September 2025, DKD melakukan perjanjian kerja sama API *WhatsApp* dengan PT Bio Farma (Persero) dengan No. 003.01/DIR/IX/2025. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2027.

PT Bio Farma (Persero)

On June 17, 2021, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid from April 23, 2021 and will expire on April 22, 2022. This agreement can be extended automatically for the next 12 months.

On September 1, 2025, DKD entered into a WhatsApp API agreement with PT Bio Farma (Persero) with No. 003.01/DIR/IX/2025. This agreement is valid until September 15, 2027.

PT Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2021, DKD melakukan perjanjian Pengadaan dan Implementasi Aplikasi dan Infrastruktur *Cloud Services* untuk Sistem *Alerting Whatsapp* dengan PT Bursa Efek Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juli 2021 hingga 5 tahun setelah berakhirnya dukungan pemeliharaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak melalui kesepakatan tertulis kedua pihak.

Pada tanggal 21 Maret 2022, DKD melakukan perjanjian Pengadaan Jasa Integrasi Whatsapp Messaging dengan PT Bursa Efek Indonesia. Perjanjian ini dapat diperpanjang atau diakhiri lebih awal sesuai kesepakatan tertulis Para Pihak.

PT Bursa Efek Indonesia

On December 20, 2021, DKD entered into an agreement for the Procurement and Implementation of Applications and Cloud Services Infrastructure for the Whatsapp Alerting System with the Indonesia Stock Exchange. This agreement is valid from 8 July 2021 for up to 5 years after the end of maintenance support. This agreement can be extended by the parties through written agreement of both parties.

On March 21, 2022, DKD entered into an agreement for the Procurement of Whatsapp Messaging Integration Services with PT Bursa Efek Indonesia. This agreement may be extended or terminated earlier according to the written agreement of the parties.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

On June 8, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. This agreement is valid since June 8, 2021 and will expire on June 8, 2022. This agreement can be automatically extended for another 1 year.

PT Rekso Nasional Food

Pada tanggal 10 Januari 2022, DKD melakukan perjanjian Penyediaan Jasa Pengiriman *Whatsapp Blast* dengan PT Rekso Nasional Food. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 9 Januari 2027. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

PT Rekso Nasional Food

On January 10, 2022, DKD entered into an agreement for the Provision of Whatsapp Blast Delivery Services with PT Rekso Nasional Food. This agreement is effective from January 10, 2022 and will expire on January 9, 2027. This agreement can be automatically extended for another 1 year.

PT Klik Indomaret Perkasa

Pada tanggal 16 Februari 2022, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Klik Indomaret Perkasa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2021 dan akan berakhiri pada tanggal 19 Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya.

PT Klik Indomaret Perkasa

On February 16, 2022, DKD entered into a Cooperation Agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Klik Indomaret Perkasa. This agreement is effective from December 20, 2021 and will expire on December 19, 2022. This agreement can be automatically extended for another 1 year.

PT Frisian Flag Indonesia

Pada tanggal 11 Juli 2024, DKD menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Frisian Flag Indonesia mengenai layanan *website, app production, and maintenance*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 9 Januari 2026, Entitas Induk menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Frisian Flag Indonesia mengenai layanan website, app production and maintenance. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Frisian Flag Indonesia

On July 11, 2024, the Parent Entity signed an extension of the cooperation agreement with PT Frisian Flag Indonesia regarding website, app production, and maintenance services. This agreement is extended until June 30, 2025.

On January 9, 2026, the Company signed an extension of the cooperation agreement with PT Frisian Flag Indonesia regarding website, app production and maintenance services. This agreement is extended until December 31, 2026.

PT Prudential Life Assurance

Pada tanggal 19 April 2024, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Prudential Life Assurance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2024 dan akan berakhir pada tanggal 18 April 2025. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Prudential Life Assurance

On April 19, 2024, DKD entered into a Cooperation Agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Prudential Life Assurance. This agreement is effective from April 19, 2024 and will expire on April 18, 2025. This agreement can be extended by written agreement by both parties.

PT Bussan Auto Finance

Pada tanggal 19 Juni 2024, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Layanan *Whatsapp Business* API dengan PT Bussan Auto Finance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 01 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2024 dan dapat diperbaharui dengan pemberitahuan 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum berakhirnya Perjanjian.

Pada tanggal 24 Juni 2025, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Layanan WhatsApp Business API dengan PT Bussan Auto Finance dengan No. 006/DKD/PKS/VI/2025. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 30 September 2025 dan dapat diperbaharui dengan pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum berakhirnya Perjanjian.

PT Bussan Auto Finance

On June 19, 2024, DKD entered into a Cooperation Agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Bussan Auto Finance. This agreement is effective from December 1, 2023 until May 31, 2024 and can be renewed with 30 (thirty) Calendar Days notice prior to the termination of the Agreement.

On June 24, 2025, the Company entered into a cooperation agreement for WhatsApp Business Application Services with PT Bussan Auto Finance with No. 006/DKD/PKS/VI/2025. This agreement is effective from June 1, 2024 until September 30, 2025, and can be renewed with 30 (thirty) calendar days notice prior to the termination of the agreement.

PT Intelix Global Crossing

Pada tanggal 2 Juli 2024, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Intelix Global Crossing. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Juli 2024 dan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2025. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Intelix Global Crossing

On February 21, 2022, DKD entered into a Cooperation Agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Intelix Global Crossing. This agreement is effective from July 2, 2024 and will expire on July 2, 2025. This agreement can be extended by written agreement by both parties.

PT Satkomindo Mediyasa

Pada tanggal 2 Juli 2024, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Token *Whatsapp Business* API (WABA) dengan PT Satkomindo Mediyasa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Satkomindo Mediyasa

On July 2, 2024, DKD entered into a Cooperation Agreement for Procurement of WhatsApp Business API (WABA) Tokens with PT Satkomindo Mediyasa. This agreement is effective from January 1, 2024 and will expire on December 31, 2024.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 6 Desember 2024, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Mandiri Tunas Finance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Mandiri Tunas Finance

On December 6, 2024, DKD entered into a Cooperation Agreement for *Whatsapp Business* Application Services with PT Mandiri Tunas Finance. This agreement is effective from June 1, 2023 and will expire on July 31, 2026. This agreement can be extended by written agreement by both parties.

45. KONTIJENSI

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 28 Mei 2024, DMM menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (“Kejati”) sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport*, *Trolly Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, DMM telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp 1.220.482.626 atas pekerjaan Smart Parking yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati (“Titipan Uang”).

Pada 31 Desember 2025, titipan uang tersebut telah dibebankan pada “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

45. CONTINGENCY

Subsidiary

DMM

On May 28, 2024, DMM received a Witness Summons Letter from the North Sumatra High Prosecutor's Office (“Kejati”) as a Witness regarding the case involving an Official of PT Angkasa Pura II Kualanamu Airport Branch in 2017 related to the Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking projects.

In connection with the above, based on the Handover Minute dated November 22, 2024, DMM has deposited a return amounting to Rp 1,220,482,626 for the Smart Parking project which has been submitted to the Kejati Revenue Treasurer ("Deposit Fund").

As at December 31, 2025, the deposit fund has been charged to “General and Administrative Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Fasilitas kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk milik Perusahaan dan ATM jatuh tempo pada 19 Oktober 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, diperpanjangan sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2027.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The CIMB facilities of the Company and ATM matured on October 19, 2026. As of the date of completion of the financial statements, the facility has been temporarily extended until January 19, 2027.

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara

47. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, “Insurance Contracts”

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear

pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

  Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan.

  Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan – Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan

separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable.

  This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments – Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in

(*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK 413, “Penurunan Nilai”

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

January 1, 2027

- PSAK 413, “Impairment”

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

******